

**LAPORAN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

***PROGRAM PASCASARJANA***

***PROGRAM STUDI MAGISTER/DOKTOR***

***Nama Prodi ABC***

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**BANJARMASIN**

**2022**

**IDENTITAS PENGUSUL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perguruan Tinggi | : | Universitas Lambung Mangkurat |
| Unit Pengelola Program Studi | : | Program Pascasarjana |
| Jenis Program Studi | : | Magister/Doktor |
| Nama Program Studi | : |  |
| Alamat | : |  |
| Nomor Telepon | : |  |
| *E-mail* dan *Website* | : |  |
| Nomor SK Pendirian PT | : |  |
| Tanggal SK Pendirian PT | : |  |
| Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT | : | Presiden Republik Indonesia (Ir. Sukarno) |
| Nomor SK Pembukaan PS | : |  |
| Tanggal SK Pembukaan PS | : |  |
| Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS | : |  |
| Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa | : |  |
| Peringkat Terbaru Akreditasi PS | : |  |
| Nomor SK BAN-PT | : |  |

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Program** | **Nama  Program Studi** | **Akreditasi Program Studi** | | | **Jumlah Mahasiswa saat TS** |
| **Status/ Peringkat** | **No. dan Tgl. SK** | **Tgl. Kadaluarsa** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1 | Doktor | Ilmu Pertanian | Terakreditasi B | 2885/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2017 | 15 Agustus 2022 | **47** |
| 2 | Magister | Pendidikan Guru PAUD | Terakreditasi B | 1919/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018 | 24 Juli 2023 | **51** |
| 3 | Magister | Keguruan IPA | Terakreditasi C | 2558/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017 | 01 Agustus 2022 | **66** |
| 4 | Magister | Ilmu Kehutanan | Terakreditasi B | 5198/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017 | 27 Desember 2022 | **37** |
| 5 | Magister | Manajemen Pendidikan | Terakreditasi A | 5206/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017 | 27 Desember 2022 | **241** |
| **6** | **Magister** | **PSDAL** | **Terakreditasi B** | **397/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2014** | **10 Oktober 2019** | **110** |
| 7 | Magister | Ilmu Perikanan | Terakreditasi B | 110/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2015 | 22 Mei 2019 | **37** |
| 8 | Magister | Administrasi Pembangunan | Terakreditasi B | 134/SK/BAN-PT/Ak-SURV/M/V/2014 | 22 November 2018 | **53** |
| **Jumlah** | | **8** |  |  |  | **683** |

**IDENTITAS TIM PENYUSUN**

**LAPORAN EVALUASI DIRI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama | : | Prof. Drs. H. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D. | |
| NIDN | : | 0025125903 | |
| Jabatan | : | Penanggungjawab | |
| Tanggal Pengisian | : | 29 Februari 2020 | |
| Tanda Tangan | : |  |  |
|  |  |  |  |
| Nama | : | Prof. Agung Nugroho, STP, M.Sc, Ph.D. | |
| NIDN | : | 0019078302 | |
| Jabatan | : | Ketua Tim | |
| Tanggal Pengisian | : | 29 Februari 2020 | |
| Tanda Tangan | : |  |  |
|  |  |  |  |
| Nama | : | Prof. Muthia Elma, ST, M.Sc, Ph.D. | |
| NIDN | : | 0021057405 | |
| Jabatan | : | Anggota | |
| Tanggal Pengisian | : | 29 Februari 2020 | |
| Tanda Tangan | : |  |  |
|  |  |  |  |

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas diselesaikannya dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam & Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat (PROGRAM STUDI ABC ). Penyajian Evaluasi Diri ini disajikan secara kualitatif dan kuantitatif mengacu pada standard yang telah ditetapkan oleh BAN PT/LAM.

Evaluasi Diri ini disusun dalam rangka mempersiapkan diri menuju proses pengajuan Re-Akreditasi dan disampaikan kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tim Penyusun pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada Direktur Program Pascasarjana ULM, dan Staf Kependidikan PROGRAM STUDI ABC yang telah memfasilitasi, dukungan, dan bantuan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen *homebase* dan seluruh dosen PROGRAM STUDI ABC yang telah berpartisipasi dalam memberikan data dan masukan dalam rangka penyusunan evaluasi diri ini.

Laporan Evaluasi Diri PROGRAM STUDI ABC ini dapat dijadikan umpan balik yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dosen dan staf program studi pengelola di PROGRAM STUDI ABC . Tindak lanjut dari Laporan Evaluasi Diri ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian capaian dan tujuan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di PROGRAM STUDI ABC .

Banjarbaru, 29 Februari 2020

Tim Penyusun,

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Magister Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PROGRAM STUDI ABC) Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat (PPs ULM) disusun berdasarkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku, seperti Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berserta Undang Undang dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait, seperti STATUTA ULM, Renstra dan Renop. Tim Penyusun LKPS dan LED disahkan oleh UPPS yaitu Program Pascasarjana ULM melalui Surat Keputusan No. 340/UN.8.4.1/JM.01/2019. Mekanisme kerja penyusunan LED dikordinasikan oleh pihak PPs ULM sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dibantu oleh PROGRAM STUDI ABC (UPS) dan melibatkan pemangku kepentingan internal (unsur pimpinan universitas, Lembaga Penjamin Mutu ULM, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) serta eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerjasama).

PROGRAM STUDI ABC berdiri sejak 3 April 2002 berdasarkan Surat Izin Penyelenggaraan Mendiknas No. 621/D/T/2002. Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat (PPs Unlam) sendiri dibentuk melalui SK Rektor Nomor 2005/J08.11/KP/2006. PROGRAM STUDI ABC di bawah koordinasi PPs-ULM berorientasi pada kajian lingkungan lahan basah, sesuai visi misi ULM. Visi Misi Tujuan dan Sasaran PROGRAM STUDI ABC mengacu kepada VMTS PPs ULM dan ULM sebagai induk organisasi PROGRAM STUDI ABC.

PPs ULM dipimpin oleh Direktur dan dua Wakil Direktur (bidang akademik dan kemahasiswaan dan bidang umum dan keuangan). Dibawah wakil direktur ada Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang selanjutnta membawahi Staf-staf akademik, keuangan dan umum. Susunan struktur organisasi PROGRAM STUDI ABC adalah sebagai berikut: (1) Ketua Program Studi (2) Sekretaris Program Studi (3) Tim dosen dan (3) Beberapa Staf yang terdiri dari staf Bagian Keuangan, Bagian Akademik serta Bagian Administrasi dan Umum.

Implementasi kebijakan mutu Universitas Lambung Mangkurat,(ULM) telah dibentuk Sistem Penjaminan Mutu secara berjejang, mulai di tingkat Universitas, PPs dan Program Studi. Di tingkat Universitas berdasarkan Organisasi dan Tata Kelola (OTK) UNLAM Tahun 2015 (Permenristekdikti Nomor 42 tahun 2015) telah dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pada tingkat PPs dibentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM), sedangkan di tingkat Prodi dibentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM).

Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru pascasarjana diselenggarakan langsung oleh PPs ULM, baik untuk prodi multidisiplin maupun monodisiplin. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru mengacu kepada Surat Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 1064/UN8/KU/2015 tentang Pendaftaran Online Mahasiswa Baru. Penerimaan mahasiswa baru pascasarjana dilaksanakan mandiri dan secara online melalui laman <http://admisipasca.ulm.ac.id/>. Daya tampung PROGRAM STUDI ABC ditetapkan sebanyak 40 sebelum proses rekruitmen dilakukan. Dalam tiga tahun terakhir ini (2016 – 2018) jumlah calon mahasiswa yang mendaftar adalah 183 orang, yang diterima 166 orang sedangkan yang mendaftar ulang sebanyak 162 orang. Mahasiswa yang tercatat aktif pada tahun terakhir berjumlah 110 orang. PROGRAM STUDI ABC dalam tiga tahun terakhir meluluskan 56 lulusan, dengan masa studi 2,6 tahun di mana IPK rata-rata = 3,84. IPK ini sudah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Dosen Tetap Program Studi (DTPS) berjumlah 37 orang, terdiri dari Guru Besar 15 orang, Lektor Kepala 15 orang dan Lektor 7 orang. Rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1 : 3. Analisis Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada TS-1 dalam satuan kredit semester (sks) dosen adalah terdiri dari (1) Pendidikan: pembelajaran, dan pembimbingan; (2) Penelitian; (3) PkM; dan (4) Tugas tambahan dan/atau penunjang menunjukkan rata-rata per semester (sks) adalah 12.008. Kinerja dosen ditunjukkan dari banyaknya DTPS yang berprestasi di tingkat internasional antara lain sebagai narasumber dalam simposium internasional, workshop internasional, *keynote speakers* dan *invited speakers* pada konferensi internasional, serta sebagai *visiting professor*. Sementara itu pada tingkat nasional, prestasi dosen antara lain sebagai pemakalah pada seminar nasional, mitra bestari pada beberapa jurnal nasional dan internasional, serta kepercayaan sebagai pembicara pada berbagai seminar nasional baik yang dilaksanakan oleh asosiasi keilmuan maupun lembaga pemerintahan. Jumlah publikasi ilmiah DTPS dalam tiga tahun terakhir mencapai 247, yang terdiri dari Jurnal Internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, seminar internasional, seminar nasional, jurnal internasional, jurnal nasional tidak terakreditasi dan seminar di tingkat wilayah.

Tenaga kependidikan PPs ULM secara jumlah dan kualifikasi pendidikan sudah mencukupi dan pada ranah PROGRAM STUDI ABC secara kualifikasi pendidikan melampaui SN-Dikti, karena memiliki 1 orang tenaga kependidikan berkualifikasi S2 , 2 orang berkualifikasi S1 dan 1 orang berkualifikasi SMA.

Perolehan dana yang diterima oleh PPs ULM dominan berasal dari sumber dalam negeri (pemerintah, swasta, hibah kompetisi). Sebagian besar perolehan dana bersumber dari pemerintah terutama untuk operasional pendidikan yang diserap untuk pembayaran gaji dosen (60,44%) sedangkan sisanya berasal dari mahasiswa melalui pembayaran UKT yang digunakan untuk biaya gaji tenaga kependidikan (17.37%), operasional pembelajaran (0,31%), operasional tidak langsung (7,15%) dan operasional kemahasiswaan (0,22%).

Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen selama kurun waktu 3 tahun adalah sebesar 20,53% di mana 25,07% diserap oleh DTPROGRAM STUDI ABC yaitu kurang lebih sebesar 6,7 M, dengan rata-rata dana penelitian dosen per tahun adalah Rp.60.582.252,00. Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap selama kurun waktu 3 tahun dalah 9,03% dimana 31,06% diserap oleh PROGRAM STUDI ABC sebesar 3,6 M, dengan rata-rata dana PkM dosen per tahun adalah Rp.33.015.892,00.

Sarana Teknologi informasi dan Komunikasi yang ada di PS sangat dipengaruhi oleh sistem jaringan yang ada di ULM. Sarana Teknologi informasi dan Komunikasi telah berfungsi dan dimanfaatkan oleh UPPS untuk : a) mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya; b) mengelola data pendidikan, melalui Web-portal atau portal akademik (<http://simari.ulm.ac.id>), dan Website ULM (<http://ulm.ac.id>), yang merupakan gerbang utama untuk unit-unit dibawahnya seperti informasi kepegawaian (SIPEG), sistem informasi registrasi mahasiswa (SIREG), sistem informasi akademik (SIAKAD) Sistem informasi pengelolaan keuangan (SPP) dan SILAB: Sistem Informasi Laboratorium Terpadu

Pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi. Kurikulum yang diberlakukan di PROGRAM STUDI ABC mengacu peraturan akademik yang didasarkan kepada hasil lokakarya ditingkat Program Studi. Capaian pembelajaran (*Learning outcome*) disusun sesuai profil lulusan dengan jenjang KKNI/SKKNI mengacu pada Permenristekdikti no 44 tahun 2015. Peninjauan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan secara periodik untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan di dunia kerja.

Proses pembelajaran di PROGRAM STUDI ABC telah memenuhi proses pembelajaran yang interaktif, holistik, interaktif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif yang berpusat pada mahasiswa, bukan dosen. Metode dan model pendekatan yang diterapkan pada proses pembelajaran di PROGRAM STUDI ABC yaitu: Pembelajaran langsung, praktik lapang dan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran terhadap mahasiswa PROGRAM STUDI ABC diintegrasikan oleh dosen berdasarkan kompetensinya dan pengalamannya terhadap penelitian, pengabdian kepada masyarakat, buku, jurnal dan profesionalitasnya. Sistem integrasi tersebut didalam pembelajaran dilaksanakan atau diimplementasikan melalui hasil-hasil penelitian dalam pembelajaran di Mata Kuliah (MK) yang melibatkan mahasiswa PROGRAM STUDI ABC, namun hal ini masih belum optimal dilaksanakan. Demikian juga dengan PKM dosen yang diupayakan dapat diintegrasikan dengan proses PBM dengan suasana yang kondusif. Suasana akademik di PROGRAM STUDI ABC dibangun dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif dalam rangka mendukung mutu pembelajaran terstruktur. Beberapa kegiatan yang telah terprogram yang mendukung suasana akademik, antara lain seminar nasional dan seminar internasional, kuliah umum, kuliah tamu (*visiting lecture*), serta berbagai pelatihan atau workshop.

Pengukuran atau evaluasi atas kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan dan proses pendidikan telah dilakukan secara rutin melalui *tracer study* (kuesioner) pada beberapa aspek penting pelayanan, meliputi faktor-faktor yang terlihat (*tangible*), empati dalam pelayanan, kepastian pelayanan, daya tanggap, serta keandalan. Secara umum, dari hasil pengukuran ini, mahasiswa merasakan bahwa pelayanan Pendidikan yang diberikan sudah baik. Namun hal ini perlu ditingkatkan kembali sesuai prinsip yang dibudayakan di PPs ULM yaitu perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Penelitian pada tingkat PROGRAM STUDI ABC memiliki RIP Penelitian dalam mendukung visinya yang memang terkait dengan visi PPs ULM dan universitas. KInerja penelitian di PROGRAM STUDI ABC ditunjukkan dari hasil atau luaran penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 36 penelitan. Kinerja penelitian di PROGRAM STUDI ABC dinilai baik, namun pada aspek luaran penelitian, kualitas luaran perlu ditingkatkan.

Kepuasan pengguna atas pelayanan penelitian oleh PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC, yaitu para peneliti dan mitra penelitian dievaluasi dengan kuesioner pada setiap akhir periode program penelitian. Secara umum pengguna merasa puas atas pelayanan penelitian ini dilihat dari beberapa parameter, yaitu Kejelasan dan ketersebarluasan informasi pengumuman program penelitian hibah Pascasarjana; Keterbukaan dan objektivitas proses seleksi proposal hibah penelitian Pascasarjana; Ketersediaan dan kejelasan panduan penyusunan dan pendaftaran proposal hibah pascasarjana; Ketepatan waktu antara jadwal program dengan realisasi/pelaksanaan; Ketercukupan dana dalam menunjang pelaksanaan penelitian; Ketepatan waktu dan jumlah pencairan dana antara kontrak dengan realisasi; Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemajuan pelaksanaan penelitian; dan Dukungan untuk saluran publikasi dan diseminasi hasil penelitian.

Jumlah PkM di PROGRAM STUDI ABC setiap tahun mengalami kenaikan yang signifikan. Total jumlah PkM DTPS selama 3 (tiga) tahun adalah 137 judul, bila dibandingkan dengan jumlah DTPS maka setiap tahun DTPS di PROGRAM STUDI ABC rerata melaksanakan lebih dari 1 judul per tahun, di mana dalam setiap kegiatan diwajibkan adanya keterlibatan mahasiswa.

Kepuasan pengguna atas pelayanan dalam pelaksanaan PkM oleh PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC, yaitu DTPS, mahasiswa, dan mitra dievaluasi dengan kuesioner pada setiap akhir periode program PkM. Secara umum pengguna merasa puas atas pelayanan PkM ini dilihat dari beberapa parameter, yaitu Kejelasan dan ketersebarluasan informasi pengumuman program hibah PkM; Keterbukaan dan objektivitas proses seleksi proposal program hibah PkM; Ketersediaan dan kejelasan panduan penyusunan dan pendaftaran program hibah PkM; Ketepatan waktu antara jadwal program dengan realisasi/pelaksanaan; Ketercukupan dana dalam menunjang pelaksanaan PkM; Ketepatan waktu dan jumlah pencairan dana antara kontrak dengan realisasi; Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemajuan pelaksanaan kegiatan PkM; Dukungan untuk saluran publikasi dan diseminasi hasil PkM; Tingkat partisipasi dan peran masyarakat objek pada pelaksanaan kegiatan PkM; serta Dampak kegiatan PkM terhadap kesejahteraan, kesehatan, kemudahan, dan hal-hal positif lainnya di masyarakat objek kegiatan.

Luaran dan Capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat diterangkan:

1. Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan. Hasil capaian pembelajaran lulusan pada TS -2 adalah dengan nilai IPK 3,83, TS-1 nilai IPK adalah 3,81 dan pada saat TS 3,88, dalam ketentuan berada pada kriteria cum laude dan telah melampaui minimal SN-Dikti;
2. Capaian prestasi mahasiswa dalam bidang akademik. Capaian prestas mahasiswa PROGRAM STUDI ABC dilihat dari prestasi akademik baik di tingkat lokal, tingkat nasional, maupun tingkat internasional, bahwa selama empat tahun terakhir (2016-2019), selalu ada capaian prestasi akademik mahasiswa PROGRAM STUDI ABC, puncaknya pada tahun 2019, di mana terekam ada lima prestasi. Namun demikian, sebagian besar prestasi yang dicapai baru berada pada level atau tingkat lokal. Hal ini menjadi evaluasi bagi pengelola untuk dapat mendorong mahasiswa berprestasi secara nasional bahkan internasional.
3. Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Efektivitas dan produktivitas pendidikan dapat dilihat dari rata-rata masa studi dan ketepatan waktu studi. Secara umum mahasiswa PROGRAM STUDI ABC dapat lulus di bawah 3 tahun. Pada tahun 2016, mahasiswa yang lulus tepat waktu sekitar 45%, namun pada tahun 2017 turun drastis di bawah 22%. Fenomena ini terjadi disebabkan mulai diberlakukannya kewajiban publikasi jurnal hasil penelitian tesis pada jurnal nasional bereputasi atau jurnal internasional, di mana diperlukan waktu yang lebih panjang untuk memenuhi syarat kelulusan dalam bentuk publikasi jurnal. Kewajiban publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi standar kelulusan sesuai yang disyaratkan pada SN-Dikti.
4. Daya saing lulusan PROGRAM STUDI ABC dilihat dari kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi yang telah ditekuni melalui studi penelusuran (*tracer study*). Kesesuaian bidang pekerjaan terlacak antara sedang dan tinggi. Hal ini memberikan informasi bahwa lulusan PROGRAM STUDI ABC memiliki daya saing yang baik dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.
5. Kinerja lulusan dinilai dari kepuasan pengguna lulusan baik di instansi pemerintahan maupun swasta. Kepuasan pengguna dilacak melalui studi penelusuran (*tracer study*) dengan menggunakan sumber informasi yang diberikan oleh alumni. Hasil studi penelusuran atas kepuasan pengguna terlihat bahwa mayoritas pengguna menyatakan respon yang baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PROGRAM STUDI ABC memiliki kinerja yang baik di tempat karya masing-masing.

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| IDENTITAS PENGUSUL | i |
| IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI | ii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | v |
| **BAB I. PENDAHULUAN** | **1** |
| 1. DASAR PENYUSUNAN | 1 |
| 1. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA | 1 |
| 1. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI | 2 |
| **BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI** | **3** |
| 1. KONDISI EKSTERNAL | 3 |
| 1. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI | 5 |
| 1. KRITERIA | 19 |
| 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI | 19 |
| 1. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA | 29 |
| 1. MAHASISWA | 43 |
| 1. SUMBERDAYA MANUSIA | 52 |
| 1. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA | 65 |
| 1. PENDIDIKAN | 79 |
| 1. PENELITIAN | 89 |
| 1. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 100 |
| 1. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA | 108 |
| 1. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI | 114 |
| **BAB III. PENUTUP** | **133** |
|  |  |

**BAB I. PENDAHULUAN**

1. **DASAR PENYUSUNAN**

PROGRAM STUDI ABC (Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan) berdiri sejak 3 April 2002 berdasarkan Surat Izin Penyelenggaraan Mendiknas No. 621/D/T/2002. Pada tanggal 24 September 2004 dilakukan perpanjangan izin oleh Dirjen Dikti Depdiknas No. 3627/D/T/2004. Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdiknas No. 2007/D/T/2005 tanggal 24 Juni 2005 berubah nama menjadi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (NAMA PRODI ABC) dan terus digunakan sampai sekarang. PROGRAM STUDI ABC terakreditasi ”B”. Untuk selanjutnya PROGRAM STUDI ABC mengusulkan Akreditasi kembali dengan menggunakan 9 kriteria, yang dimulai dengan pembentukan tim penyusun Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED).

Tim Penyusun LKPS dan LED di SK kan oleh UPPS yaitu Program Pascasarjana ULM No.: 340/UN.8.4.1/JM.01/2019. Dengan demikian, maka tim penyusun dapat bekerja melaksanakan penyusunan LKPS dan LED PROGRAM STUDI ABC agar dapat berkembang dan berkelanjutan dengan standar mutu yang optimal.

1. **TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA**

Tim Penyusun LKPS (Laporan Kinerja Program Studi) & LED (Laporan Evaluasi Diri) PROGRAM STUDI ABC tertuang dalam SK Direktur Pascasarjana ULM No. : 340/UN.8.4.1/JM.01/2019. Tugas dan Distribusi Tim Penyusun LKPS dan LED PROGRAM STUDI ABC disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel. 1.1. Diskripsi tugas Tim Penyusun LKPS dan LED PROGRAM STUDI ABC Program Pascasarjana ULM

| **No** | **Diskripsi Tugas** | **Nama** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Penanggungjawab LKPS & LED  Bertugas dalam perencanaan, koordinasi dan evaluasi secara keseluruhan LKPS dan LED UPPS dan PS serta pelaporan | Direktur Pasca Sarjana ULM |
| 2 | Ketua Tim LKPS dan LED  Bertugas dalam mengkoordinasikan penyusunan LKPS dan LED | Wakil Direktur Bidang Akademik & Kemahasiswaan Program Pascasarjana ULM |
| 3 | Sekretaris Tim LKPS dan LED  Bertugas membantu dalam penyusunan LKPS dan LED |  |
| 4 | Anggota 1  Bertugas menganalisis data yang berhubungan dengan administrasi dan keuangan | Wakil Direktur Bidang Umum Dan Keuangan Program Pascasarjana ULM |
| 5 | Anggota 2  Bertugas menganalisis data yang berhubungan dengan kemahasiswaan dan alumni |  |
| 6 | Anggota 3  Bertugas membantu dalam menganalisis data yang berhubungan dengan Akademik |  |
| 7 | Anggota 4  Bertugas membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisis data yang berhubungan DTPS |  |
| 8 | Anggota 5  Bertugas dalam pengumpulan data-data yang diperlukan |  |

1. **MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED**

Mekanisme kerja penyusunan LKPS dan LED UPPS Pascasarjana dilakukan dengan melibatkan civitas akademika, yaitu Pimpinan, Dosen, mahasiswa, alumni (lulusan), tenaga kependidikan, pengguna lulusan dan mitra. Tim Task Force mempunyai deskripsi tugas masing-masing yang termuat dalam SK UPPS No. 340/UN.8.4.1/JM.01/2019 Tentang Tim Penyusun LKPS dan LED Akreditasi Tahun 2019.

Penyusunan awal dilakukan mulai dari perencanaan, pengumpulan data-data, verifikasi data dan analisis data. Setelah data terkumpul kemudian terlihat benang merah dan akar masalah yang dihadapi pada masa sebelumnya. Terlihat kekuatan dan kelemahan Program Studi yang dihadapi selama ini untuk pengembangan kearah yang lebih bermutu. Disusunlah strategi pengembangan melalui kerjasama dengan PPS ULM. Disusunlah Timeline Penyusunan LKPS dan LED seperti pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. *Time line* penyusunan LKPS dan LED

| **No** | **Aktivitaas Kegiatan** | **Waktu** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **November** | | | | **Desember** | | | | **Januari** | | | | **Februari** | | | | **Maret** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Pembentukan Tim Penyusun LKPS dan LED |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembagian Tugas |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyusunan dan Koordinasi UPPS dan PS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Rapat-Rapat dan Identifikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembahasan UPPS dan PS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Data LKPS dan LED : |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Diskripsi |
| Penyempurnaan |
| 7 | Finalisasi LKPS dan LED |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Pengiriman Berkas LKPS dan LED |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Tersusunnya aktivitas kegiatan dan alokasi waktu penyusunan LKPS dan LED didukung oleh sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data dan informasi data yang ada yang ada di LKPS dan LED berasal dari berbagai sumber terkait antara lain dari universitas, PPs ULM, PROGRAM STUDI ABC, LPM, LPPM, SIMARI, dan media penunjang.

**BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI**

1. **KONDISI EKSTERNAL**

Kondisi eksternal program studi meliputi lingkungan mikro dan makro, tingkat lokal, nasional dan internasional sebagai berikut.

**1. Faktor Politik**

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) merupakan sebuah Universitas yang terikat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini Universitas Lambung Mangkurat (ULM) belum berstatus BLU dan sedang bersiap diri menjadi BLU. Perubahan status ini nantinya menuntut Universitas Lambung Mangkurat untuk berbenah diri dalam lebih meningkatkan kualitas pelayanannya di berbagai komponen, mulai dari kurikulum, kompetensi dosen, sarana prasarana, lulusan (mahasiswa) dan lain sebagainya. Adanya berbagai macam tingkatan akreditasi baik Jurusan*/*Program Studi hingga akreditasi institusi telah membuat Universitas Lambung Mangkurat menyadari bahwa kualitas adalah yang utama.

Selain itu berbagai peraturan yang sangat berpihak kepada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, seperti misalnya kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan anggaran hingga 20% untuk pendidikan. Tentunya peraturan ini merupakan peluang yang sangat besar bagi pengembangan Universitas Lambung Mangkurat, khususnya program Pascasarjana. Selain itu peraturan yang ada juga menuntut untuk lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki.

**2. Faktor Ekonomi dan Sosial**

Saat ini kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sangat tinggi. Kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi hingga tingkat Pascasarjana terus meningkat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya peserta*/*calon mahasiswa, khususnya pascasarjana di Universitas Lambung Mangkurat. Hal ini menunjukkan bahwa Pascasarjana ULM masih menjadi tempat favorit untuk pendidikan tinggi Pascasarjana.

Meningkatnya kemampuan masyarakat secara ekonomi, menyebabkan akan semakin banyak masyarakat Indonesia yang mampu menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang Perguruan Tinggi. Berdasarkan data-data calon mahasiswa*/*peminat, sampai sekarang Universitas Lambung Mangkurat masih menjadi salah satu favorit pilihan karena dianggap lebih menjanjikan dan memiliki kredibilitas yang lebih baik.

Faktor transportasi dan informasi yang cepat dan terjangkau, menyebabkan masyarakat sekarang ini memiliki banyak pilihan pendidikan selain meningkatnya tuntutannya akan kualitas pendidikan. Minat masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan untuk studi di berbagai Perguruan Tinggi di luar pulau Kalimantan mengalami peningkatan. Perguruan Tinggi khususnya yang tardapat di pulau Jawa berlomba-lomba menawarkan produk mereka ke masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan dan bahkan membuka perwakilannya di Banjarmasin.

Dampak industrialisasi, ekonomi, sosial, politik, pemanasan global, pembangunan dan aktifitas-aktifitas manusia dalam mengeksploitasi sumberdaya, semakin meningkatkan degradasi lingkungan dan sumberdaya alam. Meningkatnya penggunaan energi dari perkembangan teknologi dan industrialisasi serta meningkatnya perekonomian masyarakat berdampak pula terhadap peningkatan kerusakan sumberdaya alam dan lingkungan.

Kondisi perairan yang semakin rawan dengan cemaran limbah-limbah di antaranya seperti limbah industri, limbah rumah tangga, limbah perkebunan, pertanian, dan limbah pertambangan. Deforestasi akibat pembukaan lahan, tingginya erosivitas, pendangkalan sungai berdampak pada bencana banjir di berbagai wilayah saat memasuki musim hujan. Ketersediaan air baku di musim kemarau semakin kritis karena hilangnya kantong-kantong air, pencemaran dan pendangkalan sungai, serta hilangnya tutupan hutan yang menjadi wilayah konservasi air. Fenomena kerusakan alam yang terjadi berpengaruh besar terhadap kelestarian kelangsungan lingkungan hidup yang kondusif.

Tugas para ahli lingkungan untuk dapat menemukan pemecahan masalah terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi. Berbagai permasalahan besar yang harus dapat di atasi baik secara teknis dan non teknis. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya memelihara lingkungan memerlukan ilmu pengetahuan yang lebih dalam tentang lingkungan hidup. Muatan pengetahuan tentang pengelolaan sumberdaya alam sangat diperlukan di berbagai bidang seiring dengan meningkatnya kebutuhan sumberdaya manusia dalam dunia usaha, industri, dan ekonomi. Penerapan berbagai disiplin ilmu tetap membutuhkan dan terkait langsung dengan pengelolaaan sumberdaya dan lingkungan.

**3. Faktor Teknologi**

Pada sapek yang lain, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dapat mempengaruhi eksistensi Universitas Lambung Mangkurat dalam jangka panjang. Karena itu Universitas Lambung Mangkurat harus dapat mamanfaatkan teknologi dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran untuk kemajuan Universitas. Pembelajaran melalui *e*-*learning* harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi kuantitas dan kualitasnya. Adanya kekurangan-kekurangan harus dapat kita diperbaiki. Hal ini menuntut adanya persiapan yang matang dalam aspek sumberdaya manusia dan fasilitas pendukungnya.

Beberapa fakta di atas mengindikasikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdapat di PROGRAM STUDI ABC Program Pascasarjana ULM merupakan salah satu alternatif yang menarik dan penting untuk diminati dan dikaji oleh berbagai pihak dari instansi yang berhubungan dengan ilmu lingkungan di antaranya seperti Dinas Lingkungan Hidup, Klimatologi, PDAM, PLN, Pertambangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Kedokteran, Kesehatan lingkungan, MIPA, Teknik Lingkungan, Industri Pengolahan dan seterusnya.

Pengembangan kualitas SDM ilmu lingkungan menuntut dan membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan SDM professional. Kompetensi SDM dan sarana prasarana penunjang pembelajaran akan sangat membantu untuk pengembangan PS yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan yang lebih maju dan inovatif, sesuai dengan kebutuhan pengelolaan lingkungan dan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

**4. Faktor Persaingan**

Untuk masuk dalam industri Perguruan Tinggi di Indonesia dapat dikatakan cukup rendah. Dalam hubungan ini tidak dibutuhkan biaya besar untuk mendirikan Sekolah Tinggi dan Universitas. Banyaknya Universitas maupun sekolah tinggi baru patut diperhatikan sebagai pesaing terhadap Universitas Lambung Mangkurat. Universitas swasta yang menawarkan banyak program studi baru S2 dan S3 dengan berbagai macam tingkatan akreditasi dapat menjelma menjadi pesaing program studi - program studi pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Beberapa universitas di Provinsi Kalimantan Selatan yang menawarkan program Pascasarjana antara lain Universitas Islam Kalimantan, UIN Antasari, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, dan Universitas Ahmad Yani, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sultan Adam.

Persaingan pada sektor pendidikan, khususnya pendidikan tinggi di masa akan datang semakin ketat. Persaingan bukan hanya antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, namun juga terhadap Perguruan Tinggi luar Provinsi Kalimantan Selatan. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) besar seperti; Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Padjadjaran (UNPAD), Universitas Brawijaya (UB) dapat dikatakan pesaing bagi Universitas Lambung Mangkurat. Universitas tersebut dapat dikatakan sebagai pesaing potensial bagi Universitas Lambung Mangkurat, mengingat institusi tersebut memiliki kemiripan produk dan berada dalam akses yang terjangkau.

1. **PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI**
2. **Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi**

**Sejarah Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Riwayat pendirian Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat (PPs ULM) diawali dengan berdirinya program magister pertama di Universitas Lambung Mangkurat yang pada waktu itu disingkat Unlam pada tahun 1999. Program magister pertama yang berhasil didirikan adalah Magister Agronomi melalui izin pendirian SK DIKTI No. 189/DIKTI/KEP/1999. Pada tahun-tahun berikutnya, beberapa Prodi Magister menyusul berdiri. Sejak tahun 1999 hingga awal 2006, seluruh Prodi Magister yang telah berdiri belum dikoordinasi dalam satu pengelolaan di bawah sebuah Program Pascasarjana. Hingga akhirnya, pada pertengahan tahun 2006 melalui SK Rektor Nomor 2005/J08.11/KP/2006 dibentuk Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat (PPs Unlam).

Pembentukan PPs ini ditujukan untuk lebih memacu perkembangan dan peningkatan mutu semua Prodi Magister yang telah ada dalam rangka memenuhi amanat Statuta Unlam. Menurut PP Nomor 60 Tahun 1999, organisasi dan tata kerja PPs Unlam dipimpin oleh seorang Direktur Program Pascasarjana yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Sebagai konsekuensi terbentuknya PPs tersebut, dipilihlah Direktur dan Asisten Direktur PPs ULM. Pada tanggal 27 Juli 2006, Rektor melantik Dr. Ir. H. Fathurrazie Shadiq, M.T. sebagai Direktur PPs; Prof. Dr. Samsul Wahidin, S.H., M.H. sebagai Asisten Direktur 1 yang bertanggung jawab dalam bidang akademik; dan Dr. Jumadi, M.Pd sebagai Asisten Direktur 2 yang bertanggung jawab dalam bidang administrasi keuangan.

Pada tahun 2007, Asisten Direktur 1 Prof. Dr. Samsul Wahidin, S.H., M.H. digantikan Dr. Ir. H. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc. Pergantian pimpinan selanjutnya pada tahun 2010, Rektor melantik Prof. Dr. Ir. Athaillah Mursyid, M.S. sebagai Direktur PPs; Prof. Dr. Marjatie Sangen, M.S. sebagai Asisten Direktur Bidang Keuangan dan Administrasi; Prof. Dr. Jumadi, M.Pd sebagai Asisten Direktur Bidang Akademik dan Prof. Ir. Adrias Mashuri, M.S. sebagai Asisten Bidang Perencanaan dan Kerjasama. Pergantian berikutnya terjadi pada tahun 2011, Asisten Direktur Bidang Perencanaan dan Kerjasama dari Prof. Ir. Adrias Mashuri, M.S. digantikan Prof. Dr. Ir. Akhmad Gazali, M.S. dan Asisten Direktur Bidang Akademik Prof. Dr. Jumadi, M.Pd digantikan Prof. Dr. H. Suratno, M.Pd. Pada tahun 2015 dilakukan pergantian dan perampingan pimpinan PPs, Prof. Ir. H. Udiansyah, M.Si., Ph.D. ditunjuk sebagai Direktur; Dr. Ir. H. Bambang J. Priatmadi, M.P. sebagai Wakil Direktur Bidang Akademik & Kemahasiswaan; dan Prof. Dr. Dwi Atmono, M.Pd. sebagai Wakil Direktur Bidang Umum & Keuangan.

Hingga tahun 2014, PPs Unlam mengkoordinasi 1 program doktor yaitu: Program Doktor Ilmu Pertanian; dan 22 program studi magister, yakni Program Studi Magister Agronomi, Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Studi Magister Manajemen, Program Studi Magister Administrasi Publik, Program Studi Magister Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Studi Magister Ilmu Kehutanan, Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan, Program Studi Magister Administrasi Pembangunan, Program Studi Magister Ilmu Perikanan/Kelautan, Program Studi Magister Pendidikan Biologi, Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Magister Administrasi Bisnis, Program Studi Magister Kenotariatan, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Magister Pendidikan Guru PAUD, Program Studi Magister Keguruan IPA, dan Program Studi Magister Keguruan Olahraga.

Berdasarkan SOTK Unlam yang baru, pada tahun 2015 Prodi-Prodi di tingkat pascasarjana dibagi menjadi dua kelompok Prodi, yaitu monodisiplin yang dikelola dan berada di bawah fakultas yang terkait bidang ilmunya, dan Prodi multidisiplin yang berada di bawah pengelolaan langsung PPs Unlam. Adapun Prodi yang berada di bawah pengelolaan PPs adalah: Program Doktor Ilmu Pertanian, Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dan Program Studi Magister Adminsitrasi Pembangunan.

Seiring waktu berjalan, beberapa Prodi yang berada di bawah pengelolaan fakultas (monodisiplin) merasa bahwa pengelolaan di bawah Program Pascasarjana lebih relevan dan tepat, karena seluruh daya dukung baik bidang akademik maupun non akademik, serta penjaminan mutu lebih baik di bawah pengelolaan Prorgram Pascasarjana. Hingga akhirnya beberapa Prodi mengajukan kembali bergabung dengan PPs Universitas Lambung Mangkurat yang saat ini disingkat sebagai ULM. Secara bertahap beberapa Prodi sudah mulai berpindah pengelolaan dari fakultas menuju PPs ULM. Akhirnya, saat ini PPs ULM secara langsung mengelola 12 Prodi, yang terdiri dari 1 program doktor (Doktor Ilmu Pertanian) dan 11 program magister, yaitu Magister Manajemen Pendidikan, Magister Ilmu Kehutanan, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam & Lingkungan, Magister Administrasi Pembangunan, Magister Ilmu Perikanan, Magister Keguruan IPA, Magister Pendidikan Guru PAUD, Magiser Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Magister Pendidikan Biologi, Magister Pendidikan IPS, dan Magister Pendidikan Jasmani. Dari 12 Prodi tersebut, 2 Prodi telah mendapatkan akreditasi A (Magister Manajemen Pendidikan dan Magister Administrasi Pembangunan), dan sisanya terakreditasi B. Saat ini, sebagai Direktur PPs ULM adalah Prof. H. Ahmad Suriansyah, Ph.D, sebagai Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan adalah Agung Nugroho, Ph.D, dan sebagai Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan adalah Muthia Elma, Ph.D.

**Sejarah Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan**

Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru telah disetujui berdirinya berdasarkan Surat Izin Penyelenggaraan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No. 621/D/T/2002 tanggal 3 April 2002 dengan nama Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam (PS PSDA). Kemudian dengan diterbitkannya SK Dirjen Dikti Depdiknas No. 3627/D/T/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan PS PSDA dan SK Dirjen Dikti Depdiknas No. 2007/D/T/2005 tanggal 24 Juni 2005 tentang Perubahan Nama, maka Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam berganti nama menjadi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (NAMA PRODI ABC). Sejak 2015 hingga sekarang Program Studi ini menggunakan nama Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan.

Gelar lulusan dari Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat yang berhak disandang Lulusan adalah Magister Sains (M.S.). Sejak Oktober Tahun 2016 (Lulusan Wisuda ke 84) berdasarkan Permendikbud No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi tertanggal 17 Oktober 2014, maka Gelar Lulusan Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat berubah menjadi Magister Lingkungan (M.Ling.).

1. **Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai**

**Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Pascasarjana**

Visi Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat adalah “*Menjadi Pascasarjana terkemuka dalam bidang lingkungan lahan basah pada tahun 2027*“.

Misi Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan menemukan solusi permasalahan dalam pengelolaan lingkungan lahan basah.
2. Mengembangakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang lingkungan lahan basah.
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan informasi berkaitan dalam pengelolaan lingkungan lahan basah.
4. Mengembangkan tatakelola program Pascasarjasana yang baik dalam kelembagaan, kualitas SDM dan sarana dan prasarana.
5. Menyelenggarakan kerjasama antar program pascasarjana nasional dan internasional serta pemerintah dan dunia usaha/industri.

Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat memiliki tujuan sebagi berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdayasaing dalam pengelolaan lahan basah yang berkelanjutan.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dalam pengelolaan lingkungan lahan basah yang berkelanjutan.
3. Tersebar luasnya ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan lahan basah di masyarakat.
4. Terwujudnya tatakelola yang baik dalam kelembagaan, kualitas SDM dan sarana dan prasarana.
5. Terwujudnya kerjasama produktif dan sinergis dengan program pascasarjana nasional dan internasional serta pemerintah dan dunia usaha/industry.

Sasaran Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat adalah:

1. Tata-kelola bidang pelayanan akademik dan nonakademik untuk dosen dan mahasiswa
2. Tata-kelola bidang keuangan
3. Tata-kelola bidang kepemimpinan dan manajemen strategik
4. Penjaminan mutu bidang manajemen dan penyelenggaraan pendidikan
5. Peningkatan mutu lulusan dan karya-karya keilmuan
6. Peningkatan infrastruktur pendidikan kepascasarjanaan yang lebih representatif
7. Penerapan sistem dan pusat informasi pendidikan kepascasarjanaan yang representatif dan terakses luas
8. Pengembangan program-program studi unggulan di tingkat daerah, nasional, dan regional
9. Pengembangan kualitas pengajar
10. Pengembangan kemitraan dengan pihak luar untuk penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia.

**Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi NAMA PRODI ABC**

Visi Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan adalah “*Menjadi PS yang terkemuka dan berdaya saing di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan lahan basah tahun 2027*”.

Upaya untuk mewujudkan visi dan merealisasikan tridharma perguruan tinggi ditindaklanjuti dengan menetapkan misi PROGRAM STUDI ABC sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan lahan basah yang terstandar, inovatif dan berlandaskan kompetensi yang efektif dan efisien.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kemampuan *enterpreunership* tentang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan lahan basah melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
3. Menghasilkan lulusan PS yang unggul dan berdaya saing di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta memiliki kemampuan *enterpreunership* pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan lahan basah
4. Mengembangkan tatakelola program studi yang baik dalam kelembagaan, kualitas SDM dan sarana dan prasarana
5. Meningkatkan kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan lahan basah dengan para pihak baik lembaga dalam negeri maupun luar negeri.

Sasaran PROGRAM STUDI ABC adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan membantu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional pada bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan dengan spesifikasi lahan basah
2. Memfasilitasi pencapaian lulusan yang mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik dengan nilai EPT (TOEFL) minimal 500
3. Memfasilitasi kemampuan lulusan dalam menyusun dokumen lingkungan serta dapat mengimplementasikannya
4. Mamacu pencapaian lulusan yang mempunyai IPK rata-rata minimal 3,5 (skala 4)
5. Membina pencapaian 50% mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam waktu 2 tahun (4 semester)
6. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen hibah nasional dan internasional
7. Melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi internasional.
8. Melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat dosen

Strategi pencapaian sasaran:

1. Peningkatan suasana akademik dalam PBM yang kondusif dan terus meningkatkan ilmu dan informasi terbaru tentang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan dengan spesifikasi lahan basah
2. Peningkatan mutu bagi dosen melalui pelatihan, penelitian, PKM, lokakarya, praktik lapang, seminar, studi banding, seminar, kuliah umum dan peran aktif dalam organisasi profesi.
3. **Organisasi dan Tata Kerja**

Program Pascasarjana (PPs) Universitas Lambung Mangkurat didirikan berdasarkan SK Rektor Nomor 2005/J08.11/KP/2006. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat, organisasi dan tata kerja PPs dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. PPs secara struktur sejajar dengan fakultas dan lembaga, atau direktur pascasarjana sejajar dengan dekan dan ketua lembaga. Peran dari PPs ULM adalah mengkoordinir semua program studi magister atau doktor yang berada di bawahnya, dalam hal akademis dan keuangan.

PPs ULM dipimpin oleh Direktur dan dua Wakil Direktur (bidang akademik dan kemahasiswaan dan bidang umum dan keuangan). Hanya satu Kepala Sub Bagian yang berada di bawah wakil Direktur.Selanjutnya di bawah Kepala Sub Bagian Tata Usaha adalah Staf-staf akademik, keuangan dan umum. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerja sama di lingkungan Pascasarjana. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, sistem informasi, keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana. Subbagian Tata Usaha Pascasarjana mempunyai tugas melakukan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerja sama, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan PPs ULM.

Tugas Pokok dan Fungsi Manajemen dari organ PPs ULM secara ringkas adalah sebagai berikut:

Direktur Program Pascasarjana:

1. Berkoordinasi dengan Wakil Direktur PPs ULM untuk mengkoordinasikan keseluruhan aktifitas akademik, kepegawaian, kemahasiswaan dan keuangan di PPs ULM;
2. Mengadakan kerjasama inter disiplin dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional;
3. Mengkoordinasikan beasiswa dari Pemerintah untuk program magister dan doktor di lingkungan PPs ULM;
4. Mengkoordinasikan monitoring kegiatan program magister dan doktor;
5. Mengkoordinasikan pengembangan keilmuan multi disiplin di tingkat PPs ULM;
6. Membangun sistem penjaminan mutu dan melakukan audit kepada fakultas yang menyelenggarakan program magister dan doktor bersama-sama Badan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawas Internal;
7. Mengkoordinasikan penjaminan mutu program magister dan doktor di lingkungan ULM.

Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:

1. Melaksanakan koordinasi rutin administrasi dan proses belajar mengajar di PPs ULM;
2. Melakukan koordinasi akademik dengan Koordinator Program Studi dan bagian terkait dalam penyusunan jadwal akademik, dan pertemuan pelaksanaan kegiatan perkuliahan;
3. Koordinasi penyusunan SK mengajar, SK pembimbing, dan SK penguji;
4. Koordinasi penyusunan borang penilaian hasil belajar;
5. Memantau penyelenggaraan program pembelajaran pada program magister dan doktor di lingkungan PPs ULM;
6. Mengevaluasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan akademik program magister dan doktor di PPs ULM;
7. Kerjasama dan promosi Prodi dalam skala nasional, regional, dan internasional baik dengan lembaga pemerintah atau swasta serta menjalin kerjasama dalam beasiswa magister dan doktor.

Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan

1. Mewakili seluruh kegiatan Direktur dalam menjalankan tugas kepegawaian dan keuangan berkoordinasi dengan bagian yang terkait;
2. Menyelenggarakan koordinasi administrasi umum;
3. Penyelenggaraan pengelolaan data bidang administrasi umum;
4. Pengkoordinasian katatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, dan keamanan PPs ULM;
5. Pengkoordinasian pengadaan barang dan jasa;
6. Pemantauan dan evaluasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan;
7. Pengkoordianasian pelaksanaan *resource sharing* dari gedung-gedung dan fasilitas-fasilitas maupun sumberdaya manusia untuk digunakan oleh PPs ULM dan fakultas atau program-program pendidikan yang lain yang membutuhkannya.

Kepala Sub Bagian tata Usaha:

1. Melakukan penyusunan program kerja subbagian dan konsep program kerja PPs ULM;
2. Melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran PPs ULM;
3. Melakukan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melakukan administrasi kemahasiswaan dan hubungan alumni PPs ULM;
5. Melakukan urusan persuratan dan kearsipan PPs ULM;
6. Melakukan urusan kerumahtanggaan, rapat dinas, pertemuan ilmiah, dan upacara resmi di lingkungan PPs ULM;
7. Melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan di lingkungan PPs ULM;
8. Melakukan penerimaan dan registrasi mahasiswa di lingkungan PPs ULM;
9. Melakukan penyusunan jadwal perkuliahan, praktikum, dan pelaksanaan ujian;
10. Melakukan penyusunan daftar pembimbing akademik dan jadwal praktikum, praktik lapangan, dan kuliah kerja mahasiswa;
11. Melakukan penyusunan daftar tim penguji dan jadwal ujian tesis dan desertasi dan atau tugas akhir lainnya;
12. Melakukan penyusunan daftar pengampu mata kuliah dan studi terbimbing;
13. Melakukan pemprosesan kartu rencana studi dan kartu hasil studi;
14. Melakukan penyusunan surat tugas pelaksanaan perkuliahan, penelitian, dan pengadian kepada masyarakat;
15. Melakukan penyusunan usul penerbitan ijazah lulusan, penerbitan transkrip nilai, wisudawan, perpanjangan masa studi, putus studi, cuti akademik, pengunduran diri, dan pemberhentian sebagai mahasiswa;
16. Melakukan pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di lingkungan PPs ULM;
17. Melakukan urusan legalisasi ijazah dan transkrip nilai;
18. Melakukan urusan pengelolaan sarana akademik dan barang milik negara;
19. Melakukan penyusunan usul formasi dan pengembangan Pegawai pada PPs ULM;
20. Melakukan usul pengangkatan, kepangkatan, pemindahan, pemberhentian, dan kesejahteraan Pegawai di lingkungan PPs ULM;
21. Melakukan penyusunan usul penilaian angka kredit jabatan fungsional tertentu lainnya di lingkungan PPs ULM;
22. Melakukan urusan disiplin, pembinaan, dan administrasi kepegawaian lainnya di lingkungan PPs ULM;
23. Melakukan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan PPs ULM;
24. Melakukan penyusunan usul penyesuaian anggaran PPs ULM;
25. Melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran PPs ULM
26. Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan di lingkungan PPs ULM;
27. Melakukan dokumentasi dan pengelolaan informasi di lingkungan PPs ULM;
28. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subbagian dan PPs ULM;
29. Melakukan penyusunan laporan Subbagian dan konsep laporan PPs ULM

Staf Bidang Akademik:

1. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengumpulan data akademik;
2. Mengumpulkan data akademik dari unit kerja dan sumber lain sebagai bahan analisis;
3. Menginput data akademik sesuai format pengolahan data;
4. Mengklasifikasikan data sesuai dengan jenisnya untuk memudahkan pengolahan;
5. Mengolah data akademik sebagai bahan analisis;
6. Menyusun rekapitulasi data akademik sesuai dengan jenis data sebagai bahan informasi;
7. Melakukan verifikasi dan validasi data akademik untuk mengetahui kebenaran dan keakuratan data;
8. Menyajikan data akademik sebagai bahan informasi;
9. Menyimpan data akademik agar mudah digunakan kembali;
10. Menyiapkan konsep bahan evaluasi pelaksanaan akademik;
11. Melaporkan hasil pengumpulan dan pengolahan data akademik kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan;
13. Memproses pembuatan surat keterangan, panggilan, pemberitahuan kegiatan pendidikan;
14. Menata arsip dan dokumen ijazah, transkrip nilai dan dokumen kemahasiswaan sesuai dengan prosedur agar tertib administrasi;
15. Menerima registrasi mahasiswa lama dan baru;
16. Melaksanakan pengelolaan beasiswa mahasiswa (data akademik);
17. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Staf Bidang Keuangan:

1. Merekapitulasi dana pendaftaran maba, dana registrasi maba dan mala;
2. Merekapitulasi dana SPP dan SPSPOA mahasiswa baru;
3. Merekapitulasi usulan permintaan anggaran yang telah mendapat persetujuan dari Kepala Subbagian Tata Usaha PPs ULM sebagai bahan informasi;
4. Membuat kuitansi uang muka kerja sesuai dengan jumlah permintaan;
5. Membuat laporan penggunaan anggaran secara berkala kedalam buku kas;
6. Membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran;
7. Menyimpan dan memelihara dokumen keuangan;
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban;
9. Menerima, merekap dan memverifikasi SPJ Program Studi;
10. Menyelesaikan LS kegiatan untuk program studi;
11. Menyelesaikan LS perjalanan dinas untuk program studi;
12. Membuat SK kegiatan program studi;
13. Membuat LS honor pengelola PPs ULM;
14. Membuat LS honor pengelola program studi magister;
15. Membuat SPJ kegiatan PPs ULM;
16. Mengantar LS dan SPJ kegiatan program studi ke Rektorat ULM;
17. Melaksanakan pengelolaan keuangan Beasiswa;
18. Menyimpan dan memelihara dokumen keuangan;
19. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban;
20. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Staf Bidang Umum:

1. Memproses surat masuk sesuai dengan prosedur untuk tertib administrasi;
2. Memproses surat keluar sesuai dengan ketentuan agar tertib administrasi untuk kelancaran penyampaian;
3. Menata arsip surat dan dokumen lain sesuai dengan ketentuan prosedur agar tertib administrasi;
4. Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain sesuai dengan ketentuan;
5. Menyusun daftar kebutuhan dan penyediaan alat tulis kantor sesuai dengan ketentuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
6. Memberikan layanan kebutuhan alat tulis kantor sesuai dengan ketentuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
7. Memberikan layanan administrasi di lingkungan PPs ULM;
8. Mengantar surat;
9. Membuat SK dan SPK tenaga honorer;
10. Menerima dan memeriksa BMN sesuai dengan prosedur;
11. Mencatat BMN ke dalam buku induk BMN;
12. Membuat kode inventaris BMN;
13. Mendistribusikan BMN;
14. Memberikan layanan permintaan dan peminjaman BMN sesuai dengan prosedur;
15. Menginventarisir BMN;
16. Menata BMN;
17. Menghitung persediaan jumlah dan kondisi BMN;
18. Menyusun konsep usul penghapusan BMN;
19. Menyimpan arsip dan dokumen BMN;
20. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban;
21. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Koordinator Program Studi

1. Menyusun rencana program kerja tahunan Program Studi, bagian umum dan bagian keuangan.
2. Mengkoordinir dan monitoring serta mengevaluasi semua kegiatan di bagian Administrasi Umum dan Keuangan
3. Mengawasi pelaksanaan anggaran belanja rutin/belanja Program Studi

Sekretaris Program Studi

* + - 1. Membuat konsep SK dan Surat Tugas kepanitiaan,
      2. Mengonsep dan memberi tanda paraf pada surat keluar yang berhubungan dengan administrasi umum dan keuangan
      3. Bertanggungjawab terhadap pengadaan dan pemeliharaan barang-barang inventaris dan alat tulis kantor serta sarana dan fasilitas yang ada
      4. Menyiapkan rencana anggaran belanja rutin/belanja pegawai dan anggaran lainnya,
      5. Penatausahaan seluruh pengeluaran di Prodi, mencatat transaksi-transaksi dan Surat Pertanggungajwaban (SPJ) ke dalam:
  + Buku kas umum pengeluaran
  + Buku pajak PPN/PPh.
  + Buku-bukti lain yang sah

1. Melakukan pengetikan surat uang persediaan (UP) untuk Program Doktor (S3) Unlam

Staf Administrasi dan Umum PROGRAM STUDI ABC

1. Menerima, menyortir, dan mencatat surat keluar dan surat masuk
2. Mengelompokkan dokumen dan surat sesuai sifat dan jenisnya
3. Mendokumentasikan surta sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Melaporkan hasil tugas secara lisan dan tertulis kepada atasan
5. Melaksanakan tugas lain dari atasan baik lisan dan tulisan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Staf Akademik PROGRAM STUDI ABC

1. Input jadwal kuliah, cetak daftar hadir dan berita acara
2. Cek validasi KRS online
3. Input absensi perkuliahan, membuat rekapitulasi perkuliahan
4. Menyiapkan berkas Ujian
5. Membuat rekap perkuliahan sebagai laporan ke atasan
6. Mencetak DPNA dan menyerahkannya ke Tim Dosen
7. Mengolah data dan membuat laporan PBM Prodi
8. Mengelola data PDPT Prodi
9. Mencek data dan mereservasi PIN mahasiswa
10. Mengelola data kelulusan/penstatusan mahasiswa
11. Tugas lain yang diberikan oleh atasan

Staf Keuangan PROGRAM STUDI ABC

1. Membuat SPJ LS dan UP
2. Membuat RKAKL
3. Membuat laporan keuangan
4. **Mahasiswa dan Lulusan**

PPs ULM saat ini mengelola 12 Prodi, yang terdiri dari 1 program doktor (Doktor Ilmu Pertanian) dan 11 program magister, yaitu Magister Manajemen Pendidikan, Magister Ilmu Kehutanan, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam & Lingkungan, Magister Administrasi Pembangunan, Magister Ilmu Perikanan, Magister Keguruan IPA, Magister Pendidikan Guru PAUD, Magiser Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Magister Pendidikan Biologi, Magister Pendidikan IPS, dan Magister Pendidikan Jasmani. Selain itu PPs ULM juga bertanggung jawab terhadap proses pendaftaran (admisi) mahasiswa baru di seluruh Prodi S2 dan S2 di lingkungan ULM dan proses penjaminan mutunya. Pada tiga tahun terakhir, jumlah mahasiswa pascsarjana setiap angkatan di seluruh ULM berkisar antara 750 hingga 800 mahasiswa yang tersebar pada 23 Prodi.

Jumlah mahasiswa PROGRAM STUDI ABC selama 5 tahun terakhir sebanyak 162 mahasiswa baru. Jumlah lulusan pada 3 tahun terakhir (2016-2018) sebanyak 56 lulusan. Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC berasal dari beberapa Provinsi serta dari berbagai instansi pemerintah dan swasta. Prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan PROGRAM STUDI ABC diantaranya adalah menerbitkan beberapa buku ber ISBN dan telah memperoleh HKI (Hak Cipta). Mampu menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi Q2. Lulusan PROGRAM STUDI ABC selalu memperoleh prestasi sebagai lulusan terbaik Program Pascasarjana ULM.

Kinerja lulusan PROGRAM STUDI ABC antara lain mampu berwirausaha dengan membuka usaha agrowisata lebah madu (Gambar 2.1.), menjual dan memasarkan hasil budidaya buah dan sayur organik. Di sisi karier staf ASN, lulusan mampu memperlihatkan kinerja yang baik sehingga memperoleh promosi jabatan, seperti Kepala Bagian, Kepala BUMD.

A screenshot of fruit and vegetables

Description automatically generated

Gambar 2.1. Wirausaha Agrowisata yang dilakukan oleh alumni

1. **Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Jumlah DTPS di PROGRAM STUDI ABC sebanyak 37 orang, terdiri dari 15 orang Guru Besar dan 22 orang Doktor. Tenaga Kependidikan (Staf Administrasi, Keuangan dan Akademik) sebanyak 4 orang, terdiri dari Staf Akademik, Staf Administrasi, Staf Keuangan, dan Staf Umum, dengan kualifikasi 1 orang S2; 2 orang lulusan S1; dan 1 orang lulusan SMA. Prestasi monumental dosen tetap yang dicapai antara lain adalah, memperoleh HKI, menciptakan teknologi tepat guna dan menerbitkan buku ber-ISBN, serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

1. **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Dukungan keuangan, sarana, dan prasarana di PPs ULM sangatlah memadai dan mencukupi. Kapasitas keuangan yang ada mampu mendukung seluruh aktivitas yang diperlukan dalam memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Untuk sarana dan prasarana, gedung utama PPs ULM yang berada di kampus ULM Banjarmasin, telah dilengkapi dengan seluruh sarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses akademik, seperti aula serba guna dengan kapasitas 500 orang, ruang teater dengan kapasitas 150 orang, ruang rapat kapasitas besar (50 orang) dan kapasitas kecil (15 orang), ruang seminar, ruang ujian, ruang teleconference, perpustakaan, ruang jurnal, fasilitas olahraga, ruang pimpinan dan staf, ruang administrasi Prodi, ruang perkuliahan, laboratorium, taman, tempat ibadah, toilet, dan parkir yang representatif, serta beberapa sarana untuk penyandang disabilitas, seperti lift, ramp, guiding block, dll. Prasarana yang lengkap juga telah disediakan oleh PPs ULM, antara lain ketersediaan akses internet di seluruh bagian gedung, koleksi buku dan jurnal, LCD proyektor, fasilitas teleconference, dll.

Keuangan, sarana dan prasarana PROGRAM STUDI ABC telah mampu menunjang kegiatan proses pembelajaran di program studi. Penggunaan dana terserap sesuai dengan alokasi yang telah direncanakan. Sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana dapat diakses dengan mudah, melalui portal yang telah disediakan Universitas Lambung Mangkurat. Sarana dan prasarana di PROGRAM STUDI ABC juga lengkap dan sangat memadai. Seluruh sarana telah memenuhi standar sarana pembelajaran sesuai dengan standar pada SN-Dikti (ruang pengelola, ruang kuliah, ruang ujian, ruang seminar, perpustakaan/ruang baca, tempat ibadah, dan toilet, berikut dengan prasarana yang ada di dalamnya.

1. **Sistem Penjaminan Mutu**

Proses penjaminan mutu di lingkungan PPs ULM dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Proses penjaminan mutu secara internal dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur PPs ULM. Proses penjaminan mutu Prodi di lingkungan PPs ULM juga dilakukan secara terintegrasi antara UPM di PPs sebagai pengelola Prodi, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas, dan juga Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di masing-masing Prodi. UPM di PPs ULM terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan tiga orang anggota yang berasal dari lintas Prodi di lingkungan PPs ULM. Untuk penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui akreditasi oleh BAN-PT.

Untuk menjalankan proses penjaminan mutu internal, telah disusun sistem penjaminan mutu pada PPs ULM dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu yang disusun LPM di tingkat universitas. Sistem penjaminan mutu ini disusun dalam rangka memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagaimana tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 dan juga Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu PPs ULM tersusun atas empat dokumen yaitu dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Penjaminan Mutu, dan Prosedur Operasional Standar (POS). Dokumen-dokumen ini disusun sebagai tolok ukur dalam menilai penyelenggaraan pendidikan di PPs ULM.

Implementasi Penjaminan mutu dimulai melalui siklus (1) perencanaan, yaitu suatu proses menyusun dan menetapkan kebijakan mutu, manual mutu, sasaran mutu, standar mutu dan POS, (2) pelaksanaan audit, (3) analisis dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut perbaikan. Proses penjaminan mutu dilakukan melalui penerbitan dan pemberlakuan POS untuk seluruh aktivitas di Prodi dan PPs ULM dengan mengacu pada standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik setiap semester untuk mengukur, mengendalikan, dan menjamin proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil analisis dan evaluasi disusun dalam laporan pelaksanaan penjaminan mutu. Laporan ini menjadi referensi bagi pimpinan untuk menyusun rencana tindakan perbaikan. Sebagai contoh kasus, hasil monitoring oleh UPM menunjukkan, bahwa baru 65% dari tesis mahasiswa yang benar-benar searah dengan visi Prodi, PPs ULM, dan ULM serta mendukung pencapaian RIP ULM. Hal ini menjadi acuan bagi pimpinan dalam merumuskan beberapa kebijakan terkait arah dari penelitian tesis mahasiswa agar searah dengan visi yang ditetapkan.

Saat ini PPs ULM telah memiliki 28 standar mutu sebagai acuan dalam pelaksanaan penjaminan mutu. Standar mutu tersebut meliputi: standar mutu visi misi, isi, proses, kompetensi lulusan, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembelajaran, pembiayaan, penilaian proses pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, perencanaan anggaran tahunan, kebersihan, pengelolaan keuangan, penelitian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelolaan penelitian, pendanaan dan pengelolaan penelitian, isi PkM, proses PkM, penilaian PkM, pelaksanaan PkM, sarana dan prasarana PkM, pendanaan dan pengelolaan PkM, dan sistem informasi.

Sementara itu implementasi penjaminan mutu internal PROGRAM STUDI ABC mencakup aspek akademik dan non-akademik. Kebijakan akademik ditetapkan dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan oleh PPs ULM. Hal-hal yang menjadi fokus penjaminan mutu adalah yang terkait dengan upaya-upaya untuk pencapaian standar mutu akademik yang ditetapkan PPs ULM. Kegiatan ini dilaksanakan secara periodik pada setiap semester. Pengelolaan penjaminan mutu akademik internal PROGRAM STUDI ABC dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu Akademik, yaitu Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Tim GPM PROGRAM STUDI ABC ULM dibentuk melalui Surat Penugasan oleh Ketua NAMA PRODI ABC No. 163/PSDAL/PS/2011 tanggal 28 April 2011. Pelaksanaan penjaminan mutu (*quality assurance*) sudah dipahami oleh sebagian besar staf dosen pengajar pada PROGRAM STUDI ABC, sehingga evaluasi penjaminan prosedur pendidikan berjalan dengan baik melalui manual mutu dan POS yang telah dibuat.

Upaya mempertahankan dan memperbaiki mutu juga dilakukan melalui pengelolaan umpan balik terhadap pelaksanaan proses belajar-mengajar yang diselenggarakan. Umpan balik datang dari para mahasiswa, seperti peningkatan mutu pembelajaran, penggunaan modul, alat bantu pembelajaran, pemutakhiran referensi, serta penugasan dan penyelenggaraan diskusi kelas. Umpan balik ini disikapi dengan permintaan pada setiap dosen, paling tidak untuk membuat dan menggunakan “*hand out*”, mempergunakan alat bantu, memacu motivasi mahasiswa untuk berinovasi, pemutakhiran referensi serta metode belajar-mengajar yang lebih variatif dengan pemberian tugas dan diskusi kelas untuk pokok bahasan yang disajikan. Umpan balik dari pihak mahasiswa terhadap staf pengajar dilakukan dengan mengedarkan angket evaluasi (kuesioner) pada akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar termasuk relevansi mata kuliah.

Mutu hasil belajar bagi mahasiswa dapat mempengaruhi hasil ujian yang secara langsung mempengaruhi nilai IPK lulusan, dan secara tidak langsung melihat kemampuan mahasiswa untuk melakukan tindakan produktif setelah lulus (aplikasi pada dunia kerja) baik bagi mahasiswa yang sudah bekerja maupun yang baru akan memasuki dunia kerja serta yang akan menciptakan lapangan pekerjaan. Komponen tugas dan diskusi merupakan bagian yang wajib diberikan oleh pengampu dan menjadi komponen dalam penilaian nilai mutu mahasiswa.

PS secara periodik melakukan evaluasi dan upaya perbaikan mutu. Proses ini dilakukan seiring dengan dilaksanakannya kegiatan audit sistem penjaminan mutu PS dari PPs ULM dan LPM ULM. Hasil temuan auditor digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Terdapat 11 substansi materi yang menjadi fokus audit, yakni : 1. Organisasi dan Manajemen, II. Sumberdaya Manusia, III. Sarana dan Prasarana, IV. Sistem Informasi, V. Kemahasiswaan, VI. Kurikulum, VII. Sistem Pembelajaran, VIII. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan hasil karya lainnya , IX. Sistem Penjaminan Mutu, X. Suasana Akademik, dan XI. Lulusan.

1. **Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi**

**Kinerja PPs ULM**

Kinerja PPs ULM sebagai unit pengelola program studi dapat dilihat dari aspek pengelolaan akademik dan non akademik. Secara akademik, PPs ULM saat ini mengelola 12 program studi multidisiplin yang terdiri dari 1 program doktor (Doktor Ilmu Pertanian) dan 11 program magister, yaitu Magister Manajemen Pendidikan, Magister Ilmu Kehutanan, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam & Lingkungan, Magister Administrasi Pembangunan, Magister Ilmu Perikanan, Magister Keguruan IPA, Magister Pendidikan Guru PAUD, Magiser Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Magister Pendidikan Biologi, Magister Pendidikan IPS, dan Magister Pendidikan Jasmani. Dari 12 Prodi tersebut, 2 Prodi telah mendapatkan akreditasi A (Magister Manajemen Pendidikan dan Magister Administrasi Pembangunan), dan sisanya terakreditasi B.

Dalam menjamin mutu lulusan dan proses pembelajaran, PPs ULM telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan dalam SN-Dikti. Sebagai syarat kelulusan, seluruh mahasiswa telah mempublikasin hasil penelitian tesisnya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Sementara itu untuk Program Doktor wajib mempublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Selain itu sebagai syarat lulus, mahasiswa juga wajib lulus tes TOEFL dengan score minimal 475. Seluruh naskah tesis juga harus lulus plagiasi maksimal 20%. PPs ULM juga telah berhasil menerapkan Penomoran Ijazah Nasional (PIN), di saat banyak kampus di Indonesia belum seluruhnya menerapkan. Seluruh administrasi akademik, mulai admisi, perencanaan dan pelaporan perkuliahan, hingga administrasi kelulusan, telah dilakukan sepenuhnya secara daring melalui sistem informasi akademik ULM, sehingga akuntabilitas lebih terjaga. Selain itu, dalam menunjang publikasi hasil penelitian tesis maupun non-tesis, setiap Prodi di PPs ULM telah memiliki jurnal yang terkreditasi, termasuk jurnal yang dikelola langsung oleh PPs ULM, yaitu Tropical Wetland Journal.

Dalam menunjang pengembangan Iptek dan penerapannya kepada masyarakat, PPs ULM telah secara regular memprogramkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dikompetisikan bagi dosen di Prodi di bawah pengelolaan PPs ULM. Penelitian dan PkM diprioritaskan pada permasalahan pada kawasan binaan yang ditetapkan oleh PPs ULM. Pelaksanaan penelitian dan PkM mewajibkan peran serta dari mahasiswa. Untuk menunjang pendanaan kegiatan penelitian dan PkM, PPs ULM telah menjalin kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah dan swasta di Kalimantan Selatan, salah satunya dengan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang beberapa kecamatannya dijadikan sebagai kawasan binaan PPs ULM dalam bidang pertanian, perikanan, kehutanan, perkebunan, dan peternakan.

Dalam membangun suasana akademik, secara rutin PPs ULM melaksanakan beberapa kegiatan seperti kuliah umum, workshop, dan juga seminar. Kuliah umum setidaknya diagendakan dua kali dalam setahun. Untuk workshop, diagendakan sesuai kebutuhan dan perkembangan, baik untuk mahasiswa, dosen, maupun untuk tenaga kependidikan. Workshop penulisan artikel ilmiah dan TOEFL diberikan kepada seluruh mahasiswa. Untuk pengembangan kemampuan dosen, beberapa workshop telah dilakukan, seperti penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi reference manager, penggunaan e-learning, penggunaan otomatisasi pengolah kata, dll. Sementara untuk tenaga kependidikan, beberapa workshop terkait tugasnya antara lain, penggunaan G-drive untuk unggah laporan kinerja Prodi, aplikasi persuratan online, aplikasi laporan keuangan, dll.

Dalam mendukung proses pembelajaran, sarana dan prasarana menjadi faktor yang memiliki peranan penting. PPs ULM telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Gedung utama PPs ULM yang berada di kampus ULM Banjarmasin, telah dilengkapi dengan seluruh sarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses akademik, seperti aula serba guna dengan kapasitas 500 orang, ruang teater dengan kapasitas 150 orang, ruang rapat kapasitas besar (50 orang) dan kapasitas kecil (15 orang), ruang seminar, ruang ujian, ruang teleconference, perpustakaan, ruang jurnal, fasilitas olahraga, ruang pimpinan dan staf, ruang administrasi Prodi, ruang perkuliahan, laboratorium, taman, tempat ibadah, toilet, dan parkir yang representatif, serta beberapa sarana untuk penyandang disabilitas, seperti lift, ramp, guiding block, dll. Prasarana yang lengkap juga telah disediakan oleh PPs ULM, antara lain ketersediaan akses internet di seluruh bagian gedung, koleksi buku dan jurnal, LCD proyektor, fasilitas teleconference, dll.

**Kinerja PROGRAM STUDI ABC**

PROGRAM STUDI ABC ULM lebih menekankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan lahan basah, sehingga penelitian dosen dan mahasiswa mengarah ke hal tersebut. PROGRAM STUDI ABC sebagai PS multidisiplin yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, sehingga dapat saling mengisi dan melengkapi serta banyak hal-hal terkait dan interdisiplin yang menjadikan PROGRAM STUDI ABC lebih dinamis dan aplikatif diberbagai bidang ilmu. MoU yang dilakukan dengan berbagai instansi terkait baik swasta maupun pemerintah juga telah dilaksanakan, antara lain dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banjar, Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Bappelitbangda Hulu Sungai Tengah, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi Banjarbaru, Poltekkes KemenKes Banjarmasin, PT. Berau Usaha Mandiri Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur, dan lain-lain.

PROGRAM STUDI ABC sering terlibat sebagai pemakalah atau peserta dalam seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan ilmu lingkungan hidup dari berbagai instansi, sehingga cakupannya luas dan hampir meliputi semua bidang ilmu. Demikian juga kompetensi lulusan PROGRAM STUDI ABC dilaksanakan dengan pelatihan AMDAL yang dilaksanakan PPLH ULM. Indek prestasi lulusan PROGRAM STUDI ABC terus meningkat dan sering meraih lulusan terbaik di PPS ULM. Indeks Prestasi lulusan terbaik berkisar dari 3,8 – 4,0 (Gambar 2.2.).

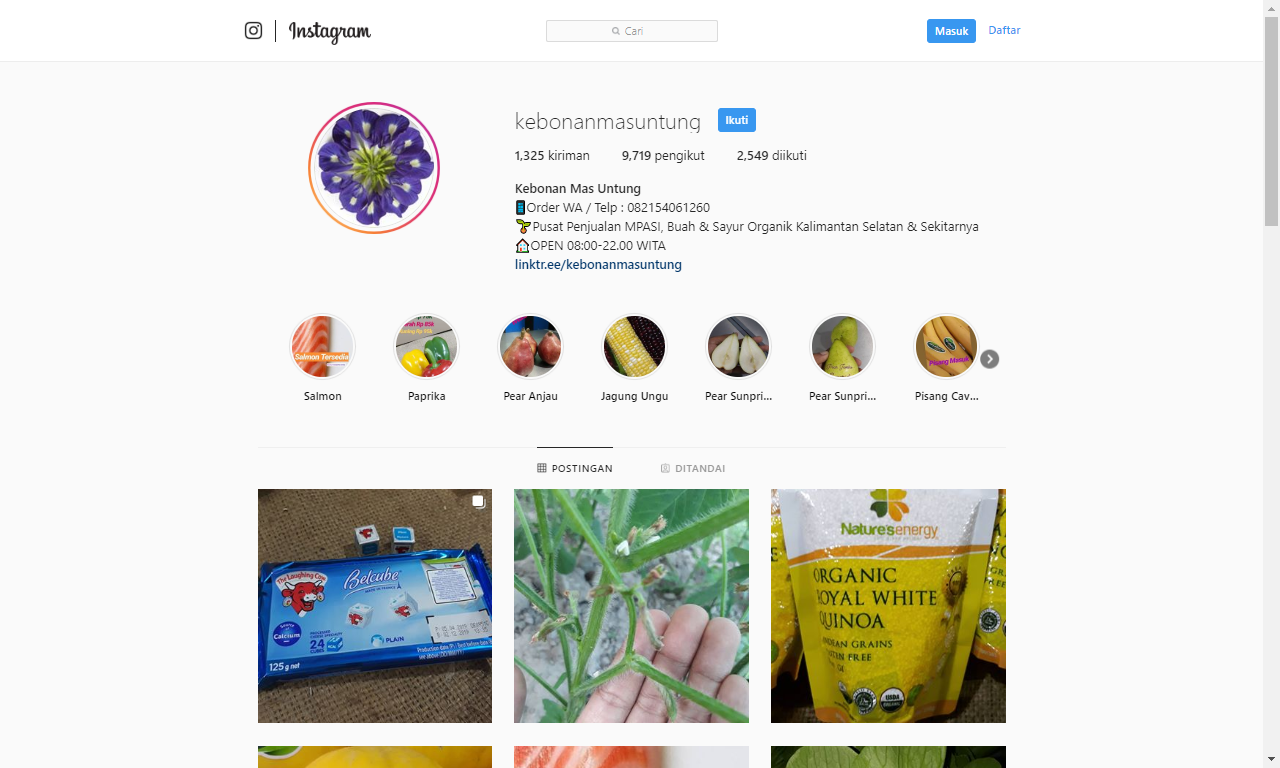
A close up of text on a white background

Description automatically generated

Gambar 2.2. Sertifikat lulusan terbaik PPS ULM.

Alumni PROGRAM STUDI ABC juga memiliki kemampuan wirausaha yang baik, antara lain: Agrowisata Petik Madu dan Kebun Buah di Kecamatan Tambang Ulang Tanah Laut, Toko Pertanian Bahan Organik “Kebonan Mas Untung” di Kota Banjarbaru (Gambar 2.3.)

A screenshot of fruit and vegetables

Description automatically generated

Gambar 2.3. Wirausaha agrowisata dan agribisnis yang dilakukan oleh alumni.

1. **Kriteria**

**C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

1. **Latar Belakang**

Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi (VMTS) Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat (PPs ULM) disusun dalam rangka untuk mendapatkan fokus dan arah pengembangan yang jelas beserta tahapan-tahapan yang harus ditempuh/dicapai. Dengan demikan dapat ditentukan strategi-strategi untuk mencapai target tersebut berdasarkan kekuatan dan kelemahan sumber daya yang ada, beserta tantangan dan ancaman dari eksternal.

Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi PPs ULM disusun melalui dasar, pertimbangan, dan proses yang rasional. Hal utama yang menjadi dasar dalam penyusunan VMTS PPs ULM adalah visi dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Sebagai Lembaga yang berada di bawah ULM maka PPs ULM harus mampu mendukung visi dari institusi yang telah disepakati senat ULM yang merupakan pengejawantahan dari seluruh warga ULM.

VMTS PPs ULM juga disusun dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan khususnya pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, serta kekuatan dan kelemahan beserta tantangan dan ancamannya. Untuk itu PPs ULM melakukan analisis SWOT dan pembahasan-pembahasan melalui rapat-rapat internal pimpinan. Selain itu PPs ULM juga mengadakan jaring pendapat pada pihak-pihak eksternal khususnya *stakeholder* guna mendapatkan masukan-masukan berdasarkan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

Dari beberapa input dan pertimbangan tersebut, PPs menyusun rancangan visi, misi, tujuan, dan strategi. Rancangan ini kemudian dibahas pada rapat dengan seluruh program studi di bawah pengelolaan PPs ULM. Pembahasan ini bertujuan untuk mempertajam rancangan VMTS dan sekaligus memberikan arahan (*direction*) bagi program studi dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan strateginya.

Selain itu, PPs ULM juga melakukan korespondensi dengan kepada pihak-pihak terkait lainnya. Pada akhirnya, rancangan VMTS yang telah harmoni dan selaras dengan visi ULM, serta telah disepakati oleh seluruh elemen internal dan program studi, dan telah merepresentasikan kondisi dan kebutuhan eksternal, maka direktur melalui Surat Keputusan No. 318/UN8.4/SP/2015, tanggal 31 Desember 2015 menetapkan visi dan misi Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Visi yang disepakati adalah “**Menjadi pascasarjana terkemuka dalam bidang lingkungan lahan basah pada tahun 2027**”.

**Misi PPs ULM** ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan menemukan solusi permasalahan dalam pengelolaan lingkungan lahan basah,
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang lingkungan lahan basah,
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan informasi berkaitan dalam pengelolaan lingkungan lahan basah,
4. Mengembangkan tata kelola program pascasarjasana yang baik dalam kelembagaan, kualitas SDM dan sarana dan prasarana,
5. Menyelenggarakan kerja sama antar program pascasarjana nasional dan internasional serta pemerintah dan dunia usaha/industri.

**Tujuan PPs ULM** dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing dalam pengelolaan lahan basah yang berkelanjutan,
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dalam pengelolaan lingkungan lahan basah yang berkelanjutan,
3. Tersebarluasnya ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan lahan basah di masyarakat,
4. Terwujudnya tata kelola yang baik dalam kelembagaan, kualitas SDM dan sarana dan prasarana,
5. Terwujudnya kerja sama produktif dan sinergis dengan program pascasarjana nasional dan internasional serta pemerintah dan dunia usaha/industri

**Sasaran dari PPs ULM** adalah sebagai berikut:

1. Tata kelola bidang pelayanan akademik dan nonakademik untuk dosen dan mahasiswa,
2. Tata kelola bidang keuangan,
3. Tata kelola bidang kepemimpinan dan manajemen strategik,
4. Penjaminan mutu bidang manajemen dan penyelenggaraan pendidikan,
5. Peningkatan mutu lulusan dan karya-karya keilmuan,
6. Peningkatan infrastruktur pendidikan kepascasarjanaan yang lebih representatif,
7. Penerapan sistem dan pusat informasi pendidikan kepascasarjanaan yang representatif dan terakses luas,
8. Pengembangan program-program studi unggulan di tingkat daerah, nasional, dan regional,
9. Pengembangan kualitas pengajar,
10. Pengembangan kemitraan dengan pihak luar untuk penelitian dan pengembangan sumber daya manusia.

**Strategi pencapaian sasaran** menurut tahapan waktu mengikuti *milestone* universitas (Gambar 2.1.1.) dengan uraian sebagai berikut.

1. Kematangan Integratif (2010-2015)

* Meningkatkan sarana dan prasarana yang berkualitas.
* Memenuhi jumlah minimal Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk pelayanan mahasiswa
* Mengembangkan sistem informasi

1. Sumberdaya Manusia dan Tata Kelola yang Unggul (2015-2019)

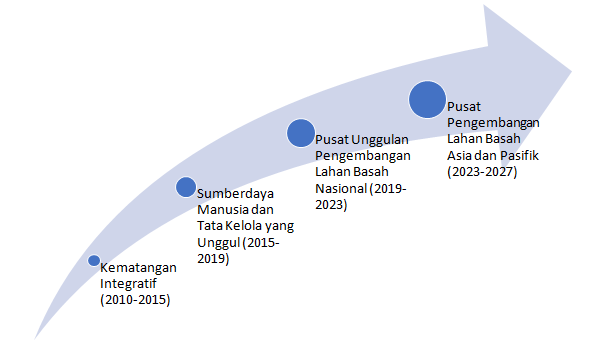
* Tata kelola bidang pelayanan akademik dan non-akademik untuk dosen dan mahasiswa, bidang keuangan, serta bidang kepemimpinan dan manajemen strategik.
* Meningkatkan SDM melalui peningkatan pendidikan jenjang Strata 3 (S3)
* Penjaminan mutu bidang manajemen dan penyelenggaraan pendidikan, lulusan dan karya-karya keilmuan
* Peningkatan infrastruktur pendidikan kepascasarjanaan yang lebih representatif
* Penerapan sistem dan pusat informasi pendidikan kepascasarjanaan yang representatif dan terakses luas

1. Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah Nasional (2019-2023)

* Berpartisipasi dalam pengembangan stasiun lahan basah nasional
* Meningkatkan jumlah seminar nasional dan internasional tentang lahan basah
* Melakukan kerja sama penelitian dengan instansi lain di bidang lahan basah

1. Pusat Pengembangan Lahan Basah Asia dan Pasifik (2023-2027)

* Peningkatan jumlah guru besar
* Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT
* Implementasi SPMI melalui monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut secara berkala dan berkesinambungan



Gambar 2.1.1. Tahapan waktu strategi pencapain sasaran.

Beberapa dokumen pendukung dalam penyusunan strategi pencapaian sasaran antara lain meliputi:

1. Naskah Akademik tentang *centre of excellent* (SK Rektor No. 157 tahun 2000)
2. Rencana Induk Pengembangan 2010-2027 (SK Rektor No. 215 tahun 2010)
3. Renstra Universitas 2015-2019 (SK Rektor No.510/UN8/KP/2015)
4. Renstra Program Pascasarjana (2015–2020)
5. Renop Program Pascasarjana (2015-2020)

Berkaitan dengan visi dan misi pengelola program studi (UPPS), maka visi dan misi program studi disusun secara harmonis dan selaras dalam mendukung visi dan misi pengelola serta visi dan misi institusi yaitu program unggulan lahan basah. Visi, misi dan tujuan PROGRAM STUDI ABC disusun berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap kondisi pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan atau ilmu antar bidang. Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan ini lebih luas mencakup seluruh ilmu pengetahuan yang ada unsur biotik, abiotik, dan sosial ekonomi budaya masyarakat. Oleh sebab itu, penyebaran ilmu oleh dosen atau tenaga kependidikan lebih beragam dan luas serta dinamis sesuai dengan perubahan kondisi lingkungan global yang terjadi.

Visi, misi, tujuan, dan strategi PROGRAM STUDI ABC disusun berdasarkan hasil rapat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen, pimpinan program studi, pimpinan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, serta pimpinan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Sebelum dibawa ke rapat tersebut, pimpinan Program Studi beserta sekretaris program studi, *stakeholder*, alumni dan masyarakat secara bersama-sama memberikan pendapat pada pembuatan konsep dasar VMTS mengacu kepada VMTS PPs ULM, serta VMTS dari Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Adapun visi PROGRAM STUDI ABC adalah “**Menjadi program studi yang berdaya saing tinggi dan terkemuka di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan sumber daya alam lahan basah pada tahun 2027**”. Sementara itu dalam mewujudkan visi tersebut dan dalam merealisasikan tridharma perguruan tinggi maka ditetapkan **misi PROGRAM STUDI ABC** ULM sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang sumber daya alam dan lingkungan yang berlandaskan kompetensi secara efektif dan efisien.
2. Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan bidang ilmu pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan lahan basah yang berkelanjutan dan profesional.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sumber daya alam dan lingkungan lahan basah melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan lingkungan hidup berkelanjutan.
4. Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang sumber daya alam dan lingkungan lahan basah dengan berbagai lembaga/instansi terkait baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
5. Menghasilkan lulusan prodi yang berdaya saing di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi di atas, tujuan dan sasaran PROGRAM STUDI ABC dirumuskan dan ditetapkan. **Tujuan PROGRAM STUDI ABC** adalah untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dengan kriteria:

1. Menciptakan akademik atmosfer yang berbasis ilmiah, kritis, inovatif, kreatif, menjunjung tinggi kebenaran dan tanggap terhadap dinamika perubahan pembangunan lingkungan baik regional, nasional maupun internasional
2. Meningkatkan produktivitas, sarana dan prasarana, teknologi yang mendukung visi dan misi program studi PSDAL
3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi sumberdaya alam dan lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Mengembangkan layanan konsultasi dibidang sumberdaya alam dan lingkungan lahan basah.

**Sasaran PROGRAM STUDI ABC:**

1. Menyiapkan dan membantu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional pada bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan
2. Lulusan mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik dengan nilai EPT (TOEFL) minimal 475
3. Lulusan mampu menyusun dokumen lingkungan serta dapat mengimplementasikannya
4. Lulusan mempunyai IPK rata-rata minimal 3,5 (skala 4)
5. 50% Mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam waktu 2 tahun (4 semester)
6. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen hibah internasional
7. Melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lainnya dan internasional.
8. **Kebijakan**

Beberapa kebijakan telah dilakukan oleh PPs ULM dalam rangka penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS PPs ULM. Beberapa dokumen formal yang dimaksud sebagai kebijakan dan pedoman adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)
2. SK Direktur No. 318/UN8.4/SP/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang penetapan visi dan misi Program Pascasarjana ULM.
3. Dokumen Rencana Strategis Program Pascasarjana ULM (2015-2020)
4. Dokumen Rencana Operasional Program Pascasarjana ULM (2015-2020)
5. Dokumen Standar Mutu Program Pascasarjana ULM

Beberapa kebijakan yang dilakukan dalam rangka penyusunan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi VMTS dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain:

1. **Penyusunan VMTS PPs ULM** dilakukan melalui pembentukan tim perumus melalui lokakarya yang melibatkan unsur-unsur pemangku kepentingan baik dari pihak universitas, lembaga pemerintah, maupun sektor swasta terkait baik sebagai pengguna lulusan maupun pengguna hasil-hasil kajian yang bertujuan untuk dapat menangkap kebutuhan pengguna secara komprehensif.
2. **Sosilisasi VMTS PPs ULM** dilakukan melalui berbagai saluran dan media, antara lain:
   1. Sosialiasi VMTS melalui pemasangan *standing banner*, poster, dan *leaflet* berisi visi, misi, tujuan dan sasaran PPs ULM di tempat strategis di lingkungan PPs ULM dan fakultas,
   2. Sosialisasi dengan mengundang dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Program Pascasarjana melalui sejumlah rapat rutin dan rapat khusus yang terkait sosialisasi,
   3. Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran PS kepada mahasiswa baru yang dilakukan setiap tahun pada saat kuliah umum yang diselenggarakan di awal tahun ajaran,
   4. Sosialisasi kepada pihak eksternal (BKD, Kantor Bupati Kabupaten di Kalimantan Selatan) melalui kunjungan dan sekaligus pengenal PPs ULM yang dilakukan setiap tahun,
   5. Pemasangan profil Program Pascasarjana pada website universitas ([www.ulm.ac.id](http://www.ulm.ac.id)) dan website PPs ULM ([www.pascasarjana.ulm.ac.id](http://www.pascasarjana.ulm.ac.id)),
   6. Penyajian visi PPs ULM pada setiap sajian presentasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang melibatkan sivitas akademika.
3. **Implementasi VMTS PPs ULM** dilakukan dengan berbagai pendekatan pada berbagai kegiatan tridharma yaitu dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan pendidikan, PPs ULM mewajibkan seluruh program studi memiliki VMTS yang mendukung VMTS dari PPs ULM dan Universitas Lambung Mangkurat. Hal ini berimplikasi pada kegiatan akademik di tingkat Prodi, di mana kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Prodi juga harus mendukung VMTS Prodi yang *inline* dan mendukung VMTS PPs ULM. Seperti yang tertuang pada Panduan Akademik, penelitian mahasiswa dan dosen harus diarahkan guna mendukung VMTS dari institusi.
4. **Evaluasi implementasi VMTS PPs ULM** dilakukan dengan melakukan monitor dan penilaian terhadap penerapan kebijakan terkait VMTS di tingkat Prodi dan juga pemahaman seluruh sivitas akademik terhadap VMTS PPs ULM. *Monitoring* dan penilaian dilakukan melalui observasi dan juga kuesioner secara berkala. Evaluasi ini menjadi dasar untuk rencana tindak lanjut.

Sementara itu, beberapa kebijakan yang dilakukan oleh PROGRAM STUDI ABC dalam rangka penyusunan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi VMTS PROGRAM STUDI ABC adalah sebagai berikut:

**Kebijakan Penyusunan VMTS PROGRAM STUDI ABC** dilakukanmengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Meminta masukan dan konsultasi dengan dosen dan guru besar ULM.
2. Meminta pendapat kepada tenaga kependidikan, alumni, pakar, dan *stakeholder* (seluruh pimpinan fakultas di ULM, pimpinan PPLH ULM, dinas terkait, LSM) yang terkait dengan program studi baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (media cetak, media elektronik, dan hasil-hasil per pertemuan ilmiah).
3. Mengikuti secara aktif lokakarya, seminar, diklat, pertemuan dan publikasi ilmiah yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana dan institusi lainnya dibawah bimbingan tenaga ahli.
4. Merumuskan visi dan misi melalui rapat program studi yang dihadiri oleh seluruh dosen PROGRAM STUDI ABC.
5. Membentuk tim kerja yang bertugas untuk meninjau kembali dan mengkritisi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian yang telah dirumuskan.
6. Menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian.

**Kebijakan Penetapan VMTS PROGRAM STUDI ABC** dilakukan setelah draft dirumuskan kembali oleh Tim Kerja VMTS PROGRAM STUDI ABC. Penetapan ini dilakukan oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi yang melibatkan dan dihadiri seluruh dosen program studi.

**Kebijakan dalam rangka sosialisasi VMTS** antara lain dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain dilakukan sosialisasi tentang visi, misi dan tujuan PROGRAM STUDI ABC kepada dosen dan mahasiswa, kemudian ke masyarakat. Sosialisasi kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dilakukan dengan cara pertemuan atau rapat program studi dengan para dosen sedangkan kepada mahasiswa dilakukan pada waktu perkuliahan dan komunikasi di luar perkuliahan. Sosialisasi PROGRAM STUDI ABC ke masyarakat dilakukan melalui media informasi berupa *leaflet*, internet (web site), WAG, dan facebook, tatap muka langsung ke instansi terkait yang ada di Kalimantan Selatan dan luar Kalimantan Selatan untuk menjelaskan dan mempromosikan tentang PROGRAM STUDI ABC ini bagi masyarakat akan lebih tertarik untuk mempelajari ilmu tentang lingkungan. Sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi untuk pemahaman sivitas akademika dilakukan melalui rapat/sosialisasi (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan), menempelkan visi dan misi di ruang pengelola, ruang kuliah, ruang sidang, ruang seminar, ruang dosen, ruang baca, perpustakaan, ruang depan program studi dan di program pascasarjana.

**Kebijakan Evaluasi VMTS PROGRAM STUDI ABC** dilakukan oleh Program Studi dalam rangka menanamkan pemahaman terhadap VMTS Prodi. Evaluasi diberikan seluruh sivitas akademika, dimana evaluasi pemahaman VMTS oleh dosen agar memiliki kepedulian terhadap tugas dan kewajibannya yang searah dengan VMTS Prodi. Evaluasi terhadap mahasiswa dan tenaga kependidikan dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan secara daring, kemudian hasilnya dievaluasi oleh Prodi.

1. **Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan**

Dalam rangka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, PPs ULM telah menyusun strategi yang didesain secara bertahap dan terstruktur. Strategi yang dilakukan meliputi bidang tata kelola akademik, keuangan, kepemimpinan dan manajemen, penjaminan mutu, dan peningkatan mutu lulusan. Secara rinci, strategi yang telah dilakukan yaitu:

1. Penerapan SOP bidang akademik dan administrasi akademik, SOP bidang manajemen kemahasiswaan, SOP bidang manajemen SDM, SOP bidang penelitian dan penulisan ilmiah
2. Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan
3. Peningkatan mutu lulusan dan karya ilmiah yang dipublikasikan
4. Peningkatan infrastruktur pendidikan kepascasarjanaan yang lebih representatif
5. Penerapan sistem & pusat informasi pendidikan kepascasarja-naan yg representatif & terakses luas
6. Pengembangan program-program studi unggulan di tingkat daerah, nasional, dan regional
7. Pengembangan kualitas pengajar
8. Pengembangan kemitraan dengan pihak luar untuk penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia.

Dalam rangka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, PROGRAM STUDI ABC juga telah menyusun strategi yang didesain secara bertahap dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Strategi yang dilakukan meliputi:

**Strategi Jangka Pendek**

1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi lokal (lahan basah dan lahan kering marjinal) melalui lokakarya sesuai visi dan misi prodi.
2. Meningkatkan monitoring kepada penggunaan SAP dan RPS pada proses pembelajaran.
3. Mendorong sosialisasi NAMA PRODI ABC lebih mengarah pada penampilan berdasarkan kinerja yang menghasilkan lulusan dengan jaminan mutu berbasis kompetensi
4. Meningkatkan pemanfaatan jaringan internet di kampus dan menambah koleksi referensi di ruang baca.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana yang optimal
6. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) melalui optimalisasi penggunaan akses iptek dan teknologi informatika (*e-learning*)
7. Mengembangkan materi pembelajaran berbasis IT dan teknologi aplikatif.

**Strategi Jangka Menengah**

1. Evaluasi secara berkala kurikulum melalui lokakarya dengan mengundang pengguna dan *stakeholder* terkait lainnya
2. Meningkatkan kualitas mengajar dosen melalui penyediaan akses jurnal-jurnal aktual, teknologi multi media dan teknologi informatika
3. Mengoptimalkan peran alumni (IKA PSDAL) dalam informasi kerja
4. Peningkatan kinerja staf dengan mengikuti studi banding, pelatihan, magang terkait dengan unit kompetensi
5. Menjaga keberlanjutan prodi dengan peningkatan sistem jaminan mutu dan penerapan jaminan mutu berbasis kinerja
6. Meningkatkan sistem penjaminan mutu untuk menjamin kompetensi lulusan
7. Meningkatkan upaya kerjasama /kemitraan secara kelembagaan untuk penjaminan mutu dan keberlanjutan prodi dan peningkatan kerja sama dalam berbagai bidang
8. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan POS
9. Melaksanakan kegiatan manajemen berdasarkan POS

**Strategi Jangka Panjang**

1. Meningkatkan jumlah riset kemitraan atas dasar keahlian dan kreativitas SDM (dosen) yang dimiliki
2. Meningkatkan kualitas kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan kurikulum yang ada
3. Menjaring bantuan dana riset dan peningkatan kualitas SDM pada topik kajian yang sesuai unit kompetensi
4. Meningkatkan kemampuan manajerial pengelola NAMA PRODI ABC.
5. **Indikator Kinerja Utama**

Dalam dokumen standar mutu visi misi PPs ULM (No Dok. PPs Unlam-STM 04.01 Rev A/2) telah ditetapkan indikator kinerja utama dan target dalam pencapaian tujuan. Adapaun indikator utama ketercapaian visi misi dari PPs ULM dan juga visi misi dari PROGRAM STUDI ABC yaitu minimal 80% sivitas akademika di lingkungan program Pascasarjana mengetahui dan memahami visi-misi serta terwujudnya dalam kurun waktu yang ditetapkan. Berdasarkan evaluasi melalui kuesioner kepada sivitas akademika, tingkat pemahaman mereka atas visi misi PPs ULM PROGRAM STUDI ABC mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, standar ini perlu ditingkatkan. Idealnya seluruh sivitas akademik memahami visi dan misi serta tujuan dan sasaran institusi secara komprehensif, sehingga seluruh elemen dapat bekerja simultan dalam pencapaian visi dan misi yang ditetapkan. Selain terkait VMTS, beberapa indikator utama yang menjadi parameter kinerja tridharma yang dilengkapi dengan target jangka menengah dan jangka panjang disajikan pada Tabel 2.1.1.

Tabel 2.1.1. Capaian Indikator Kerja Utama

| **No.** | **Indikator Kerja Utama** | **Target mencapai tujuan** | |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jangka Menengah**  **(5 tahun)** | **Jangka Panjang**  **(10 tahun)** |
| 1 | Kerjasama Internasional telah ada (2) namun belum ada *outcome* yang signifikan | *Outcome* kerjasama internasional bertambah ≥1 | *Outcome* kerjasama internasional >1 |
| Kerjasama nasional = 13 | Kerjasama Nasional > 13 | Kerjasama Nasional > 13 |
| Kerjasama regional/lokal = 61 | Kerjasama lokal dan regional > 61 | Kerjasama lokal dan regional >61 |
| 2 | Calon Mahasiswa yang mendaftar di NAMA PRODI ABC berbanding dengan jumlah pendaftar di UPPS | Meningkatkan peminat menjadi 75 | Meningkatkan peminat menjadi 100 |
| 3 | Pengembangan SDM   * Guru Besar (40,54%) * Lektor Kepala (40,54%) * Lektor (18,92%) | * Guru Besar (≥50%) * Lektor Kepala (≥50%) * Lektor (0%) | * Guru Besar (>50%) * Lektor Kepala (>50%) * Lektor (0%) |
| 4 | Alokasi Penggunaan Dana   * Penelitian (2,2 M) * PKM (1,2 M) * Pembelajaran (15 Juta) * Operasional tidak langsung (46 Juta) * Kemahasiswaan (16 Juta) * Sarana dan prasarana (25,6 Juta) | Peningkatan:   * Alokasi dana penelitian (10%) * Alokasi dana PKM (10%) * Alokasi dana Pembelajaran (10%) * Operasional tidak langsung (10%) * Kemahasiswaan (5%) * Sarana dan prasarana (10%) | Peningkatan:   * Alokasi dana penelitian (25%) * Alokasi dana PKM (15%) * Alokasi dana Pembelajaran (20%) * Operasional tidak langsung (15%) * Kemahasiswaan (10%) * Sarana dan prasarana (15%) |
| 5 | Pemutakhiran kurikulum 5 tahun sekali  IPK mahasiswa melebihi >SN DIKTI | Evaluasi kurikulum setahun sekali, peninjauan kurikulum 5 tahun sekali  Mempertahankan dan meningkatkan IPK mahasiswa ≥ 3 | Evaluasi kurikulum setahun sekali, peninjauan kurikulum 5 tahun sekali  Mempertahankan dan meningkatkan IPK mahasiswa ≥ 3 |
| 6 | Manajemen pembelajaran:  Persiapan (RPS), proses, penilaian, monev (kuisionaer), integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran evaluasi, keberlanjutan, e-learning,  terciptanya suasana akademik kondusif (sarpras lengkap, hotspot, perpustakaan, ruang baca, *e-library*. | * RPS dan SAP mata kuliah wajib dan pilihan 100% * *Monev* absensi dosen dan mahasiswa, penugasan mk, uts, uas, penilaian melalui SIMARI. * Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam bentuk bahan ajar * *e-learning* (15%) | * RPS dan SAP mata kuliah wajib dan pilihan 100% * Monev absensi dosen dan mahasiswa, penugasan mk, uts, uas, penilaian melalui SIMARI. * Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam bentuk bahan ajar   *e-learning* (35%) |
| 7 | Hasil *tracer study* dari penilaian:  Kenyataan, kecukupan, keandalan, daya tanggap, empati (rerata 57,90% sangat baik) | Kontinuitas pelaksanaan *tracer study* setiap semester  Penilaian sangat baik  yang perlu ditingkatkan dari 57,90% menjadi 65%. | Kontinuitas pelaksanaan *tracer study* setiap semester  Penilaian sangat baik  yang perlu ditingkatkan dari 65% menjadi 75%. |
| 8 | Penelitian dosen sebanyak 199 judul dalam waktu 3 tahun,  Satu judul yang melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya | Peningkatan jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa perlu ditingkatkan menjadi 5% dari DTPS | Peningkatan jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa perlu ditingkatkan menjadi 10% dari DTPS |
| 9 | judul PKM dosen selama 3 tahun terakhir = 137 judul | judul PKM dosen selama 3 tahun terakhir ≥137 judul | judul PKM dosen selama 3 tahun terakhir ≥ 137 judul |
| 10 | IPK 3,84(telah melebihi SN-dikti = 3,00) | ≥ 3,84 | ≥ 3,84 |
| 11 | Prestasi mahasiswa ditingkat nasional 1 orang, lokal 11 orang selama 3 tahun | UPPS memprogram untuk peningkatkan prestasi akademik mahasiswa ditingkat nasional dan internasional | UPPS memprogram untuk peningkatkan prestasi akademik mahasiswa ditingkat nasional dan internasional |
| 12 | Rerata masa study 2,6 tahun | Meningkatkan penyelesaian studi tepat waktu ≤ 2,5 tahun | Meningkatkan penyelesaian studi tepat waktu ≤ 2,5 tahun |
| 13 | Rerata tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan lulusan menyatakan sangat baik sebesar 75,63%, namun untuk kemampuan bahasa asing hanya 52,94% yang menyatakan sangat baik. | Mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pengguna pada tingkat sangat baik dan meningkat kemampuan bahasa asing (bahasa inggris) melalui hasil tes TEOFL (≥500) | Mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pengguna pada tingkat sangat baik dan meningkat kemampuan bahasa asing (bahasa inggris) melalui hasil tes TEOFL (≥500) |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan (IKT) dari ketercapaian VMTS ditentukan dari tiga aspek yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dari aspek pendidikan, sebagai IKT adalah persentase topik-topik penelitian mahasiswa yang bertemakan pengembangan lingkungan lahan basah. Indikator ini dilihat dari judul-judul publikasi artikel jurnal mahasiswa yang menjadi syarat wajib kelulusan. Minimal 50% judul publikasi mahasiswa bertemakan pengembangan lingkungan lahan basah. Pada aspek penelitian, IKT ketercapaian VMTS dilihat dari judul-judul penelitan dosen baik yang didanai dari kementerian maupun dana DIPA institusi. Minimal 70% penelitian dosen memiliki keterkaitan pengembangan lahan basah. Sementara itu, dilihat dari aspek pengabdian masyarakat, minimal 50% kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen di PPs ULM bertemakan pengembangan lingkungan lahan basah. Tabel 2.1.2. secara rinci menyajikan indikator kinerja tambahan beserta metode pengukuran, monitoring, dan analisis untuk tindakan perbaikan.

Tabel 2.1.2. Capaian Indikator Kerja Tambahan VMTS

| **Indikator Kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | ***Monitoring*** | **Kajian** | **Analisis untuk perbaikan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemahaman Sivitas Akademika terhadap VMTS PSDAL | *Tracer* Pengguna terhadap pemahaman VMTS | UPPS dan Prodi | Analisis Kuesioner | Sosialisasi lebih intensif |
| Topik penelitian mahasiswa dan dosen yang bertemakan lingkungan lahan basah | judul-judul publikasi artikel jurnal mahasiswa | UPPS dan Prodi | Rekap judul tesis dari SIMARI | Sosialisasi Payung penelitian ULM dan RIP ULM |
| Topik PkM DTPS yang bertemakan lingkungan lahan basah | judul-judul publikasi artikel jurnal IpTek | UPPS dan Prodi | LPPM | Sosialisasi Renstra PkM LPPM ULM |

1. **Evaluasi Capaian VMTS**

Evaluasi ketercapaian VMTS dilakukan dengan melakukan uji sampling mengenai pemahaman dari sivitas akademik mengenai pemahaman visi dan misi PPs ULM dan juga PROGRAM STUDI ABC. Uji sampling dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada dosen, mahasiswa, dan staf kependidikan, baik secara *offline* (cetak) maupun *online* melalui fasilitas *Google Drive*. Dari data yang dihimpun lebih dari 80% sampel telah memiliki pemahaman terkait visi misi PPs ULM. Sebagian besar memahami visi misi PPs ULM dari kegiatan kuliah umum yang dilakukan sekali dalam setahun khususnya untuk mahasiswa baru. Sementara itu, dari pihak dosen dan staf kependidikan, memhami visi misi dari beberapa informasi yang ditempel pada papan informasi di lingkungan PPs ULM.

Sementara itu dilihat dari indikator kinerja tambahan, target ketercapaian VMTS dilihat dari aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat juga tercapai. Lebih dari dari 50% topik penelitian dan publikasi artikel ilmiah mahasiswa telah berkaitan dengan tema pengembangan lingkungan lahan basah. Topik penelitian dosen dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah mampu memenuhi target pada indikator tambahan, yaitu lebih dari 70% penelitian dosen sudah mengarah pada pengembangan keunggulan spesifik pada lingkungan lahan basah. Tabel 2.1.3. secara sistematis menyajikan analisis faktor pendukung dan penghambat serta tindak lanjut dari masalah mengenai pemahaman VMTS.

Tabel 2.1.3. Evaluasi Capaian VMTS

| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor Pendukung** | **Faktor Penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS PSDAL berada pada level cukup | Informasi lengkap disampaikan melalui pedoman akademik, *leaflet*, media sosial, dan laman resmi. | Sivitas akademika (mahasiswa) kurang tanggap terhadap informasi terkait VMTS | Meningkatkan sosialisasi VMTS NAMA PRODI ABC |

1. **Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut**

Tabel 2.1.4. hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS

| **Pemosisian** | **Masalah dan Akar Masalah** | **Rencana Perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- |
| Pemahaman VMTS Sivitas Akademika masih pada level cukup | Sivitas akademika (mahasiswa) kurang tanggap terhadap informasi terkait VMTS | Meningkatkan sosialisasi VMTS NAMA PRODI ABC |
| topik penelitian mahasiswa dan dosen yang bertemakan lingkungan lahan basah memadai | Payung penelitian mahasiswa lebih mengarah pada tema instansi tempat bekerja;  RIP LPPM ULM tidak sepenuhnya dijalankan | Sosialisasi Payung penelitian ULM dan RIP ULM |
| Tidak semua tema PkM Dosen berfokus pada lingkungan lahan basah | Peta jalan PkM berbasis pada individual dosen; | Sosialisasi Renstra PkM LPPM ULM |

**C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

1. **Latar Belakang**

Tata pamong atau *governance* dapat diartikan sebagai suatu sistem untuk memelihara efektivitas peran dari masing-masing elemen organisasi dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan suatu organisasi, termasuk program studi. Tata pamong yang baik meliputi lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan adil. Tujuan tata pamong yang baik adalah agar kebijakan dan strategi dapat disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel serta sistem penyelenggaraan program studi juga dapat berjalan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, serta menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Dalam mencapai tujuan ini, PPs ULM telah menyusun suatu sistem tata pamong dalam pengelolaan program studi pascasarjana.

PPs ULM secara struktur sejajar dengan fakultas dan lembaga. Dengan demikian direktur pascasarjana sejajar dengan dekan dan ketua lembaga. Peran dari PPs ULM adalah mengkoordinir semua program studi magister dan doktor baik dalam urusan akademik, keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana dalam mendukung proses akademik. Dalam menjalankan fungsi, tanggung jawab, dan tugasnya, Direktur PPs ULM dibantu oleh dua Wakil Direktur, yaitu bidang akademik dan kemahasiswaan serta bidang umum dan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, pimpinan PPs ULM dibantu satu Kepala Sub Bagian yang berada di bawah wakil Direktur. Kepala Sub Akademik membawahi staf-staf untuk urusan akademik, keuangan, dan umum. Pemilihan Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, serta Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan menjadi hak prerogratif Rektor berdasarkan pertimbangan dan masukan dari berbagai pihak, serta kompetensi, dan juga persyaratan administratif yang telah ditetapkan.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam proses penjaminan mutu, PPs ULM membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang bertanggung jawab kepada Direktur PPs ULM. UPM PPs ULM dipimpin oleh seorang ketua yang dibantu seorang sekretaris. Tim UPM terdiri dari lima orang yang berasal dari perwakilan beberapa Prodi di bawah PPs ULM. Selain itu PPs ULM juga memiliki tim Kerjasama yang bertugas dalam mengakomodasi kebutuhan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung proses akademik dalam pemenuhan standar yang ditetapkan.

Program Studi Magister PSDAL ULM dalam tata kerjanya memiliki tata pamong dengan hierarki yang bersifat tetap dan terjabarkan jelas yaitu dari struktur yang paling atas yaitu Koordinator Program Studi, Sekretaris Program Studi, Staf Administrasi, staf umum, dan kepala Perpustakaan/ruang baca program studi. Penentuan Koordinator Program Studi dilakukan dengan cara pemilihan berdasarkan pertimbangan oleh senat di Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, dan Fakultas Kehutanan. Pelaksanaan pemilihan dilakukan melalui rapat pemilihan dengan suara terbanyak. Hal tersebut dilakukan berdasarkan aspek demokrasi dan transparansi. Calon yang terpilih sebagai Koordinator Program Studi Magister PSDAL sebagai bahan pertimbangan, diajukan kepada Direktur PPs ULM untuk selanjutnya diajukan kepada Rektor ULM untuk dibuat surat keputusannya. Sedangkan Sekretaris Program Studi dipilih dan diusulkan oleh Koordinator Program Studi atas kesepakatan bersama dengan unsur pimpinan terkait dan pihak yang ditunjuk untuk menjadi Kepala bidang Program Studi dan menyetujuinya. Penunjukkan staf ruang baca, staf administrasi dan staf umum dilakukan dengan cara rapat bersama di Prodi.

1. **Kebijakan**

Dalam rangka pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi, dan tata kerja yang ditetapkan oleh universitas, serta sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama, maka ada beberapa dokumen formal yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan. Beberapa dokumen formal tersebut adalah:

1. Peraturan Menristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 028/O/2003 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat dan selanjutnya diperbaharui dengan Keputusan Menristekdikti Nomor 43 tahun 2016 tentang Statuta ULM.
3. Keputusan Menristekdikti Nomor 42 tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Lambung Mangkurat.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 192/D/C/2004 tentang Rincian Tugas Bagian dan Subbagian di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat dan diperbaharui dengan Permenristekdikti Nomor 5 tahun 2015 tentang rincian tugas unit kerja di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.
5. Standar Mutu tentang tata kelola kerja sama baik pada Dokumen SPMI LPM ULM maupun PPs ULM.
6. Struktur organisasi yang diisi oleh direktur, wakil-wakil direktur, kasubbag dan ketua unit lainnya ditetapkan dengan SK Rektor, setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. **Strategi Pencapaian Standar**

Dalam rangka pencapaian standar yang ditetapkan oleh ULM, terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, maka PPs ULM melakukan beberapa strategi, upaya, dan pengalokasian sumber daya. Adapun beberapa strategi, upaya, dan alokasi sumber daya yang dimaksud adalah sebagai berikut:

* 1. Penempatan Sumber Daya Manusia (SDM) di setiap unit pengelolaan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kompetensinya.
  2. Kontinuitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan oleh UPM.
  3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dan penyusunan RKAKL secara intensif melalui pemberdayaan jalur struktural, rapat koordinasi, peningkatan fungsi/peran UPM.
  4. Penyusunan berbagai panduan, standar akademik, standar mutu dan POS untuk semua kegiatan dengan melibatkan dosen dan unsur civitas akademika lainnya untuk pascasarjana dan prodi-prodi di lingkungan pascasarjana.
  5. Melakukan penilaian prestasi kerja (kinerja) masing-masing pengemban tugas (dosen dan karyawan) di lingkungan pascasarjana.
  6. Penyusunan job deskripsi atau uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing personel yang terlibat dalam pengelolaan di lingkungan prodi pascasarjana.

1. **Indikator Kinerja Utama**
2. **Sistem Tata Pamong**

Beberapa ketentuan pedoman tertulis yang secara khusus diacu untuk mengatur tata pamong Program Pascasarjana, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 Tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 028/O/2003 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat dan selanjutnya diperbaharui dengan Keputusan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 43 tahun 2016 tentang Statuta ULM.
3. Keputusan Menristekdikti Nomor 11 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menristekdikti Nomor 42 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat.
4. Keputusan Menristekdikti Nomor 5 tahun 2015 tentang rincian tugas unit kerja di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.

Struktur organisasi PPs ULM ditetapkan berdasarkan SK Rektor ULM Nomor 603/UN8/KP/2019 tentang Pemberhentian Direktur dan Wakil DIrektur Pascasarjana ULM Periode 2015-2019 dan Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana ULM Periode 2019-2023 dengan struktur organisasi seperti tersaji pada Gambar 2.2.1.



Gambar 2.2.1. Struktur Organisasi Program Pascasarjana ULM.

Sistem tata pamong pada PPs ULM yang bertujuan untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi untuk tercapainya tujuan dan memastikan berhasilnya strategi yang digunakan sudah memenuhi lima pilar utama, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Bukti implementasi dari sistem tata pamong yang baik di PPS ULM dijelaskan secara terinci sebagai berikut:

**Kredibel**

Aspek kredibel dalam tata pamong Program Pascasarjana adalah pada pemenuhan organisasi, para pelaku, operasional dan fungsional pengelolaan sudah sesuai aturan.

**Transparansi**

Berkenaan dengan sistem tata pamong yang transparansi dalam pelaksanaan di Program Pascasarjana ditunjukkan dari beberapa hal sebagai berikut:

* + - 1. Penempatan sumber daya manusia di setiap unit pengelolaan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kompetensinya serta semakin meningkatnya kualitas fungsi pengawasan terhadap layanan pendidikan yang diberikan.
      2. Kontinuitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal.
      3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dan penyusunan RKAKL secara intensif dilaksanakan melalui pemberdayaan jalur struktural, rapat koordinasi, peningkatan fungsi dan peran Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Tim Monev Internal.
      4. Transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi yang terintegrasi baik untuk mahasisiswa dan dosen (http://simari.ulm.ac.id) dan keterbukaan informasi lainnya melalui <http://ulm.ac.id>

Berkaitan dengan transparansi dan ketersediaan informasi, Universitas Lambung Mangkurat meraih peringkat sepuluh besar dalam hal keterbukaan Informasi Publik PTN se-Indonesia sejak tahun 2015 sampai dengan 2017 dari Komisi Informasi Publik.

**Akuntabel**

Untuk memastikan akuntabilitas, PPs melaksanakan audit secara internal mencakup aspek akademik dan non akademik. Pelaksanaan audit internal akademik dilaksanakan oleh UPM PPs ULM dan LPM ULM, sedangkan non akademik (Keuangan, Barang Milik Negara dan lainnya) dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) ULM. Di samping audit internal, juga dilaksanakan audit eksternal, baik akademik oleh BAN-PT, maupun non akademik oleh BPK, dan Irjen Kemenristekdikti.

**Bertanggung Jawab**

Direktur PPs ULM bertanggung jawab untuk pengelolaan seluruh sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya. Kegiatan atau program kerja di bidang pembangunan fisik, pengembangan karir, pemberian beasiswa, kegiatan ilmiah untuk dosen dan mahasiswa, seminar dan pelatihan serta program lainnya dilaporkan secara berkala baik realisasi fisik, keuangan serta tindak lanjut hasil kegiatan.

**Adil**

PPs ULM memperlakukan secara adil, non-diskriminatif dan berimbang kepada seluruh unsur dan fungsi yang ada (*equitable treatment*). PPs ULM memberikan pelayanan yang sama kepada pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa sesuai aturan yang berlaku. Beberapa contoh pelaksanaan tata pamong dalam aspek adil antara lain pemberian dana stimulan penelitian dan PkM kepada dosen yang adil melalui seleksi terbuka (2016-2018), kesempatan pengembangan karir dan keikutsertaan dalam pelatihan bagi tenaga kependidikan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di PPs ULM dilakukan dengan mengikuti prinsip tata kelola yang baik yaitu adanya tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan. Bukti implementasi dari prinsip tata kelola yang baik ini dijelaskan sebagai berikut:

**Perencanaan**

Perencanaan di PPs ULM meliputi kegiatan perencanaan yang diturunkan dari Renstra dan Renop PPs ULM. Contoh kegiatan perencanaan adalah setiap tahunnya menyusun rencana kegiatan yang terkait dengan *budgetting* (RKA-KL) yang berkoordinasi dengan RKA-KL Program Studi yang sesuai dengan POS yang berlaku.

**Pengorganisasian**

Pada aspek pengorganisasian, PPs ULM memberdayakan struktur organisasi yang ada. Struktur organisasi dan tupoksi akan menjamin kewenangan fungsi manajemen termasuk pengorganisasian. Struktur organisasi yang ada dapat menggerakkan seluruh unit-unit organisasi dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat. Untuk percepatan, peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam hal tertentu dibentuk juga kepanitiaan atau tim ad-hoc. Pembentukan kepanitiaan atau penunjukan tim ad-hoc dilaksanakan sesuai dengan POS.

**Penempatan personil**

Penempatan personil di PPs ULM dan Program Studi Magister dilakukan berdasarkan keahlian pada bidang masing masing. Untuk meningkatkan kapabilitas masing-masing personil, dilakukan dengan melalui berbagai aktivitas seperti melalui peningkatan kualifikasi jenjang pendidikan, lokakarya, pelatihan, seminar, mendatangkan tenaga ahli, dan kemitraan dengan institusi luar.

**Pengarahan**

Pengarahan dimaksudkan untuk mewujudkan prinsip kerja tertib sesuai aturan. Dalam mengimplementasikan peraturan ini, setiap unit organisasi diarahkan untuk disiplin dan konsisten sehingga peraturan-peraturan tersebut benar-benar berjalan dengan baik.

Kegiatan Pengarahan dilakukan oleh PPs ULM antara lain:

1. Dilaksanakan oleh pimpinan setiap hari kerja pada apel pagi
2. Dilaksanakan pada saat rapat bulanan atau insidental untuk menjaga pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana.
3. Setiap awal tahun ajaran baru Program Pascasarjana menjelaskan visi, misi dan peraturan akademik kepada mahasiswa baru

**Pengawasan**

Kegiatan pengawasan dilakukan dengan memberdayakan perangkat organisasi yang ada, termasuk UPM PPs ULM. Selain itu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Kegiatan monitoring yang dilakukan Program Pascasarjana antara lain:

1. Kehadiran dosen mengajar, dan kehadiran tenaga kependidikan.
2. Evaluasi angket yang diisi mahasiswa dan dosennya setiap semester
3. Monitoring dan evaluasi sistem penjaminan mutu dengan LPM ULM.
4. Monitoring terhadap realisasi keuangan dan keakuratan penyelesaian administrasi keuangan
5. **Kepemimpinan**

Kepemimpinan di PPs ULM dilakukan secara efektif dengan menerapkan prinsip kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan public. Adapun bukti implementasi dari prinsip kepemimpinan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**Kepemimpinan operasional**

Dalam menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional, yang dikembangkan oleh PPs ULM dilakukan dalam bentuk:

* + - 1. Merumuskan kompetensi dan kurikulum, silabi dan SAP untuk semua prodi di lingkungan pascasarjana
      2. Menyusun dan menjadwalkan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik yang menunjang percepatan pencapaian visi, misi dan tujuan Program Pascasarjana seperti kegiatan mendatangkan tenaga ahli dari luar universitas baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
      3. Melaksanakan berbagai lokakarya dosen pascasarjana dan stackeholders lainnya yang terkait dengan peningkatan wawasan dan keterkaitan program yang dilaksanakan dengan kebutuhan masyarakat.
      4. Menyusun berbagai panduan, standar akademik, standar mutu dan POS untuk semua kegiatan dengan melibatkan dosen dan unsur civitas akademika lainnya untuk pascasarjana dan prodi-prodilainnya di lingkungan pascasarjana.
      5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan baik di kampus, di sekolah maupun kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan oleh peserta program studi di lingkungan pascasarjana.
      6. Melaksanakan tupoksi masing-masing pengelola untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
      7. Melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional (POS) masing-masing baik oleh prodi maupun pascasarjana
      8. Menilai prestasi kerja (kinerja) masing-masing pengemban tugas (dosen dan karyawan) di lingkungan pascasarjana.
      9. Menilai pencapaian target kurikulum oleh dosen terhadap mahasiswanya pada semua prodi di lingkungan pascasarjana.

**Kepemimpinan organisasi**

Untuk membangun pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi, yang dikembangkan PPs ULM dilakukan dalam bentuk:

* + - 1. Menyusun struktur organisasi PPs ULM dan Prodi di lingkungan PPs.
      2. Menyusun job deskripsi atau uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing personel yang terlibat dalam pengelolaan di lingkungan prodi pascasarjana.
      3. Menunjukan dosen dan staf dan seluruh prodi sebagai penanggung jawab berbagai kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan.
      4. Melaksanakan evaluasi kinerja dan evaluasi program.
      5. Membuat laporan pertanggung jawaban program secara keseluruhan kepada pimpinan fakultas dan universitas.
      6. Membina kerjasama yang harmonis bagi seluruh civitas akademika.
      7. Mengembangkan dan meningkatkan budaya mutu bagi civitas akademika.
      8. Menerapkan learning organization bagi civitas akademika.
      9. Menciptakan iklim organisasi yang kondusif
      10. Menciptakan kerja tim (*team work*) yang solid.
      11. Memelihara kesamaan persepsi terhadap tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.

**Kepemimpinan Publik**

Kepemimpinan publik tercermin dari kualitas dan semakin meningkatnya kerjasama yang terstruktur, konstruktif dan diimplementasikan. Kerjasama yang dijalin dengan pihak-pihak luar menunjukkan adanya kepercayaan publik terhadap PPs ULM.

Dalam hal menjalin kerja sama dan menjadi rujukan publik, yang dikembangkan oleh Program Pascasarjana dilakukan dalam bentuk:

* + - 1. Melakukan sosialiasi program pascasarjana kepada semua pihak melalui berbagai cara dan media seperti media Koran (Banjarmasin Post, Media Kalimantan, Metro Banjar, dan lainnya), TVRI lokal Kalimantan Selatan, Televisi swasta lokal (Banjar TV dan Duta TV).
      2. Menjadi pembicara diberbagai seminar.
      3. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap undangan-undangan dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.
      4. Menunjukan performansi sebagai publik figur di masyarakat.
      5. Kesediaan berperan secara aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan pendidikan.

**Pola Kepemimpinan dalam Program Studi**

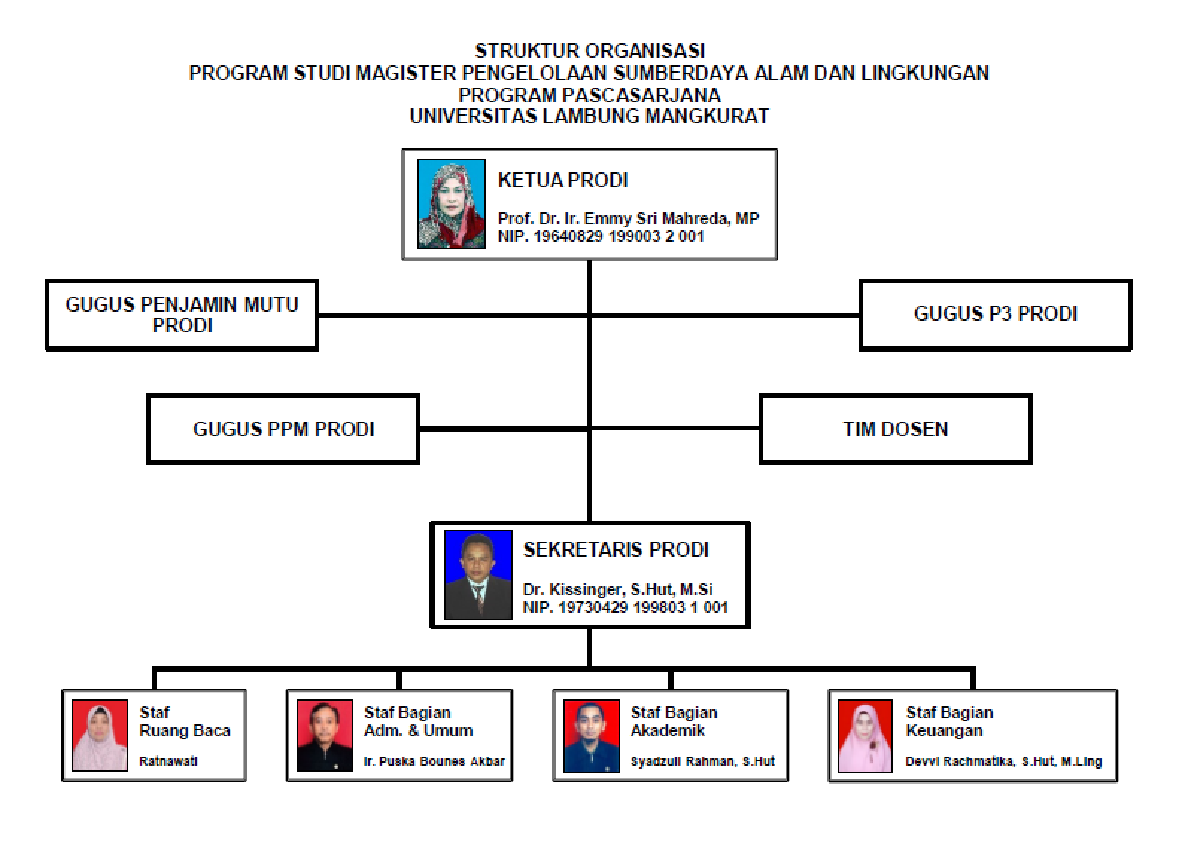
Kepemimpinan pada PROGRAM STUDI ABC bertujuan untuk mencapai visi dan misi. Pencapaian visi dan misi tersebut dilakukan melalui beberapa strategi yang diterjemahkan dalam bentuk kegiatan operasional, yaitu:

1. Peningkatan suasana akademik melalui perbaikan proses belajar mengajar dan terus memberikan ilmu dan informasi terbaru tentang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, serta penerapan penjaminan mutu baik bagi dosen maupun mahasiswa. Kegiatan operasionalnya adalah pendidikan bergelar bagi tenaga kependidikan (S2 dan S3), pelatihan, kursus/magang bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. (POS Standar Suasana Akademik PROGRAM STUDI ABC)
2. Peningkatan kualitas penelitian pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan dan kerjasama penelitian dengan instansi terkait untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, meningkatkan relevansi dan kualitas ilmu pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang menunjang pembangunan lingkungan hidup, baik regional, nasional, dan internasional seiring dengan dinamika perkembangan ilmu pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan. Kegiatan operasionalnya adalah seminar, lokakarya, pelatihan metode penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kerjasama penelitian dengan instansi terkait. (POS Standar Penelitian Ilmiah PROGRAM STUDI ABC).
3. Peningkatan kerjasama dengan stake holder melalui magang, konsultasi ilmu pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, informasi peluang kerja yang berkelanjutan. (POS Standar Kerjasama PROGRAM STUDI ABC)
4. Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yangdapat langsung diaplikasikan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah. Kegiatan operasionalnya adalah penyuluhan, pengabdian pada masyarakat. (POS Standar Pengabdian Kepada Masyarakat PROGRAM STUDI ABC).
5. Peningkatan penguasaan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa. Kegiatan operasionalnya adalah kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen, serta peningkatan bahan pustaka berbahasa Inggris. (pos kegiatan akademik)
6. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan dan analisis data dengan sistem komputasi melalui tugas terstruktur, mata kuliah aplikasi komputer dan pengolahan data perikanan. (pos kegiatan akademik)

**Kepemimpinan di PROGRAM STUDI ABC meliputi kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik**

Pola kepemimpinan organisasi yang dikembangkan di program studi adalah dengan sistem keterbukaan dan bertanggung jawab, pola pergantian pemimpin dalam program studi dilakukan setiap 4 (empat) tahun sekali dengan tujuan adanya proses regenerasi kepemimpinan organisasi.

PROGRAM STUDI ABC dalam tata kerjanya memiliki tata pamong dengan hierarki yang bersifat tetap dan terjabarkan jelas yaitu dari struktur yang paling atas yaitu Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan tenaga kependidikan (Gambar 2.2.2.)



Gambar 2.2.2. Struktur Organisasi Program Studi Magister PSDAL ULM

Fungsi dan tugas pokoknya adalah sebagai berikut :

* + 1. Ketua Program Studi bertugas mengkoordinasi semua kegiatan program studi
    2. Sekretaris Program Studi bertugas mengadministrasi semua kegiatan program studi
    3. Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan kegiatan administrasi, akademik dan umum untuk menunjang operasional Program Studi
    4. Staf Ruang Baca untuk menunjang kebutuhan dosen dan mahasiswa.

**Kepemimpinan Operasional**

Kepemimpinan operasional yang digunakan di PROGRAM STUDI ABC adalah dengan cara demokratis, adil dan transparan sesuai dengan kompetensi SDM-nya. Kepemimpinan bertujuan untuk mencapai visi misi melalui berbagai strategi dalam bentuk kegiatan operasional, yaitu:

* 1. Peningkatan suasana akademik melalui perbaikan PBM dan berusaha secara optimal memberikan ilmu dan informasi yang terbaru tentang lingkungan hidup. Demikian juga dengan SDM Dosen dan Mahasiswa serta tenaga kependidikan untuk penerapan penjaminan mutu yang lebih baik;

Kegiatan operasionalnya adalah Pendidikan bergelar bagi tenaga kependidikan/staf (S2 dan S3) contohnya: Devi NAMA PRODI ABC, Syadzuli NAMA PRODI ABC, Untung Santoso S3 PSDAL, Bu Susilawati Saderi, M.P. S3 PSDAL (Kabid keuangan 2011-2016), pelatihan, kursus, magang bagi dosen dan tenaga kependidikan contoh WorkShop Pengelolaan Jurnal, dll.

* 1. Peningkatan kualitas penelitian PROGRAM STUDI ABC dan kerjasama penelitian dengan instansi terkait untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang lebih baik dan informasi terbaru, meningkatkan relevansi dan kualitas serta kuantitas penelitian yang menunjang keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan hidup: antara lain yang S3 PSDAL (Dr. Badaruddin, S, Hut, M.P., Dr. Ir. A. Syamsu Hidayat, M.Si, Dr Fatmawati, M.Si, Dr. Rizmi Yunita, MS). Hal ini dimaksudkan agar lingkungan hidup kita dapat ditunjang baik secara regional, nasional dan internasional. Seiring dengan meningkatnya kerusakan lingkungan akibat aktifitas manusia dan kondisi alam. Kegiatan operasionalnya adalah Pendidikan bergelar, seminar, lokakarya, pelatihan, kerjasama penelitian dengan instansi terkait.
  2. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder melalui kerjasama SDM yaitu beberapa staf/pegawai instansi yang kuliah di PROGRAM STUDI ABC antara lain : 1 orang dari Pemda KalTim (Tarakan), 1 0rang dari DinKes BarSel, 3 orang dari Kementerian ESDM, dan lainya.
  3. Peningkatan IPTEK PROGRAM STUDI ABC yang dapat langsung diaplikasikan oleh masyarakat industri maupun pemerintah. Kegiatannya adalah wirausaha penjualan hasil kebun (Untung Santoso), wirausaha petik buah dan lebah madu (Fikri Haidla).
  4. Peningkatan penguasaan Bahasa inggris bagi mahasiswa. Kegiatan operasionalnya adalah kursus TOEFL di Lab Bahasa ULM (SOP kegiatan akademik).
  5. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam Amdal yaitu peningkatan kompetensi tentang lingkungan hidup dengan diadakannya Kursus Amdal yang dilakukan secara periodic dengan mendapatkan sertifikat.

**Kepemimpinan Publik**

Kualitas kepemimpinan publik dapat dilihat dari kerjasama yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Sistematis dan dapat diimplementasikan. Kerjasama tersebut memperlihatkan adanya saling mempercayai dan saling membutuhkan terhadap kepemimpinan yang dijalankan. Adanya kerjasama antara ULM, PPS ULM dan PS baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kepemimpinan publik dalam PROGRAM STUDI ABC dilakukan melalui kerjasama dalam bentuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pembinaan dibidang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan. Untuk kerjasama pendidikan berupa pengembangan SDM instansi pemerintah, perusahaan, serta pengabdian pada masyarakat. Kerjasama penelitian dilakukan dengan beberapa instansi. Staf dosen PROGRAM STUDI ABC terlibat sebagai tenaga ahli/tim peneliti diberbagai instansi seperti Tim Ahli Ketahanan Pangan Prov. Kal Sel, Dewan Riset Daerah Kal Sel, Dewan Pendidikan Kal Sel, Tim Ahli BPOM Kal Sel, Tim Penilai Laporan AMDAL, Tim Ahli Flora PT Adaro, Anggota HAPPI, Anggota Pusat Inovasi ikut dalam penanaman pohon, gotong royong dengan masyarakat perikanan/pesisir, rawa-rawa.

1. **Sistem Penjaminan Mutu**

**1) Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal pada PPs ULM**

**Keberadan Unit Penjaminan Mutu**

Program Pascasarjana memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) dan telah melakukan proses penjaminan mutu. UPM Pascasarjana terintegrasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Lambung Mangkurat. LPM terdiri dari Bidang Monevin, Akreditasi dan Sistem Mutu. UPM Pascasarjana ULM selanjutnya didukung Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tingkat program studi. Kebijakan penjaminan Mutu sesuai dengan Statuta Universitas Lambung mangkurat (Permenristekdikti No 43 tahun 2016 yang merupakan revisi dari statuta menurut permendiknas 028/O/2003), dan diturunkan ke dalam rincian tugas sesuai (Permenristekdikti No 5 tahun 2015) dan SOTK (Permenristekdikti No 11 tahun 2018).

**Tindak lanjut Laporan Pelaksanaan**

Hasil analisis dan evaluasi disusun dalam laporan pelaksanaan penjaminan mutu. Laporan pelaksanaan menjadi referensi bagi pimpinan. Sebagai contoh hasil monevin tahun 2017 adalah sebanyak 20% dari dosen belum menyusun RPKPM, meski sudah memiliki RPKPS. Maka tidak lanjutnya Wakil Direktur Bidang akademik membuat surat edaran ke seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana.

**Ketersediaan Standar Mutu**

Dokumen Standar mutu mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Program Pascsarjana memiliki Standar Mutu sebagai turunan dari Standar Mutu yang dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu (tingkat Univesitas).

**Penjaminan Mutu Eksternal dan Internal**

Sesuai dengan visi misinya, PROGRAM STUDI ABC senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutunya, melalui kegiatan penjaminan mutu secara internal maupun eksternal. Penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses-proses akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT/LAM. Penjaminan mutu internal dilakukan melalui proses pengembangan sistem penjaminan mutu internal, monitoring dan evaluasi internal, serta audit mutu internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ULM, Unit Penjaminan Mutu Program Pascasarjana dan Gugus Penjamin Mutu Prodi. LPM ULM melakukan monevin secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali kepada Prodi di lingkungan ULM, dan secara intensif pada tahun terakhir kepada Prodi yang akan berakhir masa akreditasinya. GPM Prodi NAMA PRODI ABC melakukan monevin secara berkala setiap akhir semester untuk mengevaluasi borang prodi, dan secara instensif setiap bulan sekali pada akhir masa akreditasi prodi.

**2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi**

Pengembangan sistem penjaminan mutu internal PROGRAM STUDI ABC difokuskan pada sistem penjaminan mutu akademik, sesuai dengan aktivitas bidang akademik. Kebijakan akademik ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Lambung Mangkurat yang dilanjutkan pada tataran Pascasarjana. Hal ini merupakan dasar bagi penerapan standar akademik yang digunakan pada pengukuran kinerja. Sistem penjaminan mutu internal ini dilaksanakan sepenuhnya oleh LPM ULM dengan cara mengevaluasi setiap program studi pascasarjana di lingkup Universitas Lambung Mangkurat. Hal-hal yang menjadi fokus evaluasi adalah yang terkait dengan upaya-upaya program studi untuk pencapaian standar mutu akademik yang ditetapkan LPM ULM. Kegiatan ini dilaksanakan secara periodik pada setiap semester.

**Pengelolaan Penjaminan Mutu Akademik Internal PROGRAM STUDI ABC**

Pengelolaan Penjaminan Mutu Akademik Internal Program Studi Magister PSDAL dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu Akademik, yaitu Gugus Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi. Pengelolaan Penjaminan Mutu Akademik Internal tingkat program studi melekat pada fungsi Pengelola Program Studi.

Sistem penjaminan mutu pada Program Studi Magister PSDAL sebagai sebuah sistem. Tim Penilai Penjaminan Mutu Prodi PSDAL Pascasarjana ULM yang dibentuk pada tahun 2011 melalui Surat Penugasan oleh Ketua Prodi PSDAL No. 163/PSDAL/PS/2011 tanggal 28 April 2011, maka paling tidak Pelaksanaan Penjaminan Mutu (*quality assurance*) sudah dipahami oleh sebagian besar staf dosen pengajar pada PROGRAM STUDI ABC, sehingga evaluasi penjaminan prosedur pendidikan berjalan dengan baik melalui POS atau pedoman yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil evaluasi internal dan eksternal, maka sejak berdiri pada tahun 2001, Kurikulum Program Studi PSDAL Program Pascasarjana telah mengalami beberapa kali revisi. Pada periode 2001/2002 – 2008 ada dua kali revisi kurikulum sementara pada periode 2008 – 2012 dilakukan satu kali revisi kurikulum. NAMA PRODI ABC melaksanakan TA visi misi dan TA kurikulum pada 30 September 2017 dan hasilnya terjadi perubahan pada visi misi terdahulu. Tindak lanjutnya adalah kurikulum PS yang sudah disesuaikan berdasarkan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan yaitu: dengan dibuatnya kurikulum baru dengan keputusan Rektor ULM Nomor 456/UN8/KR/2019. Revisi dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen stakeholder, melalui rapat Prodi.

Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Pada Tabel 2.2.1. disajikan pelaksanaan penjaminan mutu yang dimaksud.

Tabel 2.2.1. Pelaksanaan penjaminan mutu tata Pamong di PROGRAM STUDI ABC.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| Penetapan Unit Penjaminan Mutu (UPM) PPs ULM | Pembentukan UPM PPs ULM dan GPM di tingkat Prodi | Evaluasi berkala dengan melaksanakan monev internal oleh UPM, dan AMI oleh LPM ULM | LPM ULM | Peningkatan koordinasi UPM dan GPM secara lebih intensif dan terstruktur |
| Standar Mutu PPs ULM | Penyusunan standar mutu turunan dari standar mutu universitas | Evaluasi berkala oleh LPM ULM | LPM ULM | Peninjauan dan revisi standar mutu dengan perkembangan kondisi dan peraturan. |

1. **Kerjasama**

Melalui tim kerja sama yang dibentuk, PPs ULM telah menjalin kerja sama dengan beberapa pihak dalam rangka peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung untuk PROGRAM STUDI ABC. Jumlah kerja sama PPs ULM yang relevan dengan PROGRAM STUDI ABC sebanyak 76 kerja sama pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Lingkup kerja sama yang dilaksanakan pada bidang pendidikan 22 kerja sama, pada bidang penelitian 31 penelitian dan pada bidang pengabdian sebanyak 23 kerja sama (Gambar 2.2.3). Salah satu kerja sama pada tingkat lokal adalah kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam penyediaan pendanaan dan lokasi kawasan binaan PPs ULM. Bidang kerja sama yang dilakukan adalah bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pengembangan sektor pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan perkebunan. Sebagai Prodi multidisiplin yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, PROGRAM STUDI ABC telah mengambil peran dalam kerjasama ini dalam bentuk penelitian dan juga PkM.

Kerja sama internasional juga dilakukan, salah satunya dengan Universiti Teknologi Petronas (UTP) Malaysia. Kerja sama yang dilakukan lebih pada bidang pendidikan dan penelitian, termasuk pertukaran staf dosen dan mahasiswa. Salah satu staf UTP hadir di PPs ULM dengan memberikan workshop kepada dosen yang memiliki bidang keilmuan yang relavan, termasuk dosen pada PROGRAM STUDI ABC. Kerjasama nasional dengan Koperasi Bappenas juga dilakukan dalam penyelenggaraan ujian TPA dalam rangka meningkatkan mutu seleksi calon mahasiswa baru dan memenuhi standar yang ada.

Gambar 2.2.3. Kerjasama Program Pascasarjana ULM.

Kerjasama PROGRAM STUDI ABC telah dilakukan dengan berbagai instansi baik swasta maupun negeri. Kerjasama dilakukan dalam hal peningkatan kapasitas SDM dari berbagai instansi, kerjasama dalam hal kegiatan penelitian seperti izin penggunaan laboratorium, ijin lokasi penelitian, berbagi data penelitian. Kerjasama peningkatan kapasitas SDM dari berbagai instansi terwujud dari jumlah mahasiswa yang berasal dari instansi seperti BMKG (Gambar 2.2.4), Kementerian ESDM, Dinas Lingkungan dari berbagai Kabupaten, PLN, perusahaan, dan dinas lain. Mahasiswa tersebut setelah lulus kembali ke instansi masing-masing dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan menunjang dalam peningkatan jenjang karir kerja lulusan.

Instansi mitra kerjasama merasa terbantu dengan adanya kerjasama. Program kerja yang dilakukan oleh mitra dapat direalisasikan dengan baik berkat kerjasama tersebut. Respon positif ditunjukkan oleh mitra dengan melanjutkan kerjasama. Luaran yang dihasilkan berdampak pada keberlanjutan yang terus ditawarkan oleh mitra terhadap prodi. Terbukti dengan terus berlanjutnya SDM dari instansi/mitra tersebut mengikuti pendidikan di PROGRAM STUDI ABC setiap tahunnya. Contohnya dari instansi BMKG, Dinas Lingkungan Hidup dari berbagai Kabupaten, Kementerian ESDM, PLN, Perusahaan Swasta, Fakultas di lingkungan ULM dan luar ULM.



Gambar 2.2.4. Penandatanganan MoU PROGRAM STUDI ABC dengan BMKG Banjarbaru tentang peningkatan SDM.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Beberapa indikator kinerja tambahan berkaitan dengan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama ditetapkan dengan tujuan untuk melampaui standar pada SN-Dikti. Beberapa indikator yang dimaksud disajikan secara sistematis pada Tabel 2.2.2. berikut ini.

Tabel 2.2.2. Capaian indikator kinerja tambahan berkaitan dengan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | **Monitoring** | **Kajian** | **Analisis untuk perbaikan berkelanjutan** |
| Pelaporan kinerja akademik dan keuangan dilakukan berkala dan online | Tingkat keteraturan dan ketertiban pelaporan melalui sistem | Monitoring oleh Wadir Akademik dan Wadir Keuangan | Beberapa Prodi masih terkendala dan belum sepenuhnya tertib | Diberlakukannya sistem *reward* untuk memberikan semangat dan motivasi |
| Sistem persuratan dan penerbitan SK secara online | Tingkat ketertiban dan kecepatan respon | Monitoring oleh Wadir Akademik dan Wadir Keuangan | Beberapa Prodi belum terbiasa dengan sistem yang ada | Penertiban kembali, peningkatan kompetensi operator, dan pemberlakukan sistem *reward* |
| Pemilihan Koordinator Prodi dengan sistem terbuka melalui pemungutan suara | Tingkat keterbukaan dan prosedur pemilihan Koordinator Prodi | Monitoring oleh Direktur PPs ULM | Beberapa prodi telah melaksanakan dengan baik sesuai POS yang ada | Pemberlakuan untuk seluruh Prodi yang ada. |
| Kerjasama internasional dengan Cambridge untuk peningkatan berbahasa Inggris | Peningkatan nilai TOEFL mahasiswa | Monitoring oleh Wadir Akademik | Sistem sedang dibangun | Peningkatan kerja internasional pada bidang-bidang lainnya. |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Secara umum kinerja tata pamong dan tata kelola, serta kerjasama yang dilakukan oleh PPs ULM sudah baik. Namun masih ditemukan beberapa capaian yang belum sesuai target yang ditentukan. Beberapa kinerja yang perlu diperbaiki beserta analisis akar masalah dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya disajikan pada Tabel 2.2.3. berikut ini.

Tabel 2.2.3. Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong

| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor Pendukung** | **Faktor Penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Rapat kerja dan rapat evaluasi secara rutin antara Prodi dan PPs ULM | Komitmen prodi dalam mengikuti rapak koordinasi rutin setiap bulan | Prodi yang berlokasi di kampus Banjarbaru terkendal jarak dan waktu tempuh untuk ke Banjarmasin | Pelaksanaan rapat koordinasi dilakukan bergantian lokasi antara Banjarbaru dan Banjarmasin. |
| Pelaporan kinerja akademik dan keuangan dilakukan berkala dan online | Fasilitas yang telah mendukung untuk pelaporan secara online | Kemampuan operator Prodi yang tidak seragam (disparitas tinggi) | Perlu pemetaan kemampuan operator Prodi dan dilakukan intensifikasi peningkatan kompetensi |
| Intensifikasi implementasi perjanjian kerjasama | Perjanjian kerjasama telah banyak dilakukan dengan berbagai pihak | Banyaknya kendala dalam implementasi kerjasama yang dapat menghasilkan luaran yang nyata | Intensifikasi implementasi kerjasama dengan perencanaan yang lebih matang. |

1. **Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

Implementasi sistem penjaminan di PPs ULM terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dilakukan dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan. Secara terperinci, implementasi tersebut disajikan pada TAbel 2.2.4. berikut ini.

Tabel 2.2.4. Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai PPEPP

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| Adanya peraturan rektor dan POS dalam pemilihan Koordinator Prodi melalui mekanisme terbuka | Pemilihan Koordinator Prodi dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara | Beberapa Prodi telah melaksanakan dengan pedoman yang ada | Beberapa prodi masih belum dapat melaksanakan sepenuhnya | Penertiban kembali untuk pelaksanaan sesuai aturan dan pedoman yang telah ditetapkan. |
| Pelaporan kinerja akademik dan keuangan yang dilakukan secara tertib dan berkala melalui sistem online | Pelaporan kinerja akademik dan keuangan dilakukan setiap bulan melalui sistem yang dibuat | Beberapa Prodi belum dapat melaporkan secara lengkap dan tertib | Monitoring pada rekaman data dan mengkategorikan prodi yang masih lemah dan prodi yang telah kuat dalam implementasi sistem | Diberlakukannya sistem *reward* untuk memberikan semangat dan motivasi serta peningkatan kompetensi operator Prodi |
| Intensifikasi implementasi perjanjian kerjasama | Perjanjian kerjasama telah banyak dilakukan dengan berbagai pihak | Banyaknya kendala dalam implementasi kerjasama yang dapat menghasilkan luaran yang nyata | Pemantauan dan evaluasi program-program kerjasama yang kurang terlaksana dengan baik | Intensifikasi implementasi kerjasama dengan perencanaan yang lebih matang. |

1. **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan manajemen baik akademik maupun non akademik terkait tata pamong dan tata kelola dievaluasi secara berkala menggunakan kuesioner atau angket secara daring menggunakan fasilitas Google Form untuk menjangkau akses pemangku kepentingan yang lokasi tersebar. Evaluasi kepuasan dilakukan dengan mengacu pada teori kepuasan pelayanan yang menyangkut lima aspek utama yaitu aspek yang terlihat (*tangible*), aspek empat (*empathy*), aspek kepastian (*assurance*), aspek daya tanggap (responsiveness), dan aspek keandalan (*reliability*).

Seperti terlihat pada Gambar 2.2.5., secara umum pengguna merasakan pelayanan yang baik dan bahkan sangat baik. Responden yang memberikan respon cukup tergolong rendah, dan tidak ada respon dengan kategori kurang baik. Ini memberikan informasi bahwa pelayanan telah memenuhi ekspetasi pengguna, meskipun ada beberapa aspek terutama aspek *tangible* yang perlu ditelusuri adanya penyebab renspon yang belum maksimal.

Hasil evaluasi kepuasan ini telah diumumkan kepada yang berkepentingan termasuk pengguna dalam rangka mendapatkan umpan balik serta tambahan informasi. Dan tentunya hasil evaluasi ini menjadi bahan kajian bagi manajemen dalam rangka menyusun rencan tindakan perbaikan.

Gambar 2.2.5. Grafik Kepuasan atas Pelayanan Manajemen.

1. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut**

Secara umum kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang dilakukan oleh PPs ULM telah berhasil dengan baik. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki terutama dalam bentuk luaran ataupun dampak yang nyata. Beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian berserta analisis akar masalah serta tindakan perbaikannya disajikan pada Tabel 2.2.5. berikut ini.

Tabel 2.2.5. Ringkasan hasil evaluasi dan tindak lanjut Tata Pamong

| **Pemosisian** | **Masalah dan Akar Masalah** | **Rencana perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- |
| Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada Program Pascasarjana ULM selama ini berjalan cukup baik. | Capaian kinerja perlu terus ditingkatkan dengan cara yang lebih efisien terutama adanya perkembangan teknologi dan kelengkapan fasilitas. | Pemanfaatan teknologi informasi seperti group WA, koordinasi secara langsung juga terjadi secara intens;  Evaluasi berkala dan tersistem dalam mengambil keputusan dan kebijakan. |
| Kerjasama internasional cukup terlihat untuk luaran dan dampaknya. | Terkendala pendanaan yang cukup besar. | Penetapan prioritas dan fokus pada kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan program studi. |

**C.3 Mahasiswa**

1. **Latar Belakang**

Mahasiswa merupakan individu yang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sudah sepantasnya jika mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan dalam peradaban suatu bangsa dan masyarakat. Untuk itu misi perguruan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing sangguh memegang peranan yang sangat penting. Perguruan tinggi harus mampu membekali mahasiswa tidak hanya dengan ketrampilan dan kemampuan *hardskill* tertentu, namun juga kemampuan *softskill*, seperti kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi, bekerja sama, memimpin, mengorganisasi, dan mengelola, yang sangat diperlukan dalam memainkan perannya sebagai agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Untuk itu, maka proses pembelajaran dalam perguruan tinggi perlu dikelola dengan baik dengan menetapkan berbagai standar untuk menjamin prosesnya berjalan pada arah dan jalur yang benar.

Program Pascasarjana (PPs) ULM telah menetapkan berbagai standar mutu dalam rangka menjamin proses pembelajaran benar-benar dapat menghasilkan luaran yang diinginkan. Terkait kemahasiswaan, PPs ULM memiliki standar masukan dan luaran yang jelas, yang dinyatakan pada berbagai dokumen, seperti standar mutu, peraturan akademik, dan juga berbagai prosedur operasional baku. Dalam menunjang proses pembelajaran yang baik, maka masukan (calon mahasiswa) juga harus memiliki kriteria yang standar. Untuk itu sangat penting untuk menjamin proses rekrutmen berjalan dengan profesional.

Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru pascasarjana diselenggarakan langsung oleh PPs ULM, baik untuk prodi multidisiplin maupun monodisiplin. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru mengacu kepada Surat Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 1064/UN8/KU/2015 tentang Pendaftaran Online Mahasiswa Baru. Penerimaan mahasiswa baru pascasarjana dilaksanakan mandiri dan secara online melalui laman <http://admisipasca.ulm.ac.id/>.

Kebijakan dan sistem pengelolaan penerimaan calon mahasiswa baru untuk PPs ULM dituangkan dalam pedoman tertulis, yaitu Pedoman Akademik Pascasarjana ULM. Dalam rangka rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, Program Pascasarjana setiap tahun membentuk kepanitiaan yang dituangkan ke dalam SK Direktur PPs ULM, seperti Panitia Admisi Penerimaan Mahasiswa Baru secara online, Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Panitia Pelaksanaan Test TPA.

Sebagai program studi multidisiplin, sebagian besar calon mahasiswa PROGRAM STUDI ABC berasal dari Kalimantan, antara lain yang berasal dari Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur. Sebagian ada yang berasal dari pulau Jawa. Calon mahasiswa berasal dari berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu pertanian, teknik, perikanan, ekonomi, dan lainnya, sehingga dapat dinyatakan sebagai daya tarik program studi yang terjadi dalam penelitian yang beragam tetapi tetap memperhatikan aspek lingkungan. Di samping itu meningkatnya kebutuhan SDM di bidang lingkungan hidup di setiap instansi terkait dan masyarakat juga merupakan daya tarik utama dari PROGRAM STUDI ABC .

Layanan kemahasiswaan yang ada di PPs ULM berupa layanan akademik, layanan administrasi keuangan, penalaran, minat dan bakat, serta layanan kesehatan. Layanan akademik dapat dilakukan secara online maupun secara tatap langsung, dan dilakukan secara prima. Secara prima artinya memberikan layanan sesuai prosedur dan tepat waktu. Dan demi menjaga mutu karya tulis ilmiah mahasiswa, PPs ULM juga memberikan layanan Uji Plagiasi. Mahasiswa PPs ULM diharuskan mengikuti proses pembelajaran secara optimal untuk memperoleh hasil yang terbaik. Proses pembelajaran yang optimal dapat dilihat dari jumlah kehadiran dan kinerja responsi dari mahasiswa terhadap tugas yang di berikan oleh dosen. Jumlah kehadiran mahasiswa di atas 80% dan ketepatan dalam pengumpulan responsi mahasiswa merupakan indikator tambahan yang menunjukkan proses pembelajaran yang baik.

1. **Kebijakan**

Dalam rangka menjamin proses pembelajaran pada program studi di lingkungan PPs ULM berjalan sesuai standar yang dipersyaratkan (SN-Dikti) maka diterbitkan beberapa dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup rekrutmen calon mahasiswa baru, sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan. Beberapa dokumen formal tersebut meliputi:

1. Peraturan Menristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Pedoman Akademik Universitas Lambung Mangkurat
3. Pedoman Akademik Program Pascasarjana ULM
4. Standar Penjaminan Mutu Internal ULM
5. Standar Mutu Program Pascasarjana ULM
6. Prosedur Operasional Baku terkait pendaftaran calon mahasiswa baru, selesi, dan pelayanan kemahasiswaan

Penerimaan mahasiswa baru mengacu pada Pedoman Akademik ULM dan Pedoman Akademik PPs ULM, dan mengacu pada Surat Rektor Universitas Lambung Mangkurat tentang Penerimaan Online Mahasiswa Baru. Penerimaan mahasiswa baru pascasarjana dilaksanakan mandiri dan secara online melalui <https://admisipasca.ulm.ac.id/>. Penerimaan mahasiswa baru untuk program S2 diselenggarakan langsung oleh PPs ULM, baik multidisiplin maupun monodisipiln. PPs ULM setiap tahun membentuk kepanitian yang dituangkan kedalam SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, seperti Panitia Admisi Penerimaan Mahasiswa Baru secara online, Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Panitia Pelaksanaan Test TPA. Setelah seleksi dilaksanakan, Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru mengadakan rapat untuk mengevaluasi hasil seleksi. Kebijakan pengambilan keputusan terkait penerimaan mahasiswa baru adalah: (1) adil, tidak diskriminatif, (2) akuntabel dan transparan dan (3) memperhatikan daya tampung. Hasil keputusan rapat berupa draf hasil seleksi mahasiswa baru disampaikan kepada Rektor sebagai bahan pertimbangan. Calon Mahasiswa Baru ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan.

Persyaratan calon mahasiswa baru di PPs ULM untuk program magister adalah:

1. Memiliki ijazah dan transkrip akademik Sarjana (S1)/setara
2. Memiliki surat ijin belajar dari instansi bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja
3. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75 (skala 4)
4. Calon mahasiswa asing menguasai Bahasa Indonesia yang memadai
5. Persyaratan khusus ditentukan oleh Prodi berkoordinasi dengan Direktur PPs ULM
6. Persyaratan Khusus bagi calon mahasiswa penerima beasiswa harus sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh pemberi beasiswa

Persyaratan lainnya yang menjadi standar umum di PPs ULM adalah:

1. Calon Mahasiswa diwajibkan mengikuti Tes Potensial Akademik dengan skor minimal 450 dan Tes Muatan Bidang pada masing-masing Prodi dengan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan
2. Calon Mahasiswa yang diterima oleh PPs ULM adalah calon mahasiswa yang lulus seleksi
3. Hasil seleksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor ULM
4. Mahasiswa wajib melakukan registrasi akademik dan keuangan sesuai ketentuan
5. Mahasiswa baru wajib mengikuti matrikulasi sesuai ketentuan Prodi masing-masing
6. Setiap mahasiswa PPs ULM diwajibkan memiliki sertifikat TOEFL/EPT dengan skor minimal 475, dan apabila belum dicapai maka diharuskan mengikuti pelatihan Bahasa Inggris sampai dinyatakan lulus. Sertifikat TOEFL/EPT yang berlaku adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Laboratorium Bahasa ULM atau lembaga yang kompeten.

Dalam hal pemberian layanan kepada mahasiswa, PPs ULM dalam hal ini secara berkala menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan klinik jurnal, dan diwajibkan kepada mahasiswa PPs ULM untuk memiliki sertifikat pelatihan penulisan artikel ilmiah. Dan dalam rangka menjaga mutu dan menghindari plagiasi pada penulisan tesis, PPs ULM juga memberikan layanan uji lagiasi dengan ketentuan lolos uji plagiasi apabila artikel memiliki tingkat Plagiasi >20%.

Pelayanan mahasiswa di PROGRAM STUDI ABC telah diatur sesuai dengan Panduan Akademik yang berlaku dan POS yang telah ditetapkan. Contoh Bimbingan Konseling, dilakukan oleh pengelola PROGRAM STUDI ABC dan Dosen Pembimbing. Pengembangan *softskill* dilakukan dengan adanya pelatihan AMDAL, pelatihan penulisan artikel jurnal. PROGRAM STUDI ABC juga merupakan Prodi yang mendapat Program Beasiswa untuk Dosen dan ASN. Layanan kesehatan telah disediakan oleh ULM berupa klinik dan apotek ULM. Bimbingan karir dilakukan secara terbuka melalui Ikatan Alumni dan jaringan antara mahasiswa dan dosen. Kewirausahaan difasilitasi melalui diskusi-diskusi antara mahasiswa, pembimbing dan pengajar.

1. **Strategi Pencapaian Standar**

Pencapaian standar dalam penerimaan mahasiswa PPs ULM adalah dengan pelaksanaan proses penerimaan calon mahasiswa S2 melalui kebijakan satu pintu, yakni melalui pengelolaan PPs ULM. PPs ULM membentuk kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru dan menetapkan standar umum yang diterapkan dalam proses penerimaan mahasiswa S2. PPs ULM membentuk unit penerimaan mahasiswa baru yang melibatkan lembaga profesional dalam hal Tes Potensi Akademik. Untuk EPT TOEFL, PPs ULM bekerja sama dengan Laboratorium Bahasa ULM.

Dalam pencapaian standar penerimaan mahasiswa baru, PPs ULM melibatkan pengelolaan dari prodi S2 (multidisiplin dan monodisiplin). PROGRAM STUDI ABC terlibat dalam proses penerimaan mahasiswa baru, melalui tahapan tes bidang/tes wawancara. Tes bidang/wawancara ini dimaksudkan untuk menggali lebih dalam minat calon mahasiswa terhadap prodi, serta dilakukan sebagai penyaringan awal tema penelitian tesis. PPs ULM mewajibkan setiap mahasiswa memiliki sertifikat TOEFL/EPT dengan skor minimal 475, dan apabila belum dicapai maka diharuskan mengikuti pelatihan Bahasa Inggris sampai dinyatakan lulus. Sertifikat TOEFL/EPT yang berlaku adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Laboratorium Bahasa ULM atau lembaga yang kompeten.

Dalam hal pembimbingan akademis, PROGRAM STUDI ABC melakukan penjaringan topik penelitian lebih awal, yakni dijadwalkan setiap akhir semester II. Dosen Pembimbing Tesis diseleksi berdasarkan kompetensi dan memperhatikan kuota jumlah pembimbingan. Dalam proses seleksi pembimbing, prodi membentuk tim khusus.

Dan demi menjaga mutu penulisan ilmiah mahasiswa, PPs ULM mengharuskan mahasiswa mengikuti pelatihan penulisan ilmiah dan klinik jurnal. PPs ULM mengharuskan mahasiswa untuk melakukan uji plagiasi dengan batas <20% terhadap karya tulis ilmiah berupa tesis sebelum pencetakan/penjilidan.

1. **Indikator Kinerja Utama**
2. **Kualitas Input Mahasiswa** 
   1. Metode Rekruitmen

Penerimaan calon mahasiswa PPs ULM sejak TA 2016/2017 telah melalui satu layanan pintu secara online <https://admisipasca.ulm.ac.id> di bawah pengelolaan PPs ULM. Calon mahasiswa PPs ULM diseleksi melalui pelaksanaan Tes Potensial Akademik oleh PPs ULM yang bekerja sama dengan UUOPT KOPPEG BAPPENAS. Dilanjutkan Tes Bidang/wawancara yang dilaksanakan oleh Prodi masing-masing.

Sistem penerimaan mahasiswa PROGRAM STUDI ABC mengikuti persyaratan sebagai berikut:

* + - 1. Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa mengikuti kebijakan PPs ULM, penerimaan dilakukan satu pintu melalui portal <https://admisipasca.ulm.ac.id>
      2. Kriteria penerimaan calon mahasiswa adalah sebagai berikut:
         1. IPK disyaratkan >=3,00 pada skala 1 – 4, atau >=7.0 pada skala 1 – 10.
         2. Nilai TPA berkisar 450 <= TPA <= 500. Tes Potensial Akademik dilaksanakan oleh PPs ULM bekerja sama dengan BAPPENAS.
         3. Nilai TOEFL berkisar 400 <= TPA <= 500.

Gambar 2.3.1. Jumlah Pendaftar dan Lulus Seleksi Calon Mhs PROGRAM STUDI ABC.

Gambar 2.3.2. Skor TPA rata-rata Calon Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC.

Gambar 2.3.3. IPK S1/Setara rata-rata Calon Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC.

IPK rata-rata Calon mahasiswa PPs ULM khususnya PROGRAM STUDI ABC tahun 2014 = 3,14; tahun 2015 = 3,17; tahun 2016 = 3,10; tahun 2017 = 3,20; dan tahun 2018 = 3,18. Nilai TPA Calon Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC tahun 2014 = 443,81; tahun 2015 = 410,07; tahun 2016 = 471,98; tahun 2017 = 492,14; dan tahun 2018 = 455,67.

Instrumen penerimaan calon mahasiswa dilakukan secara tertulis untuk TPA dan TOEFL. Pelaksanaan tes di tingkat PROGRAM STUDI ABC dilakukan apabila calon mahaiswa memperoleh nilai TPA di bawah kriteria. Materi wawancara berupa pendalaman minat calon mahasiswa.

* 1. a) Rasio jumlah pendaftar di PPs ULM terhadap jumlah mahasiswa baru PROGRAM STUDI ABC selama tiga tahun terakhir (2016 s.d. 2018) adalah **5,02%**, dimana jumlah pendaftar di PPS sebanyak 2190 dan jumlah pendaftar di PROGRAM STUDI ABC sebanyak 110 pendaftar.

b) Jumlah calon mahasiswa PROGRAM STUDI ABC mengalami peningkatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebesar 81,82%. Dari 22 mahasiswa baru pada tahun 2016, 32 mahasiswa baru pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 40 mahasiswa baru pada tahun 2018.

1. **Daya Tarik Program Studi**

Dalam tiga tahun terakhir (2016, 2017, 2018) calon mahasiswa meningkat tajam yaitu dari 22 orang yang lulus seleksi tahun 2016 menjadi 39 orang yang lulus seleksi tahun 2017 dan meningkat lagi menjadi 44 orang pada tahun 2018 (Gambar 2.3.1)

1. **Layanan Kemahasiswaan**

Layanan kemahasiswaan yang ada berupa layanan penalaran, minat dan bakat serta layanan kesehatan. PPs ULM juga mendapat jatah beasiswa untuk calon mahasiswa yang berasal dari instansi pemerintah dan dosen. Layanan yang juga merupakan layanan utama adalah layanan administrasi dan akademik, yang diberikan kepada mahasiswa guna menunjang proses menuntut ilmu dari mahasiswa tersebut. Layanan akademik dapat dilakukan secara online maupun secara tatap langsung, dan dilakukan secara prima. Secara prima artinya memberikan layanan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Layanan penalaran, minat dan bakat dilaksanakan diantaranya dengan secara rutin melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah (Gambar 2.3.4), dan layanan klinik jurnal. Untuk layanan kesehatan ULM memiliki klinik kesehatan dan apotek yang berada di Banjarbaru. Program Pascasarjana ULM juga mendapat jatah beasiswa untuk calon mahasiswa yang berasal dari Instansi pemerintah dan dosen.

Gambar 2.3.4. Sertifikat Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah.

PROGRAM STUDI ABC memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan penalaran, minat dan bakat. Komunikasi dilakukan oleh pengelola prodi dan atau staf dosen terhadap mahasiswa berkenaan dengan penalaran, minat dan bakat. Hasilnya mahasiswa berhasil mendapatkan penghargaan terkait dengan minat dan bakat. Pelayanan Program Studi juga meliputi fasiltas terhadap kesehatan mahasiswa (Gambar 2.3.5). Pelayanan kesehatan tersebut berkoordinasi dengan Pusat Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat. Terdapat 1 unit Poliklinik dan 1 unit Apotik di Kampus ULM Banjarbaru. Pelayanan medis juga dilakukan di setiap kegiatan kampus melalui koordinasi dengan Pusat Kesehatan ULM. Pelayanan Kesehatan dilakukan setiap hari kerja Senin – Jumat. Setiap mahasiswa yang memiliki KTM akan diberikan pelayanan medis oleh petugas kesehatan.



Gambar 2.3.5. Poliklinik dan Apotek ULM.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan merupakan indikator kinerja dalam bidan kemahasiswaan yang ditetapkan oleh PPs ULM bersam PROGRAM STUDI ABC dalam rangka melampaui standar pada SN-Dikti. Adapun indikator kinerja tambahan terkait kemahasiswaan yang telah ditetapkan adalah adanya mahasiswa asing yang melakukan perkuliahan di program studi baik secara penuh maupun tidak. Selain itu juga fasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan berbagai seminar internasional dan magang (*internship*) di luar negeri. Sementara ini belum ada mahasiswa asing yang mengambil perkuliahan di PROGRAM STUDI ABC. Selain itu untuk kegiatan *internship* di luar negeri juga belum ada. Indikator tambahan lainnya adalah kemampuan mahasiswa dalam melakukan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

Untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, saat ini telah ada beberapa mahasiswa PROGRAM STUDI ABC yang berhasil publikasi pada jurnal terindeks Scopus. Pada Tabel 2.3.1., disajikan analisis capaian indikator kinerja tambahan pada bidang kemahasiswaan.

Tabel 2.3.1. Capaian Indikator Kerja Tambahan Mahasiswa

| **Indikator Kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | **Monitoring** | **Kajian** | **Analisis untuk perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Keberadaan mahasiswa asing di Prodi | Jumlah mahasiswa asing pada Prodi | Tingkat ketertarikan calon mahasiswa asing pada PROGRAM STUDI ABC | Daya tarik khusus PROGRAM STUDI ABC dan PPs ULM bagi calon mahasiswa asing | Melakukan identifikasi karakteristik dan kepakaran khusus dari program studi, sehingga layak dijual di skala internasional |
|  | Indeksasi dan sitasi artikel | Pemantauan melalui tautan laman jurnal | Memenuhi kriteria yang dipersyaratkan untuk publikasi pada jurnal internasional, baik isi/konten maupun penyajian. | Secara berkala PPs ULM melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan mendorong mahasiswa menerbitkan tulisan ilmiah di jurnal internasional bereputasi. |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Capaian kinerja di kemahasiswaan diukur melalui evaluasi proses penerimaan mahasiswa baru. Evaluasi proses penerimaan mencakup evaluasi terhadap nilai IPK, nilai TPA calon mahasiswa, nilai EPT mahasiswa PPS ULM. Evaluasi dilakukan dengan mengukur IPK, TPA dan EPT rata-rata mahasiswa Pascasarjana dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Capaian kinerja daya tarik prodi dievaluasi melalui parameter jumlah calon yang mendaftar dan mahasiswa baru yang diterima, dengan melihat tren grafik jumlah pendaftar dan mahasiswa baru yang diterima.

Di bidang layanan kemahasiswaan diukur melalui ketersediaannya prasarana penunjang serta kegiatan seperti pelatihan penulisan karya ilmiah dan sebagainya. Dalam hal layanan kesejahteraan mahasiswa, PPs ULM telah memperoleh jatah beasiswa bagi dosen, serta beasiswa dari berbagai instansi pemerintah yang disediakan bagi ASN yang tugas belajar. Secara terinci, Tabel 2.3.2 menyajikan evaluasi capaian kinerja kemahasiswaan.

Tabel 2.3.2. Evaluasi capaian kinerja kemahasiswaan.

| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor Pendukung** | **Faktor Penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Belum adanya mahasiswa asing yang mengambil perkuliahan di PROGRAM STUDI ABC | Kekhasan bidang khusus lahan basah.  Adanya beberapa perusahaan yang memperkerjakan tenaga asing di Kalsel | Sosialisasi yang masih kurang intensif, terutama terkait kekhususan bidang studi. | Intensifikasi sosiliasi prodi dengan berbagai saluran dan wadah yang dapat menjangkau secara internasional dengan dilengkapi bahasa internasional. |
| Publikasi artikel Ilmiah pada jurnal internasional bereputasi masih sangat rendah | Mutu penelitian dan hasil penelitian yang berpotensi untuk dapat lolos pada jurnal internasional bereputasi | Belum adanya pengalaman penulisan dan publikasi artikel pada jurnal-jurnal, terutama jurnal internasional yang bereputasi baik | Prodi merencanakan lebih awal dalam penyusunan tesis, serta komisi pembimbing dapat memberikan motivasi dan arahan untuk publikasi pada jurnal internasional. |

1. **Penjaminan Mutu Mahasiswa**

Penjaminan mutu mahasiswa dilakukan oleh PPs ULM bidang akademik dan kemahasiswaan bekerja sama dengan semua PS magister yang ada di bawah koordinasinya. Standar mutu mahasiswa ditetapkan oleh ULM mengacu pada Standar Nasional Pendidikan tinggi (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015), dan tertuang juga pada Pedoman Akademik Pascasarjana ULM. Standar mutu mahasiswa terdiri dari standar masukan (*input*), standar proses, dan standar luaran/kelulusan (*output*).

Standar masukan (*input*), yaitu standar yang harus dipenuhi sebagai syarat diterimanya calom mahasiswa sebagai mahasiswa baru program pascasarjana ULM. Standar ini berlaku untuk seluruh mahasiswa magister dan doktor di lingkungan ULM, baik bagi prodi multidisiplin yang berada di bawah koordinasi PPs ULM, maupun prodi monodisiplin yang berada di bawah koordinasi fakultas. Adapun standar masukan bagi calon mahasiswa yaitu persyaratan administrasi (ijazah S1, transkrip S1, dan KTP) yang didaftarkan secara daring (online) melalui sistem admisi yang ada, dinyatakan lulus pada tes potensi akademik dengan nilai minimal 350 dan tes kemampuan bidang pada program studi.

Sementara itu untuk standar proses pembelajaran ditetapkan standar bahwa setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan setiap mata kuliah dalam satu semester paling sedikit 80% tatap muka dari jumlah tatap muka yang terlaksana. Selain itu masa studi untuk program magister dibatasi paling lama 4 tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 SKS. Mahasiswa dinyatakan lulus untuk setiap mata kuliah yang diambil jika mendapatkan nilai mutu di atas C. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian tesis dengan syarat telah menyelesaikan seluruh mata kuliah tanpa nilai C serta telah menyelesaikan seminar proposal dan masalah khusus (kolokium).

Untuk standar kelulusan, mahasiswa dinyatakan lulus melalui SK Yudisium yang diterbitkan oleh PPs ULM. Mahasiswa dinyatakan lulus jika telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, yaitu telah menyerahkan tesis, lulus uji plagiasi tesis, memiliki sertifikat TOEFL dengan nilai minimal 500, serta telah mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi.

Tabel 2.3.3. Evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu Mahasiswa di UPPS yang sesuai PPEPP

| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penjaminan Mutu Penerimaan Mahasiswa Baru sesuai SK Rektor ULM | Tertuang dalam Pedoman Akademik PPs ULM  Dilaksanakan dalam satu pintu secara online | Penetapan kriteria penerimaan mahasiswa baru berupa TPA, TOEFL, IPK, ijazah dan transkrip. | TPA ≥350, kalau di bawah 350 dilaksanakan tes bidang; TOEFL ≥475; IPK ≥3,00 (skala 4); Pendidikan terakhir S1/setara. | Sosialisasi berkelanjutan; kerja sama dengan Lab. Bahasa ULM |
| Standar Kelulusan berdasarkan Pedoman Akademik | Penerbitan SK Yudisium dan publikasi artikel ilmiah | IPK lulusan minimal 3,00; wajib publikasi artikel ilmiah; masa studi maksimal 4 tahun. | Pemantauan IPK melalui SIMARI dan pemantauan publikasi artikel ilmiah | Perbaikan sistem PBM; rutin pelatihan penulisan dan klinik artikel ilmiah |

1. **Kepuasan Pengguna**

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan secara berkala. Kepuasan mahasiswa diukur melalui penyebaran kuesioner secara daring. Kuesioner dibuat melalui sarana elektronik dan tautan dibagikan kepada mahasiswa melalui WA Group Angkatan Mahasiswa. Pengukuran kepuasan mahasiswa selain dilakukan Prodi juga tersedia secara otomatis melalui portal SIMARI yang wajib diisi mahasiswa setiap akan melakukan Rencana Studi di setiap semester. Hasil pengukuran ini tersedia melalui akun Sistem Informasi Eksekutif yang diakses melalui akun Ketua Prodi pada portal SIMARI ULM. Hasil dari pengukuran kepuasan mahasiswa terjadi dalam bentuk grafik tersaji pada Gambar 2.8.6.

Dari grafik kepuasan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan terlihat mayoritas responden memberikan respon yang positif (baik dan sangat baik) pada lima aspek pelayanan. Kelima aspek tersebut adalah aspek yang terlihat dan tersaji jelas (*tangible*), aspek empati, aspek kepastian, aspek daya tanggap, dan aspek keandalan. Meskipun demikian, masih ada respon yang menyatakan bahwa beberapa layanan dalam tingkat kepuasan yang cukup, terutama untuk aspek *tangible*. Hal ini perlu ditelusuri dan diidentifikasi akar masalahnya, sehingg dapat disusun rencana tindakan perbaikannya.

Gambar 2.3.6. Grafik Kepuasan Mahasiswa.

1. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Sebagai simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut rencana tindakan perbaikan terkait bidang kemahasiswaan, disajikan tabulasi hasil evaluasi seperti tersaji pada Tabel 2.3.4.

Tabel 2.3.4. Ringkasan hasil evaluasi dan tindak lanjut mahasiswa

| **Pemosisian** | **Masalah dan Akar Masalah** | **Rencana Perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- |
| Belum adanya mahasiswa asing | Sosialisasi kurang | Sosialisasi yang lebih terencana dan khusus |
| Masih ada Nilai TOEFL (EPT) yang masih di bawah standar | Kemampuan calon pendaftar masih relatif rendah | Secara berkala mendorong mahasiswa untuk melakukan evaluasi TOEFL, dan untuk mengikuti kelas TOEFL yang diselenggarakan oleh Lab. Bahasa ULM |
| Masih ada kendala dalam mempublikasi jurnal oleh mahasiswa, terutama jurnal internasional bereputasi. | Sulit menerbitkan artikel ilmiah karena terkendala batas waktu | Prodi merencanakan lebih awal dalam penyusunan tesis dan komisi pembimbing memotivasi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah |

**C.4 Sumber Daya Manusia**

1. **Latar Belakang**

Terkait kriteria akreditasi sumber daya manusia, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) memberikan standar mutu untuk dosen dan tenaga kependidikan pada program magister dari sisi kualitas maupun kuantitas. Standar mutu ini mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, terutama untuk pengelolaan program magister. Dari sisi kualitas didasarkan pada aspek profil dan kinerja. Sementara untuk sisi kuantitas didasarkan pada persentase ketercapaian rasio dan jumlah ketersediaan sumber daya manusia.

Secara umum, dosen pada program magister harus memiliki gelar doktor dengan jabatan akademik minimal lektor. Dosen pada program magister juga wajib memiliki publikasi dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara proporsional. Rasio maksimal dosen dan mahasiswa ditetapkan sebesar 1:20 untuk bidang ilmu eksakta, dan 1:30 untuk bidang ilmu sosial. Sementara itu untuk beban sebagai pembimbing utama maksimal 6 mahasiswa. Standar untuk rasio tenaga kependidikan adalah 1:100. Tenaga kependidikan minimal memiliki ijazah sarjana.

Dalam rangka pencapaian standar yang telah ditetapkan, Program Pascasarjana (PPs) ULM telah menetapkan beberapa strategi. Strategi ini dirancang, direncanakan, dan diimplementasikan dalam rangka memenuhi standar minimal mutu dan jumlah sumber daya manusia baik sebagai dosen maupun tenaga kependidikan. Pencapaian standar penting daam menjamin mutu pengelolaan pendidikan di program studi pascasarjana.

Terkait dosen seperti yang termuat dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tenaga pendidik (dosen) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka kualifikasi akademik seorang dosen merupakan sesuatu yang mutlak dan strategis sifatnya guna tercapainya kompetensi yang diinginkan dari penyelenggaraan pendidikan. Setiap jenjang pendidikan mensyaratkan kualifikasi akademik yang berbeda, untuk itu standar kualifikasi akademik bagi seseorang yang bertugas sebagai pendidik perlu dibuat dan ditetapkan.

1. **Kebijakan**

**Standar Kompetensi**

Standar mutu terkait kriteria sumber daya alam dirumuskan pada Standar Mutu Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dokumen No: PPs Unlam-STM 04.05 revisi A/2 tanggal 7 Mei 2018). Pada standar tersebut ditetapkan beberapa hal penting terkait dengan standar kompetensi dosen, yang meliputi antara lain:

1. Dosen Program Pascasarjana berpendidikan doktor (S3) dari program studi yang terakreditasi, memiliki wewenang mengampu mata kuliah dan atau membimbing tesis mahasiswa Program Pascasarjana sesuai dengan latar belakang pendidikan doktornya.
2. Pimpinan Program Pascasarjana menetapkan kompetisi dosen di lingkungan pascasarjana meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi professional, komptensi kepribadian dan komptensi sosial
3. Selain kompetensi pendidik seperti tersebut diatas maka dosen yang memberikan pelayanan pendidikan dilingkungan pascasarjana harus mendapatkan pengakuan tentang keprofesionalan melalui program sertifikasi dosen
4. Beban tugas dosen dalam memberikan pelayanan pendidikan (pendidikan akademik, profesi, ataupun vokasi) di lingkungan pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat dari merencanakan pembelajar­an, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya sepadan dengan 12 sks dan sebanyak-banyaknya 16 sks per smester.
5. Tenaga dosen untuk penyelenggara pelayanan pendidikan dilingkungan Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat menganut prinsif tanpa diskriminasi (suku, agama, ras, jenis kelamin, dan golongan) dan didasarkan pada kualifikasi akademik.

Sementara itu untuk tenaga kependidikan minimal memiliki kualifikasi akademik sebagai berikut:

1. Berpendidikan S1 untuk jabatan Kepala Sub Bagian
2. Berpendidikan S3 untuk jabatan Ketua Lembaga
3. Berpendidikan S1 untuk jabatan Sekretaris Lembaga
4. Berpendidikan D-III untuk tenaga penunjang (Teknisi/laboran)
5. Berpendidikan D-IV/S1 untuk jabatan kepala perpustakaan

Kompetensi yang harus dimiliki setiap tenaga kependidikan untuk penyelenggara pelayanan pendidikan di lingkungan Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat meliputi: (1) Kompetensi manajerial (khusus untuk setiap kepala yang memimpin unit-unit pelayanan pendidikan); (2) Kompetensi kependidikan; (3) Kompetensi kepribadian; (4) Kompetensi sosial; (5) Kompetensi pengembangan profesi.

**Rekrutmen**

Rekrutmen dosen untuk program studi magister dilakukan dengan cara menetapkan dosen tetap yang ada di universitas melalui keputusan rektor. Dosen tetap pada Universitas direkrut sesuai dengan pedoman tertulis, POS tentang Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Penempatan di Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2017 (seperti Nomor 3926/UN8/KP/2017).

Perekrutan dan seleksi dosen dilakukan setelah ada formasi dari kementerian. Rektor menindaklanjuti dengan mengadakan rapat koordinasi dengan Dekan-dekan dan selanjutnya membentuk Panitia rekrutmen dan seleksi. Sistem penerimaan ada 2 (dua) tahap, yaitu (1) pendaftaran secara online dan mengikuti test Test Kompetensi dasar (TKD) yang diselenggarakan oleh Kementerian dan (2) seleksi yang dilakukan oleh universitas, yang meliputi verifikasi dan test kompetensi Bidang (TKB). Nilai akhir adalah gabungan antara TKD (60%) dan TKB (40%) yang disampaikan ke kementerian dan hasilnya dapat diakses pada laman kementerian.

Sementara itu rekrutmen tenaga kependidikan ada dua mekanisme, yaitu (1) melalui mekanisme yang sama dengan rekrutmen dosen seperti tersebut diatas dan (2) penerimaan melalui pengangkatan jalur honorer menjadi PNS (K2) yang diatur melalui Permen tersendiri, dan (3) rekrutmen pegawai honorer, seleksi melalui (a) test tertulis (60%) dan wawancara (40%), sistem ini berpedoman kepada peraturan Rektor Nomor 387/UN8/KP/2014.

**Penempatan**

Penempatan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat ketika melakukan penyusunan formasi. Masa orientasi dimulai ketika Calon Pegawai Negeri Sipil menerima SK Capeg dan ditempatkan pada Fakultas/Program Pascasarjana atau Program Studi tertentu. Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Magister dilakukan atas dasar pertimbangan kebutuhan institusi akan pengembangan program Studi Magister. Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan ditetapkan melalui SK Rektor.

**Pembinaan**

Pembinaan Dosen dan tenaga kependidikan pada Program Pascasarjana mencakup penyediaan kondisi kerja yang kondusif. Dosen dan tenaga kependidikan pada diberikan kesempatan meningkatkan kemampuan akademik/profesional melalui studi lanjut dan pelatihan, dan memberikan jaminan kesejahteraan yang memadai. Hal ini akan meningkatkan retensi SDM.

**Pengembangan**

Pengembangan Karir Dosen pada Program Pascasarjana dilakukan melalui (1) Pengembangan Karir Akademik, terutama pada Dosen di Program Studi Magister didorong dengan SK Rektor tentang Tim Akselarasi Percepatan Kenaikan Pangkat Dosen, dan (2) Pengembangan karir Dosen berupa Tugas Tambahan sebagaimana mengacu kepada SK Rektor Nomor 179/UN8/KP/2014.

**Pemberhentian**

Pedoman tertulis mengenai pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah PP nomor 32 tahun 1979 tentang pemberhentian PNS dan PP nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin PNS dan Perka BKN nomor 21 tahun 2010. Berkenaan dengan sanksi dan pemberhentian, Rektor telah mengeluarkan Surat Keputusan Rektor Univeristas Lambung Mangkurat Nomor 869/UN8/KP2013 Tentang Panitia Pelaksana Pendamping Pembinaan Pelanggaran Disiplin, dan Surat Rektor Nomor 902/UN8/KP/2013 tentang Kode Etik PNS Universitas Lambung Mangkurat. Rektor juga mengeluarkan SK Nomor 544/UN8/KP/2013 tentang Kode Etik Kedisiplinan Pegawai di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.

1. **Strategi Pencapaian Standar**

Strategi PPs ULM disusun dan diimplementasikan dalam rangka mencapai segala standar yang ditetapkan baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif. Aspek kuantitatif memiliki titik berat pada pemenuhan jumlah dan rasio yang disyaratkan pada standar mutu. Sementara aspek kualitatif memiliki titik berat pada pemenuhan kualitas kinerja sesuai yang disyaratkan pada standar mutu.

Strategi yang dirancang dan diimplementasikan oleh PPs ULM terbagi pada empat tahapan siklus, yaitu monitoring, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Monitoring dilakukan dengan meminta laporan kinerja dari Prodi yang mana salah satunya terkait standar mutu sumber daya manusia. Perencanaan dilakukan berdasarkan capaian kinerja dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Perencanaan dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dan jika telah melampau target dan standar maka perlu dilakukan peningkatan standar. Implementasi dilakukan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu evaluasi dilakukan untuk melihat apakah implementasi program telah berhasil mencapai target yang diharapkan.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka pencapaian standar mutu terkait profil dan kinerja dosen antara lain:

* + - 1. Memberikan beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian. Pada setiap program magister dibentuk tim pertimbangan dosen pembimbing yang antara lain tugasnya mengatur batas maksimal jumlah mahasiswa yang dibimbing.
      2. Memberikan dukungan untuk dana penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah.
* Program Pascasarjana memberikan dana stimulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh secara kompetitif setiap tahun. Selain itu melalui kerjasama dengan instansi lain dilakukan penelitian dan PkM, dimana dosen pelaksananya ditetapkan oleh Program Pascasarjana sesuai dengan kompetensi dosen dengan bidang kajian yang dikerjasamakan.
* Kebijakan Universitas memungkinkan dosen mendapat insentif publikasi jurnal dan buku serta menghadiri seminar Nasional dan Internasional sebagaimana diatur dalam SK Rektor No 221B/UN8/KP/2018 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 355/UN8/KP/2016 tentang Petunjuk Teknis Insentif Penerbitan Naskah Jurnal dan Buku, Presentasi Seminar, dan Pengelolaan Jurnal. Pemberian insentif dilaksanakan secara daring melalui <http://insentif.ulm.ac.id>. Universitas Lambung Mangkurat termasuk kedalam Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia yang memiliki profil publikasi ilmiah terindeks Scopus yang dirilis Kementerian Ristek dan Dikti, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Direktorat Pengelolaan Haki (2016). Selain itu Status LPPM dinyatakan sebagai Status Utama.
  + - 1. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan *sabbatical leave*, baik di dalam negeri atau ke luar negeri berdasarkan ijin yang diberikan rektor.
      2. Kesempatan Tugas Belajar untuk pendidikan Lanjut, data tahun 2014 sampai dengan 2016 menunjukan bahwa 181 Dosen S2 ditugaskan oleh universitas studi lanjut ke jenjang S3.

Sementara itu upaya untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan antara lain dengan memberikan kesempatan tugas belajar, izin belajar, mengikuti diklat fungsional, diklatpim, kursus-kursus, diklat teknis dan studi banding. Tenaga Kependidikan Program studi Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat sejak tahun 2015 telah melaksanakan berbagai pelatihan dan studi banding ke beberapa Program Pascasarjana di Indonesia.

1. **Indikator Kinerja Utama**
2. **Profil Dosen**

Profil dosen tetap program studi (DTPS) telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh PPs ULM dan SN Dikti. Berdasarkan standar mutu PPs ULM, dosen pangampu program magister harus berkualifikasi doktor lulusan dari program studi dalam negeri terakreditasi ataupun dari luar negeri yang telah mendapat penyetaraan ijazah oleh Dikti. Sedangkan untuk rasio dosen dan mahasiswa, ditetapkan 1:30 untuk prodi sosial, dan 1:20 untuk prodi eksakta.

Gambar 2.4.1. Komposisi jabatan fungsional dari DTPS di PROGRAM STUDI ABC

Jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang mengampu mata kuliah di PROGRAM STUDI ABC berjumlah 37 DTPS yang seluruhnya memiliki kualifikasi doktor lulusan prodi terakreditasi dari PT dalam negeri dan prodi dari PT luar negeri yang telah mendapat penyetaraan ijazah Dikti. Dari jumlah tersebut, 15 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (40,54%) dan 22 dosen (59,46%) dengan dengan gelar doktor (Gambar 2.4.1). Dosen tetap PROGRAM STUDI ABC berasal dari lintas fakultas di lingkungan ULM, meliputi Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Kehutanan, Fakultas MIPA, Fakultas Teknik, dan juga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Seluruh DTPS telah memiliki sertifikat pendidik profesional (**100%**). Sementara itu jumlah dosen pembimbing sebanyak 48 dosen. Dari jumlah tersebut sebanyak 38 dosen merupakan dosen pembimbing utama.

Dosen tetap prodi yang mengampu mata kuliah sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Bidang keilmuan yang dimiliki oleh dosen tetap prodi meliputi sumber daya alam dan lingkungan bidang kehutanan, pertanian, perikanan. Ditambah bidang-bidang lainnya yang sesuai untuk melengkapi seperti teknik lingkungan, serta ekologi manusia.

1. Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas:

Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik lektor sebesar 18,9% (7 dosen), jabatan akademik lektor kepala sebesar 40,5% (15 dosen) dan dengan jabatan akademik guru besar sebesar 40,5% (15 guru besar).

1. Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:

Rasio jumlah mahasiswa prodi terhadap jumlah DTPS adalah 110 berbanding 37 atau dengan angka rasio 3:1.

Gambar 2.4.2. Jumlah bimbingan tugas akhir

Gambar 2.4.3. EWMP DTPS.

EWMP DTPS pendidikan, pengajaran, penelitian, PkM dan penunjang rata-rata sebesar 12,008 (Gambar 2.4.3). PROGRAM STUDI ABC tidak mempunyai DTT, hal ini disebabkan karena Dosen tetap yang ada sebanyak 37 orang sudah mencukupi dan dari berbagai disiplin ilmu.

1. **Kinerja dosen**

Berdasarkan tabel 3.b.1 terdapat beberapa DTPS yang berprestasi di tingkat internasional antara lain sebagai narasumber dalam simposium internasional, workshop internasional, *keynote speakers* dan *invited speakers* pada konferensi internasional, serta sebagai *visiting professor*. Sementara itu pada tingkat nasional, prestasi dosen antara lain sebagai pemakalah pada seminar nasional, mitra bestari pada beberapa jurnal nasional dan internasional, serta kepercayaan sebagai pembicara pada berbagai seminar nasional baik yang dilaksanakan oleh asosiasi keilmuan maupun lembaga pemerintahan. Gambar 2.4.4. menyajikan porsi prestasi dosen pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

Gambar 2.4.4. Pengakuan/Rekognisi Dosen

Gambar 2.4.5. Penelitian DTPS.

Gambar 2.4.6. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS.

Gambar 2.4.7. Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir.

Jumlah publikasi ilmiah DTPS pada tahun 2016 adalah 145, tahun 2017 adalah 66, dan tahun 2018 adalah 36. Jumlah total adalah 247, yang terdiri dari Jurnal Internasional bereputasi sebanyak 73, jurnal nasional terakreditasi sebanyak 132, seminar internasional sebanyak 9, seminar nasional sebanyak 17, jurnal internasional 5, jurnal nasional tidak terakreditasi 5, dan seminar di tingkat wilayah sebanyak 6.

HKI yang diperoleh oleh DTPS ada 2 hak paten, yakni Reaktor Untuk Produksi Biofuel dari Tandon Kosong dan Pelepah Kelapa sawit dan Modifikasi Lubang Resapan Biopori Untuk Peresapan Dan Penyuplai Air Dan Unsur Hara Serta Pembuatan Kompos yang diperoleh pada tahun 2017.

Jumlah buku dan prosiding ber ISBN dari DTPS adalah 17 buku, yang terdiri dari 6 prosiding, 11 buku ber ISBN.

Gambar 2.4.8. Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.

1. **Pengembangan Dosen**

Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 (Doktor) di Universitas Lambung Mangkurat sudah memadai dari segi jumlah dan kualifikasi untuk melaksanakan program magister. Jumlah dosen berkualifikasi S3 menunjukkan penambahan yang relatif cepat, namun pertambahan dosen dengan jabatan guru besar berjalan lebih lambat. Dalam rangka pengembangan tenaga dosen dilakukan upaya:

1. Memberikan beban kerja yang wajar (11-13 SKS) yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian. Pada setiap program magister dibentuk tim pertimbangan dosen pembimbing yang antara lain tugasnya mengatur batas maksimal jumlah mahasiswa yang dibimbing.
2. Memberikan dukungan untuk dana penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah.

* Program pascasarjana memberikan dana stimulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh secara kompetitif setiap tahun. Selain itu melalui kerjasama dengan instansi lain dilakukan penelitian dan PkM, dimana dosen pelaksananya ditetapkan oleh Program Pascasarjana sesuai dengan kompetensi dosen dengan bidang kajian yang dikerjasamakan.
* Kebijakan Universitas memungkinkan dosen mendapat insentif publikasi jurnal dan buku serta menghadiri seminar Nasional dan Internasional sebagaimana diatur dalam SK Rektor No 425/UN8/KP/2013. Pemberian insentif dilaksanakan secara online melalui <http://insentif.ulm.ac.id>. Universitas Lambung Mangkurat termasuk kedalam Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia yang memiliki profil publikasi ilmiah terindeks Scopus yang dirilis Kementrian Ristek dan dikti, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Direktorat Pengelolaan Haki (2016). Selain itu Status LPPM dinyatakan sebagai Status Utama.

1. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan *sabbatical leave*, baik di dalam negeri atau ke luar negeri berdasarkan ijin yang diberikan rektor.
2. Kesempatan Tugas Belajar untuk pendidikan Lanjut, data tahun 2014 sampai dengan 2016 menunjukan bahwa 181 Dosen S2 ditugaskan oleh universitas studi lanjut ke jenjang S3.

Pengembangan karir dosen pada PPs ULM dilakukan melalui (1) pengembangan karir akademik, terutama pada dosen di program studi magister didorong dengan SK Rektor tentang Tim Akselarasi Percepatan Kenaikan Pangkat Dosen, dan (2) Pengembangan karir dosen berupa tugas tambahan sebagaimana mengacu kepada SK Rektor Nomor 179/UN8/KP/2014.

1. **Tenaga Kependidikan**

Jumlah tenaga kependidikan yang dimiliki dari segi jumlah sudah mencukupi tetapi dari segi kualifikasi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu dalam rangka pengembangan tenaga kependidikan, maka rekruitmen akan dilakukan sesuai dengan standar kinerja yang diharapkan dan melaksanakan studi lanjut dan/atau pelatihan. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut merupakan kendala, karena terbatasnya skema beasiswa yang diperuntukan kepada tenaga kependidikan, namun peningkatan kualifikasi melalui pelatihan, kursus, magang, studi banding selalu diprogramkan setiap tahun. Kendala dalam pengembangan tenaga kependidikan adalah menghadapi perubahan cepat dalam perkembangan IT sehingga pelayanan berbasis Sistem Informasi.

Kualifikasi tenaga kependidikan di Prodi NAMA PRODI ABC terdiri dari S2 (2 orang), S1 (2 orang) dan SLTA (1 orang). Staf administrasi 1 orang, staf umum 1 orang, staf akademik 1 orang, staf keuangan 1 orang dan staf ruang baca 1 orang. Sejak tahun 2017 sampai sekarang staf kependidikan terdiri dari staf administrasi dan umum 1 orang, staf akademik 1 orang, staf keuangan 1 orang dan staf ruang baca 1 orang.

Staf kependidikan sering mengikuti pelatihan, bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh PPS ULM. Pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan terdiri dari Pelatihan Operator Akademik, Pelatihan operator Penulisan Jurnal Ilmiah, bimbingan teknis keuangan, bimbingan teknis admistrasi tata kelola persuratan

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan dalam bidang SDM ditetapkan oleh PPs ULM bersama dengan PROGRAM STUDI ABC dalam rangka melebihi standar yang ditetapkan dalam SN-Dikti. Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan meliputi rekognisi DTPS di tingkat nasional dan internasional, keaktifan DTPS dalam pengembangan keilmuan baik melalui pelatihan, maupun penelitian, serta publikasi ilmiah, serta tingkat partisipasi tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi diri untuk mendukung kinerja program studi. Secara lebih rinci analisis indikator kinerja tambahan tersebut disajikan pada Tabel 2.4.1.

Tabel 2.4.1. Capaian Indikator Kerja Tambahan SDM

| **Indikator Kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | **Monitoring** | **Kajian** | **Analisis untuk perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Rekognisi DTPS pada tingkat nasional dan internasional | Jumlah kegiatan yang melibatkan DTPS pada event tingkat nasional dan internasional | Pelaporan kinerja DTPS secara berjala | Jumlah DTPS yang memiliki rekognisi di tingkat nasional dan internasional cukup tinggi | Peningkatan keterlibatan DTPS pada kegiatan di tingkat nasional dan internasional, serta pengembangan jejaring dengan lembaga-lembaga di tingkat nasional dan internasional. |
| Keaktifan DTPS dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian, workshop, dan publikasi. | Jumlah penelitian dan publikasi yang dihasilkan | UPPS dan Prodi memantau laman jurnal, hak cipta dan ISBN | Keaktifan DTPS dalam penelitian cukup baik, namun publikasi pada jurnal utk hasil penelitian masih perlu ditingkatkan | Memberikan dorongan, pelatihan, insentif yang mengarah pada motivasi dan kemampuan DTPS dalam melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal yang bermutu. |
| Partisipasi tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi tertentu | Jumlah pelatihan dan workshop yang diikuti oleh tenaga kependidikan | Sertifikasi pelatihan | Tenaga kependidikan memiliki motivasi yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi tertentu dalam rangka pengembangan program studi | Pemetaan kebutuhan kompetensi khusus dalam rangka terus mengembangkan mutu dan pelayanan program studi. |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Dari analisis yang dilakukan, maka dapat diidentifikasi akar permasalahan, faktor pendukung, faktor penghambat, dan rencana tindak lanjut terkait pengembangan SDM di PROGRAM STUDI ABC. Hasil analisis tersebut, secara rinci disajikan pada Tabel 2.4.2.

Tabel 2.4.2. Evaluasi capaian kinerja SDM

| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor Pendukung** | **Faktor Penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Jumlah Guru Besar belum 50% dari DTPS | Jumlah dan rasio dosen dengan Pendidikan S3 serta jabatan akademik Lektor Kepala sangat banyak. | Motivasi dan komitmen dari DTPS serta semakin ketatnya persyaratan untuk kenaikan jenjang ke Guru Besar. | Mendorong DTPS untuk segera memproses ke Guru Besar;  Program percepatan kenaikan pangkat dan jabatan dosen |
| Publikasi artikel ilmiah oleh DTPS pada jurnal Internasional bereputasi masih tergolong sedikit | Jumlah penelitian DTPS banyak | Keketatan syarat publikasi jurnal | Klinik jurnal dosen dan motivasi untuk publikasi internasional;  Insentif publikasi jurnal. |
| Penelitian, PkM dan rekognisi dosen tingkat Internasional masih sedikit | Kualifikasi DTPS telah memenuhi | Masih kurang kuatnya jaringan yang dapat memfasilitasi | Meningkatkan kerjasama internasional yang menunjang kinerja dosen; memberikan kesempatan DT *sabbatical leave*, baik di dalam negeri atau ke luar negeri |
| Integrasi hasil penelitian dan PkM dosen untuk pengayaan materi perkuliahan masih sedikit | Penelitian dan PkM dosen banyak | DTPS berasal dari beberapa fakultas | Mendorong DTPS untuk lebih memilih tema yang sesuai VMTS Prodi |
| Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut | Kemampuan dan potensi memadai | Terrbatasnya skema beasiswa yang diperuntukkan khusus tenaga kependidikan | Perencanaan dan pemetaan pengembangan SDM, khususnya tenaga kependidikan. |

1. **Penjaminan Mutu SDM**

Penjaminan mutu SDM dilakukan dengan kepatuhan terhadap standar mutu untuk dosen dan tenaga kependidikan khususnya pada program pascasarjana, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Standar mutu ini mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, terutama untuk pengelolaan pogram pascasarjana. Dari sisi kualitas didasarkan pada aspek profil dan kinerja. Sementara untuk sisi kuantitas didasarkan pada persentase ketercapaian rasio dan jumlah ketersediaan sumber daya manusia.

Secara umum, dosen pada program magister harus memiliki gelar doktor dengan jabatan akademik minimal lektor. Dosen pada program magister juga wajib memiliki publikasi dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara proporsional. Rasio maksimal dosen dan mahasiswa ditetapkan sebesar 1:20 untuk bidang ilmu eksakta, dan 1:30 untuk bidang ilmu sosial. Sementara itu untuk beban sebagai pembimbing utama maksimal 6 mahasiswa. Standar untuk rasio tenaga kependidikan adalah 1:100. Tenaga kependidikan minimal memiliki ijazah sarjana. Pelaksanaan penjaminan mutu ini dilaksanakan oleh PPs ULM secara periodik dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Secara rinci, analisis atas penjaminan mutu SDM oleh PPs ULM di PROGRAM STUDI ABC disajikan pada Tabel 2.4.3.

Tabel 2.4.3. Evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu SDM di PPs ULM.

| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Guru Besar minimal 50% dari DTPS | Akselarasi kenaikan pangkat/jabatan dosen | Kelengkapan berkas | ULM | Akselarasi Percepatan Kenaikan Pangkat Dosen; Mendorong dan memotivasi DTPS untuk segera memproses ke Guru Besar |
| DTPS sesuai kualifikasi prodi | Menetapkan dosen tetap melalui Keputusan Rektor | Pedoman tertulis, POS tentang perekrutan dosen dan SK Rektor | ULM dan PPs ULM | Pemetaan kembali secara komprehensif dosen di ULM |
| Rekrutmen Dosen | Panitia rekrutmen dan seleksi | TKD (60%) dan TKB (40%) | ULM dan PPs ULM | Rapat koordinasi dengan Direktur Pascasarjana |
| Tenaga Kependidikan | Panitia rekrutmen dan seleksi; pengangkatan jalur honorer | Test tertulis (60%) dan wawancara (40%) | Peraturan Rektor Nomor 387/UN8/KP/2014 | Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan |

Rekrutmen dosen untuk program studi magister dilakukan dengan cara menetapkan dosen tetap yang ada di Universitas melalui Keputusan Rektor. Dosen tetap pada universitas direkrut sesuai dengan pedoman tertulis, POS tentang perekrutan dosen dan SK Rektor (seperti Nomor 134/UN8/KP/2013 untuk tahun 2013 dan seterusnya setiap ada tahun rekrutmen). Sementara itu, perekrutan dan seleksi dosen baru dilakukan setelah ada formasi dari kementerian. Rektor menindaklanjuti dengan mengadakan rapat koordinasi dengan Dekan-dekan dan selanjutnya membentuk Panitia rekrutmen dan seleksi. Sistem penerimaan ada 2 (dua) tahap, yaitu (1) pendaftaran secara online dan mengikuti test Test Kompetensi dasar (TKD) yang diselenggarakan oleh Kementerian dan (2) seleksi yang dilakukan oleh Universitas, yang meliputi verifikasi dan test kompetensi Bidang (TKB). Nilai akhir adalah gabungan antara TKD (60%) dan TKB (40%) yang disampaikan ke Kementerian.

Rekrutmen tenaga pendidikan melalui dua mekanisme, yaitu (1) melalui mekanisme yang sama dengan rekrutmen dosen seperti tersebut diatas dan (2) penerimaan melalui pengangkatan jalur honorer menjadi PNS (K2) yang diatur melalui Permen tersendiri, dan (3) rekrutmen pegawai honorer, seleksi melalui (a) test tertulis (60%) dan wawancara (40%), sistem ini berpedoman kepada peraturan Rektor Nomor 387/UN8/KP/2014.

Penempatan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat ketika melakukan penyusunan formasi. Masa orientasi dimulai ketika Calon Pegawai Negeri Sipil menerima SK Capeg dan ditempatkan pada Fakultas/Program Pascasarjana atau Program Studi tertentu. Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Magister dilakukan atas dasar pertimbangan kebutuhan institusi akan pengembangan program Studi Magister. Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan ditetapkan melalui SK Rektor.

Pembinaan Dosen dan tenaga kependidikan pada Program Pascasarjana mencakup penyediaan kondisi kerja yang kondusif. Dosen dan tenaga kependidikan pada diberikan kesempatan meningkatkan kemampuan akademik/profesional melalui studi lanjut dan pelatihan, dan memberikan jaminan kesejahteraan yang memadai. Hal ini akan meningkatkan retensi SDM.

Pengembangan Karir Dosen pada Program Pascasarjana dilakukan melalui (1) Pengembangan Karir Akademik, terutama pada Dosen di Program Studi Magister didorong dengan SK Rektor tentang Tim Akselarasi Percepatan Kenaikan Pangkat Dosen, dan (2) Pengembangan karir Dosen berupa Tugas Tambahan sebagaimana mengacu kepada SK Rektor Nomor 179/UN8/KP/2014. Pengembangan Karir Tenaga Kependidikan dilakukan dengan memberi kesempatan tugas belajar, izin belajar, mengikuti diklat fungsional, diklatpim, kursus-kursus, diklat teknis dan studi banding. Tenaga Kependidikan Program studi Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2015 telah melaksanakan berbagai pelatihan dan studi Banding ke Program Pascasarjana Universitas Mataram, UB, USU dan Unsrat.

Berkenaan dengan sanksi dan pemberhentian, Rektor telah mengeluarkan Surat Keputusan Rektor Univeristas lambung Mangkurat Nomor 869/UN8/KP2013 Tentang Panitia Pelaksana Pendamping Pembinaan Pelanggaran Disiplin, dan Surat Rektor Nomor 902/UN8/KP/2013 tentang Kode Etik PNS Universitas Lambung mangkurat. Rektor juga mengeluarkan SK Nomor 544/UN8/KP/2015 tentang Proses penetapan Sanksi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat dan Nomor 545/UN8/KP/2015 tentang disiplin bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat. Pedoman tertulis mengenai pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah PP nomor 32 tahun 1979 tentang pemberhentian PNS dan PP nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin PNS dan Perka BKN nomor 21 tahun 2010.

1. **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia diukur melalui beberapa instrumen yang telah disediakan. Kepuasan dosen terhadap layanan pengembangan diukur melalui kuesioner yang diisi setiap semester oleh dosen. Hingga saat ini nilai kepuasan dosen terhadap layanan pengelolaan SDM dikategorikan baik. Dosen merasa bahwa layanan yang diberikan dalam proses akademik memuaskan karena dinilai responsif, cepat, dan akurat. Pada bidang pengembangan dosen merasa puas dengan beberapa kesempatan untuk mengikuti studi banding, workshop, dan seminar yang difasilitasi oleh Prodi maupun PPs ULM. Para dosen juga merasa terbantu pada proses pembimbingan mahasiswa karena jalur-jalur komunikasi yang baik dengan pengelola.

Tenaga kependidikan juga merasa puas dengan proses pengembangan yang dilakukan. Seperti tersaji pada Gambar 2.4.9., berdasarkan evaluasi atas tujuh parameter pelayanan pengembangan SDM (Perencanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, Kesesuaian pengembangan kompetensi dengan kebutuhan kompetensi, Kecukupan porsi pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, Kecukupan fasilitas dan mutu materi dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi tendik, Efektifitas ketercapaian pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, Efektifitas ketercapaian pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, Evaluasi dan pemantauan penguasaan kompetensi, dan Keadilan dan pemerataan dalam pengembagan kompetensi tenaga kependidikan), secara umum tenaga kependidikan memberikan respon antara skala 3 (puas) dan 4 (sangat puas). Tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan sertifikasi pada beberapa pelatihan baik melalui Prodi maupun PPs ULM. Hal yang masih menjadi kendala adalah untuk peningkatan strata Pendidikan bagi tenaga kependidikan, yaitu masih terbatasnya ketersediaan beasiswa untuk studi lanjut.

Keterangan :

a : Perencanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan

b : Kesesuaian pengembangan kompetensi dengan kebutuhan kompetensi

c : Kecukupan porsi pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan

d : Kecukupan fasilitas dan mutu materi dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi tendik

e : Efektifitas ketercapaian pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan

f : Evaluasi dan pemantauan penguasaan kompetensi

g : Keadilan dan pemerataan dalam pengembagan kompetensi tenaga kependidikan

Gambar 2.4.9. Grafik Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Pengembangan SDM.

1. **Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Berdasarkan analisis bidang SDM, maka dapat diidentifikasi beberapa hal terkait permasalahan dalam pengembangan SDM serta rencana tindak lanjutnya. Hasil analisis ini secara terperinci disajikan pada Tabel 2.4.4.

Tabel 2.4.4. Ringkasan hasil evaluasi dan tindak lanjut mahasiswa

| **Pemosisian** | **Masalah dan Akar Masalah** | **Rencana perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- |
| Jumlah Guru Besar belum 50% dari DTPS | Motivasi dan komitmen dari DTPS serta semakin ketatnya persyaratan untuk kenaikan jenjang ke Guru Besar. | Akselarasi Percepatan Kenaikan Pangkat Dosen; Mendorong dan memotivasi DTPS untuk segera memproses ke Guru Besar |
| Penelitian, PkM dan Rekognisi Dosen tingkat internasional masih sedikit | Keketatan syarat publikasi | Klinik jurnal dosen dan motivasi untuk publikasi internasional;  insentif publikasi jurnal dan buku |
| Publikasi Internasional DTPS masih sedikit | Keketatan syarat publikasi | Klinik jurnal dosen dan motivasi untuk publikasi internasional;  insentif publikasi jurnal dan buku; |

**C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

1. **Latar Belakang**

PPs ULM sebagai bagian dari Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan pengelolaan keuangan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kinerja pengelolaan keuangan di PPs ULM dilakukan audit keuangan oleh SPI dan audit eksternal. Adapun tujuan pengelolaan keuangan PPs ULM adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan, serta meningkatkan persentase tingkat serapan dana.

Untuk itu maka PPs ULM menempatkan SDM bidang keuangan yang dapat membantu meningkatkan penggunaan keuangan secara optimal dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ruang lingkup pengelolaan keuangan di PPs ULM mencakup; perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban. Diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat, dengan pengelolaan keuangan yang profesional dan berkualitas untuk menjalankan operasional PPS ULM. Upaya-upaya PPS ULM dalam menyusun keuangan mengacu pada visi misi PPS ULM sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Untuk pengelolaan sarana dan prasarana dilengkapi dengan dokumen yang berisi kebijakan tentang pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan penggunaan serta pemeliharaan dan perbaikan serta kebersihannya. Prasarana yang disediakan universitas sudah cukup lengkap untuk mencapai capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik. Pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi telah menjadi aspek penunjang yang terasa sangat penting. Sistem informasi sarana dan prasarana Universitas Lambung Mangkurat dapat di akses melalui <https://sarpras.ulm.ac.id>. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Laboratorium Terpadu (SILAB). Rencana pengembangan sarana dan prasarana berorientasi pada investasi pengembangan sarana dan prasarana penunjang tridharma perguruan tinggi.

1. **Kebijakan**

Dokumen formal tentang pengelolaan keuangan dan sarana prasarana dapat dilihat pada laman buk.ulm.ac.id/peraturan-keputusan-danatau-kebijakan, antara lain yaitu :

* + - * Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat
      * Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 202 Tahun 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat
      * Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-6/PB/2014 tentang petunjuk teknis penatausahaan revisi anggaran pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan Revisi Anggaran pada Badan Layanan Umum
      * SK No. 510 Tahun 2015 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) ULM Tahun 2015-2019
      * Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
      * Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat 2015-2019
      * SK No. 509 Tahun 2016 tentang Pengesahan Perubahan Singkatan Unlam menjadi ULM
      * Renstra Program Pascasarjana ULM 2015-2020
      * Standar Mutu Pengelolaan Keuangan (Kode Dok. PPs Unlam-STM 04.15)
      * Standar Mutu Pengelolaan Sarana Prasarana (Kode Dok. PPs Unlam-STM 04.06).
      * Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2017.
      * DIPA Petikan ULM
      * PMK (Peraturan Menteri Keuangan)

1. **Pengelolaan Keuangan**

Sistem informasi berkaitan dengan keuangan ULM disediakan aplikasi dari Kementerian Keuangan yang wajib digunakan oleh satuan kerja non BLU, yaitu :

* TPRPNBP (Target Penerimaan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang dimanfaatkan untuk menyusun, mengajukan dan laporan TPRPNBP. Pelaksana menggunakan aplikasi SIMPONI (Sistem Pelayanan Online) untuk *billing* setoran ke kas negara.
* RKAKL-DIPA (Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/ Lembaga – Daftar Isian Penggunaan Anggaran) untuk pengolahan data sebagai dokumen anggaran. Pelaksana digunakan aplikasi SAS (Sistem Aplikasi Satker) yang berkaitan dengan: SPM (Surat Perintah Membayar), SPP (Surat Permintaan Pembayaran), SP2D (Surat Persetujuan Pencairan Dana), SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Aktual), SILABI (Sistem Informasi Laporan Bendahara Instansi), dan GPP (Gaji Pegawai Pusat), tidak menggunakan aplikasi SAS, mempunyai aplikasi tersendiri.
* Layanan Online UKT untuk menentukan besaran UKT melalui jalur SNMPTN/SBMPTN. Pelaksana bagian keuangan Rektorat, PTIK, dan tim verifikasi UKT Fakultas.
* Layanan Insentif Dosen untuk memberikan layanan berupa dana penerbitan naskah jurnal, buku, presentasi seminar dan pengelolaan jurnal yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor ULM Nomor 671/UN8/KU/2019 tanggal 03 Januari 2019 tentang Petunjuk Teknis Insentif Penerbitan Naskah Jurnal dan Buku, Presentasi Seminar, Hak Kekayaan Intelektual dan Pengelolaan Jurnal. Pelaksana PPJP, PTIK, Perpustakaan, Wakil Rektor 2/bagian keuangan. Layanan Intensif Dosen ini masuk di dalam SIMARI. Layanan tersebut dapat di akses secara online yaitu: <http://insentif.ulm.ac.id>.
* Layanan Pembayaran Uang Pendidikan (<http://sireg.ulm.ac.id>) untuk melakukan pembayaran UKT/Uang Pendidikan mahasiswa S0, S1, penerimaan uang pendaftaran mahasiswa jalur UTAMA/Mandiri dan S2/Setoran Uang Pendaftaran Wisuda. Pelaksana PTIK, Bagian Akademik /Sub-Bag Registrasi dan Statistik dan bagian Keuangan /Sub-Bag PNBP.

1. **Pengelolaan Sarana dan Prasarana**

Pengelolaan sarana dan prasarana yang berlaku di PPs ULM adalah sebagai berikut :

* SIMAK-BMN

Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) memanfaatkan SI akuntansi barang (sarana dan prasarana) milik negara dari Kementerian Keuangan RI. Seluruh sarana dan prasarana ULM dilaporkan ke negara dengan menggunakan fasilitas ini. Dalam SIMAK BMN terdapat SI-Persediaan.

* SI-Persediaan

SI-Persediaan ini digunakan untuk pencatatan dan monitoring terhadap barang persediaan yang digunakan baik untuk perkantoran maupun perkuliahan. Barang-barang kebutuhan tersebut (seperti kertas, ordner, spidol, dll) dapat dimonitor dengan cepat dan tepat karena selalu di *update* oleh operator khusus di setiap fakultas.

POS dalam pencatatan barang inventaris, pencatatan status penggunaan, pemanfaatan, penghapusan barang rusak terkelola dengan baik, sehingga SIMAK BMN ULM menjamin pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat, dan cepat.

Informasi yang ditampilkan di SI ini dianalisa dari data yang diinput secara periodik oleh operator yang memiliki integritas tinggi dan dianalisa oleh sistem secara otomatis sehingga seluruh pengguna untuk level yang sama akan mendapatkan informasi dengan analisa yang sama. Ini artinya data yang ditampilkan adalah aktual dan faktual.

Semua paket sistem informasi di atas sudah berjalan dengan didampingi sistem konvensional yang ada selama ini. Untuk mahasiswa Angkatan 2013 dan seterusnya (SK Rektor ULM Nomor 024/UN8/OT/2012), sistem informasi akademik ini akan dijalankan penuh, sehingga tidak ada lagi penggunaan formulir kertas untuk KRS. Demikian pula halnya dengan DPNA. Semuanya sudah bisa diakses daring melalui portal akademik.

1. **Strategi Pencapaian Standar**

Standar Pengelolaan Keuangan dan Sarana Prasarana ULM dituangkan pada dokumen Standar Mutu Pengelolaan Keuangan (STM 04.15) dan Standar Mutu Pengelolaan Sarana dan Prasarana (STM 04.06). Secara umum standar dari pengelolaan keuangan yang ditetapkan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan secara adil, efisien, transparan, dan akuntabel dalam rangka pembiayaan proses pembalajaran untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang dimaksud meliputi penetapan sumber-sumber pendapatan, perencanaan belanja, pemanfaatan, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggungjawaban. Selain itu pemanfaatan keuangan harus dapat memberikan dampak dan manfaat yang jelas bagi seluruh civitas akademik, terutama dalam menunjang keberhasilan proses akademik.

Sementara itu standar dalam pengelolaan sarana prasarana pada prinsipnya adalah terpenuhinya seluruh kebutuhan dari proses akademik yang memenuhi SN-Dikti yang mana secara rinci dijelaskan pada Standar Mutu Pengelolaan Sarana dan Prasarana. Terpenuhinya kebutuhan dari seluruh proses akademik dievaluasi melalui kuesioner kepuasan pelayanan sarana dan prasarana oleh civitas akademik. Dalam rangka pencapaian standar tersebut, PPs ULM menyusun strategi sebagai berikut:

* + - 1. Melakukan koordinasi secara intensif dan rutin antara pimpinan pascasarjana dengan koordinator program studi serta pimpinan universitas dalam hal pengelolaan keuangan dan pelayanan sarana dan prasarana.
      2. Menerbitkan peraturan dan prosedur baku yang diperlukan berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana.
      3. Menumbuhkan pemahaman akan paradigma yang positif, serta komitmen dan kesadaran akan pengelolaan keuangan dari seluruh pihak yang terkait mulai dari pimpinan hingga staf yang berkaitan dengan keuangan serta pelayanan sarana dan prasarana bagi civitas akademika.
      4. Melakukan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pelayanan keuangan dan sarana prasarana kepada civitas akademik sebagai pengguna palayanan.
      5. Melaksanakan aktivitas perencanaan tindak lanjut dan pengembangan/peningkatan mutu pelayanan secara berkelanjutan. Adapun implementasi dan rencana pengembangan berkelanjutan pada aspek sarana dan prasarana yang telah dan akan dilakukan oleh PPs ULM antara lain meliputi:

**Pengembangan sarana dan prasarana fisik**

Sesuai dengan kebijakan tentang suasana akademik, Program Pascasarjana ULM secara mandiri menyediakan kebutuhan akan prasarana dan sarana yang mendukung suasana akademik yang kondusif, seperti ruang perkuliahan yang representatif, ruang kerja dosen dan tenaga kependidikan yang memadai, ruang kerja mahasiswa, dan prasarana dan sarana IT yang mudah diakses oleh civitas akademika. Di samping itu, sesuai dengan kebijakan Rektor terkait prasarana dan sarana, Program Pascasarjana melakukan *resource sharing* dengan fakultas dan unit-unit lainnya, misalnya penggunaan laboratorium di fakultas, Laboratorium Dasar, Laboratorium Terpadu, dan akses ke perpustakaan Pusat.

Ketersediaan, mutu dan aksesibilitas sarana yang dimiliki Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat sudah memadai untuk memenuhi penyelenggaraan program Tridarma PT. Sarana yang dapat diakses dengan baik antara lain adalah Hotspot ULM, ruang kelas, ruang kerja mandiri, ruang rapat, ruang seminar, ruang ujian yang kesemuanya dilengkapi dengan LCD Proyektor dan AC, dan buku-buku serta jurnal ilmiah baik fisik maupun elektronik.

**Prasarana Akademik dan Non-akademik**

Prasarana Gedung Program Pascasarjana di kampus ULM Banjarmasin terdiri dari 4 lantai dan Gedung Program Pascasarjana di Banjarbaru terdiri dari 2 lantai. Prasarana non-akademik meliputi ruang bersama di lantai 1 dan 2. Sedangkan fasilitas dan ruang untuk kegiatan olahraga (*sport center,* lapangan sepak bola, futsal, basket, lapangan tenis dan lain-lain), kesenian (aula sendratari), dan keagamaan (2 buah masjid), dan ruang terbuka hijau (*open space*) dikelola oleh universitas.

**Rencana Pengembangan Prasarana**

Dalam 5 tahun kedepan Program Pascasarjana merencanakan untuk melengkapi Gedung Program Pascasarjana berupa ruang terbuka yang dilengkapi dengan kolam dan taman, perbaikan ruang kelas, pengadaan ruang *teleconference*, pengadaan ruang sidang terbuka S3 dan perbaikan mushola-mushola yang ada di lingkungan Program Pascasarjana.

1. **Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama merupakan indikator yang ditetapkan dalam rangka memenuhi standar dalam SN-Dikti untuk pengelolaan pembiayaan pembelajaran dan pemenuhan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Berikut ini penjelasan yang menggambarkan mengenai indikator kinerja utama pada PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC dalam memenuhi SN-Dikti untuk aspek keuangan, sarana, dan prasarana.

1. **Keuangan**
2. ***Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS)***

Biaya operasional pendidikan untuk PPs rata-rata pertahun sebesar Rp. 247.973.023,00. Sedangkan PROGRAM STUDI ABC sebesar Rp. 68.635.535,00. Perolehan dana yang diterima oleh PROGRAM STUDI ABC dominan berasal dari sumber dalam negeri (pemerintah, swasta, hibah kompetisi). Sebagian besar perolehan dana bersumber dari pemerintah terutama untuk pembayaran gaji dosen (60,44%) dan biaya gaji tenaga kependidikan (8.55%), sedangkan sisanya berasal dari mahasiswa melalui pembayaran SPP yang digunakan untuk biaya operasional pendidikan yang meliputi operasional pembelajaran (0,31%), operasional tidak langsung (7,15%) dan operasional kemahasiswaan (0,22%). Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2.5.1.

Gambar 2.5.1. Alokasi dan Penggunan Dana untuk Operasional Pendidikan

Persentase jumlah dana yang diterima PROGRAM STUDI ABC selama tahun 2016-2018 untuk operasional pendidikan sebesar 27,78% untuk gaji dosen, 11,52% untuk operasional pembelajaran, 19,48% untuk operasional tidak langsung dan 16,81% untuk operasional kemahasiswaan.

1. ***Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata- rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).***

Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap selama kurun waktu tahun 2016-2018 adalah sebesar 20,53% di mana 25,07% diserap oleh PROGRAM STUDI ABC yaitu kurang lebih sebesar 6,7 M, di mana bila dibagi dengan jumlah dosen sebanyak 37 orang, maka rata-rata dana penelitian dosen per tahun adalah Rp.60.582.252,00. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen per tahun dapat dilihat pada Gambar 2.5.2.

Gambar 2.5.2. Penggunaan Dana untuk Penelitian DTPS per tahun

1. ***Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).***

Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap selama kurun waktu tahun 2016-2018 adalah 9,03% dimana 31,06% diserap oleh PROGRAM STUDI ABC sebesar kurang lebih sebesar 3,6 M, dimana bila dibagi dengan jumlah dosen sebanyak 37 orang, maka rata-rata dana PkM dosen per tahun adalah Rp.33.015.892,00. Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen per tahun dapat dilihat pada Gambar 2.5.3.

Gambar 2.5.3. Penggunaan Dana untuk Kegiatan PkM DTPS Per Tahun

1. ***Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana)dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS)***

Penggunaan dana untuk investasi selama kurun waktu tahun 2016-2018 terserap sebesar 7,61% dimana 0,29% digunakan untuk investasi SDM, 1,03% untuk investasi sarana dan 6,30% untuk investasi prasarana. Penggunaan dana untuk investasi dapat dilihat pada Gambar 2.5.4.

Gambar 2.5.4. Persentase Penggunaan Dana untuk Investasi

1. **Sarana**
2. ***Kecukupan* dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan**

Kecukupan dan aksesibilitas sarana yang dimiliki PPs ULM sudah memadai untuk memenuhi penyelenggaraan program Tridarma Perguruan Tinggi. Optimalisasi kecukupan sarana PPs ULM dilakukan juga dengan memanfaatkan sarana yang ada di universitas, dan program studi lainnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun penelitian dan PkM (dapat diakses melalui sarpras.ulm.ac.id). Sarana pembelajaran yang dimiliki PPs ULM meliputi ruang kuliah, akses sarana pustaka yang ada di laboratorium baca baik di Pascasarjana maupun program studi lainnya, serta akses alat dan bahan yang ada di laboratorium di lingkungan universitas. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Laboratorium dapat dilihat dan dipantau melalui aplikasi SILAB (Sistem Informasi Laboratorium Terpadu) yang dikembangkan oleh ULM melalui **simari.ulm.ac.id**.

Sarana Pendidikan berkaitan erat dengan ruang belajar, ruang seminar, ruang dosen, ruang baca, teknologi informasi dan komunikasi, alat-alat pembelajaran, media pengajaran. Prasarana Pendidikan adalah segala macam alat, perlengkapan dan benda-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan Pendidikan.

Sarana akademik berupa perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya. Sarana akademik berupa sarana pembelajaran (LCD, mikropon, bahan habis pakai), sarana buku belajar (buku teks, jurnal, koran/majalah, lembar informasi, internet, CD ROM, wifi).

**Ruang yang Digunakan**

Ruang yang digunakan untuk penyelenggara pelayanan pendidikan (pendidikan akademik, profesi, ataupun vokasi) di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat:

* 1. Ruang Kuliah
  2. Ruang Perpustakaan
  3. Ruang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  4. Ruang Dosen
  5. Ruang Akademik Khusus
  6. Ruang Penunjang
  7. Ruang Pimpinan
  8. Ruang Tata Usaha
  9. Ruang Rapat
  10. Ruang Tutorial/Skill Lab

**Perpustakaan**

Perpustakaan sebagai penunjang pelayanan pendidikan (pendidikan akademik, profesi, ataupun vokasi) di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat minimal memiliki koleksi dan aksesibilitas e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi: buku teks dan perlengkapannya, skripsi, tesis, disertasi, jurnal nasional belum terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, prosiding nasional/ internasional, dan jurnal internasional.

**Rencana Pengembangan**

Pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pengamanan sistem informasi sebagai penunjang pelayanan pendidikan (pendidikan akademik, profesi, ataupun vokasi) di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat dituangkan dalam blue print rencana pengembangan.

1. ***Kecukupan* dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi**

**Sistem Informasi**

Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan nonakademik sebagai penunjang pelayanan pendidikan (pendidikan akademik, profesi, ataupun vokasi) di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat minimal memiliki hardware dan software berlisensi terkait proses perkuliahan, administrasi akademik, administrasi umum, administrasi keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta kerjasama.

Sistem informasi yang digunakan ULM untuk kegiatan administrasi (akademik, keuangan dan personil) dan aksesibililitasnya, adalah sebagai berikut:

1. **Sistem Informasi Akademik**

Ada 3 Sistem Informasi yang berkaitan dengan akademik ULM, yaitu :

* Registrasi (SI-Registrasi) atau SIREG memberikan pelayanan administrasi registrasi mahasiswa dan pembayaran SPP. Pembayaran dilakukan mahasiswa pada Bank yang sudah menjadi rujukan ULM. ULM melakukan kerjasama secara *host-to-host* dengan Bank yang terkait.
* Akademik (SI-Akademik) atau SIAKAD memberikan semua layanan administrasi akademik yang berkaitan dengan mahasiswa dan dosen, yaitu :
  + - * akademik.ulm.ac.id
      * portal.ulm.ac.id/mahasiswa
      * portal.ulm.ac.id/dosen
* SI-ADMISI memberikan pelayanan penerimaan mahasiswa jalur mandiri ULM melalui jalur UTAMA (Ujian Tulis Masuk Mandiri ULM). Pendaftaran calon mahasiswa baru dapat diakses melalui admisi.ULM.ac.id. Secara rinci sistem admisi diuraikan pada Standar 3.

1. **Sistem Informasi Keuangan**

Sistem informasi berkaitan dengan keuangan ULM disediakan aplikasi dari KEMENKEU yang wajib digunakan oleh satuan kerja non BLU, yaitu :

* TPRPNBP (Target Penerimaan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang dimanfaatkan untuk menyusun, mengajukan dan laporan TPRPNBP. Pelaksana menggunakan aplikasi SIMPONI (Sistem Pelayanan Online) untuk *billing* setoran ke kas negara.
* RKAKL-DIPA (Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga – Daftar Isian Penggunaan Anggaran) untuk pengolahan data sebagai dokumen anggaran. Pelaksana digunakan aplikasi SAS (Sistem Aplikasi Satker) yang berkaitan dengan :
* SPM (Surat Perintah Membayar)
* SPP (Surat Permintaan Pembayaran),
* SP2D (Surat Persetujuan Pencairan Dana),
* SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual),
* SILABI (Sistem Informasi Laporan Bendahara Instansi),
* GPP (Gaji Pegawai Pusat), tidak menggunakan aplikasi SAS, mempunyai aplikasi tersendiri.
* Layanan Online UKT untuk menentukan besaran UKT melalui jalur SNMPTN/SBMPTN. Pelaksana bagian keuangan Rektorat, PTIK, tim verifikasi UKT Fakultas.
* Layanan Insentif Dosen untuk memberikan layanan berupa dana penerbitan naskah jurnal, buku, presentasi seminar dan pengelolaan jurnal. Pelaksana ppjp, PTIK, perpustakaan, Wakil Rektor 2/bagian keuangan. Layanan tersebut dapat di akses secara online yaitu : <http://insentif.ulm.ac.id>
* Layanan Pembayaran Uang Pendidikan (<http://si.ulm.ac.id:81/spp/index.php/registrasi>) untuk melakukan pembayaran UKT/Uang Pendidikan mahasiswa S0,S1, penerimaan uang pendaftaran mahasiswa jalur UTAMA/Mandiri dan S2/Setoran Uang Pendaftaran Wisuda. Pelaksana PTIK, Bagian Akademik /Sub-Bag Registrasi dan Statistik dan bagian Keuangan /Sub-Bag PNBP.

**E-learning**

UPT-PTIK juga mengelola *e-learning* dan *distance learning* ULM. ULM memiliki portal *e-learning* berbasis web yaitu dengan menyediakan sub-domain dan paket aplikasi *e-learning* Moodle dan Canvas (<http://www.elearning.ulm.ac.id>) yang bisa digunakan oleh setiap staf pengajar untuk berinteraksi dengan mahasiswanya. Fasilitas *e-learning* mulai dirintis dan telah digunakan secara baik oleh mahasiswa maupun dosen.

*Distance learning*, melalui Program Unggulan Universitas dalam 7 in 1 ULM bekerjasama dengan UNTAN, UNES, UNY, UNG, UNSRAT dan UNSIYAH dengan mengadakan *open course* dan memberikan sertifikat dalam *e-learning.* UPT-PTIK mempunyai ruang *video conference* di kampus Banjarmasin dan Banjarbaru sebagai sarana kuliah bersama atau kuliah umum. Pemanfaatan *video conference* juga digunakan dalam seminar hasil riset antara UNAIR, ITS, dan ULM.

Dalam menunjang *e-learning* ada MoU antara Rektor dan 7 *in* 1, serta MoA antara Wakil Rektor 1 dengan pihak 7 *in* 1. Disepakati, 102 mata kuliah akan digunakan bersama untuk perkuliahan di 7 Universitas di atas.

**Perpustakaan dan e-library**

UPT Perpustakaan ULM memiliki dua gedung yaitu Perpustakaan Pusat di Banjarmasin dan Perpustakaan Cabang di Banjarbaru. Untuk memudahkan penyampaian informasi, khususnya koleksi buku yang ada disediakan akses *online* (<http://digilib.ulm.ac.id>).

ULM bekerjasama dengan PT. Buqu Global untuk mendigitasi buku-buku yang ditulis oleh dosen ULM dan menempatkannya pada laman (<http://buqu.com>). Dengan kerjasama ini dosen akan mendapatkan royalti dari penjualan dan penyewaan buku tersebut serta mendapatkan akses terhadap buku-buku tersebut. Kerjasama tersebut memotivasi seluruh staf pengajar ULM dalam menulis buku dan akan menerima *rewards* dari *e-book* yang dibuat. Selain itu, ULM mempunyai Lambung Mangkurat Press yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia dan sedang dalam proses terdaftar dalam IKAPI.

Dalam memberikan pengayaan pengetahuan bagi kalangan akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum, ULM menyediakan fasilitas jurnal yaitu Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan ULM secara *online* dengan *website* (<http://ppjp.ulm.ac.id/journals>), yang berisi publikasi artikel ilmiah karya civitas akademika ULM

**Akses Internet**

Seluruh jaringan komputer di Program Pascasarjana, Program Studi sudah terhubung dengan jaringan internet. Beberapa Program Studi juga ada yang menggunakan Speedy sebagai tambahan *bandwidth.* Pada tingkat program magister, fasilitas yang dimiliki sudah pada taraf yang memadai yang ditandai dengan kepemilikan perangkat komputer yang menggunakan *WiFi*. Khusus untuk Program Pascasarjana ULM, sudah tersedia *Hot-Spot* yang bisa diakses oleh seluruh civitas akademika*.* Kerjasama dengan Telkom Group untuk akses internet wifi.id (Indonesia WiFi) memungkinkan akses internet di setiap fakultas/Program Pascasarjana di luar *bandwidth* yang telah disediakan*.* Demikian pula halnya dengan tersedianya *Flash Lounge* dan *Internet Corner* (Indi Campus) disebut juga Saung Telkom untuk menjadikan Kampus ULM sebagai area dengan sinyal internet dimana-mana.

Pada tahun 2013 ICT-ULM memiliki *bandwidth internet* 128 Mbps dan peningkatan kemampuan *bandwidth internet* menjadi 280 Mbps mulai Juli Tahun 2015. Bandwidth internet tersebutdikaitkan dengan jumlah mahasiswa di universitas, setara dengan 10 -12 kbps per mahasiswa, melebihi batas minimal yaitu 0,75 kbps/mahasiswa.

Gerbang utama informasi ULM dan unit-unit di bawahnya, yaitu:

1. *Web-portal* atau portal akademik (<http://simari.ulm.ac.id/>), yaitu portal interaktif untuk mahasiswa untuk melakukan registrasi dan kegiatan akademik lainnya.
2. *Website*ULM (<http://ulm.ac.id>), yaitu *default-web* dua bahasa (*bilingual*) yang digunakan ULM.
3. *Website* Program Pascasarjana ULM sendiri (<http://pascasarjana.ulm.ac.id>) merupakan *sub-domain* dari ULM.
4. **Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana**

Prasarana gedung perkantoran dan ruang perkuliahan sudah sangat memadai untuk mendukung operasional kegiatan akademik dan juga mudah diakses dengan baik oleh civitas akademika. Dalam mendukung kegiatan perkuliahan tatap muka, tiap ruang kelas telah terpasang LCD proyektor lengkap dengan sistem tata suara, pendingin ruangan, serta pencahayaan yang optimal. Tiap ruangan bagi pengelola, operator dan administrasi, perpustakaan, ruang belajar mandiri, dan ruang kelas telah terkoneksi dengan layanan internet. Dalam mendukung kegiatan seminar dan sidang, telah tersedia ruang seminar, ruang sidang, dan ruang rapat yang lengkap dengan prasarana audiovisual, koneksi internet, dan pendingin udara.

Sementara itu, dalam memenuhi standar pada SN-Dikti yaitu tersedianya sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, PPs ULM telah menyediakan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus antara lain: toilet khusus dan *ramp* (bidang miring) untuk pengguna kursi orda, fasilitas lift, jalur pemandu (*guiding block*) di beberapa lokasi. Beberapa prasarana yang masih akan dilengkapi adalah pengumuman melalui huruf Braille dan melalui pengeras suara.

Selain sarana dan prasarana penunjang akademik, PPs ULM juga melengkapi kampus dengan sarana umum yang sangat memadai dan menghadirkan suasana yang nyaman. Di gedung PPs ULM, setiap lantai tersedia toilet dan ruang ibadah yang bersih dan nyaman. Dalam menghadirkan suasana yang asri, gedung PPs ULM juga dilengkapi dengan taman dan kolam yang asri. Selain itu, fasilitas olah raga, berupa badminton dan tenis meja juga tersedia dan prasarana yang lengkap.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator Kinerja Tambahan merupakan indikator kinerja yang ditetapkan oleh PPs ULM dan program studi dalam rangka melampaui standar yang ditetapkan dalam SN-Dikti. Adapun yang menjadi indikator Kinerja Tambahan dalam bidang pengelolaan keuangan adalah adanya proses pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel dan standar biaya operasional yang melampaui standar pada SN-Dikti. Proses pengelolaan keuangan yang akuntabel dilakukan dengan adanya pelaporan keuangan secara daring (*online*) yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan di PPs ULM. Sementara itu untuk standar biaya operasional, PPs ULM juga menyediakan anggaran operasional bagi program studi yang diperuntukkan dalam meningkatkan luaran yang dihasilkan melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa baik dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, publikasi buku, pelaksanaan seminar, pendaftaran kekayaan intelektual, serta pengabdian kepada masyarakat. Besaran biaya operasional per mahasiswa pada PROGRAM STUDI ABC telah jauh melampaui standar yang ditetapkan karena adanya biaya operasional tambahan dari rektorat dalam mendukung proses akademik.

Pada aspek sarana dan prasarana, yang menjadi indikator kinerja tambahan adalah ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan-kegiatan pertemuan ilmiah bagi civitas akademika dalam jumah besar. PPs ULM memiliki aula dan teater sendiri dengan kapasitas masing-masing 500 dan 150 orang, yang dilengkapi dengan sistem tata suara yang modern dan pendingin udara yang optimal. Sarana ini sangat mendukung berbagai kegiatan ilmiah, seperti seminar, upacara pengukuhan, dan pertemuan-pertemuan ilmiah yang mendukung pembelajaran bagi mahasiswa.

Kepuasan pengguna dalam hal ini civitas akademika dalam hal pengelolaan kuangan dan penyediaan sarana dan prasarana dimonitor secara rutin setiap tahun melalui kuesioner. Data yang diperoleh menjadi rujukan bagi pengelola dalam meningkatkan pelayanan keuangan dan pelayanan sarana dan prasarana.

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Evaluasi capaian kinerja merupakan analisis dari keberhasilan dan juga ketidakberhasilan pencapaian standar yang ditetapkan. Pada analisis ini dijelaskan mengenai akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, faktor penghambat, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh PPs ULM. PROGRAM STUDI ABC telah menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang sangat baik. Tingkat serapan anggaran untuk setiap tahunnya selalu di atas 95%. Selain itu pelaporan keuangan juga berjalan tertib. Namun demikian dari sisi penggunaan, dinilai masih ada beberapa aspek yang perlu dibenahi, yaitu berkaitan dengan persentasi alokasi anggaran di mana mayoritas anggaran masih digunakan untuk satu bidang tertentu yaitu penggajian (dosen dan tenaga kependidikan). Sementara itu alokasi untuk kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan juga investasi pengembangan SDM dan sarana prasarana masih belum cukup proporsional. Tabel 2.5.2 menunjukkan permasalahan, beserta faktor pendukung dan faktor penghambat serta tindak lanjutnya secara rinci.

Tabel 2.5.2. Evaluasi capaian kinerja Keuangan dan Sarana Prasarana

| **Identifikasi Akar Masalah** | **Faktor pendukung keberhasilan** | **Faktor penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional terserap pada gaji dosen.   * Gaji dosen (60,44%) * Gaji tenaga kependidikan (17,37%) * Operasional pembelajaran (0,31%) * Operasional tidak langsung (7,15%) * Operasional kemahasiswaan (0,22%) | Sumber dana dari SPP mahasiswa meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa | Sumber dana sebagian besar hanya dari APBN | Perencanaan untuk tambahan sumber dana lain selain APBN dan PNBP |
| Penggunaan dana untuk penelitian dosen sudah optimal (20,53%) | Kemampuan dan kompetensi DTPS | Motivasi | Perencanaan keuangan yang tepat sasaran |
| Penggunaan dana untuk PkM dosen sudah optimal (9,03%) | Kemampuan dan kompetensi DTPS | Motivasi | Perencanaan keuangan yang tepat sasaran serta Kebijakan tentang kewajiban aplikasi hasil peneltian ke masyarakat |
| Penggunaan dana untuk Investasi SDM, Sarana dan Prasarana masih belum optimal (7,61%) | Jumlah mahasiswa meningkat | Pemerataan aliran dana untuk semua prodi, bukan berdasarkan jumlah mahasiswa dan DTPS | Perencanaan keuangan berdasarkan tingkat penggunaan dan kepentingan |

1. **Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Implementasi sistem penjaminan mutu untuk pengelolaan keuangan dan sarana prasarana dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) PPs ULM dan juga SPI ULM dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan dan pelayanan sarana dan prasarana bagi civitas akademika oleh PROGRAM STUDI ABC secara rutin dimonitoring dan dievaluasi oleh UPM PPs ULM dan SPI ULM. Pada aspek pengelolaan keuangan, hal penting yang dimonitor adalah dalam penyusunan RKAKL, terkait proporsional alokasi anggaran untuk berbagai kegiatan yang harus dirancang secara seimbang. Selain itu juga tata kelola keuangan dan pertanggungjawaban keuangan. Sementara itu untuk aspek sarana dan prasarana, aspek yang dimonitor adalah tingkat pelayanan yang diberikan kepada civitas akademik terkait penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Secara lebih rinci, Tabel 2.5.3 menyajikan evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu keuangan dan sarana prasaranan oleh UPM PPs ULM.

Tabel 2.5.3. Evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu Keuangan dan Sarana Prasarana di UPPS yang sesuai PPEPP

| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Keuangan | RKAKL; sistem pegelolaan dana PPs | standar 95% dana terserap dan terealisasi | SOP pengelolaan keuangan; SBU PMK | penggunaan dana yang transparan dan akuntabel |
| Sarana Prasarana | Pemenuhan kualitas sarpras sesuai SN DIKTI | terpenuhinya ketentuan minimum sarana dan prasarana sesuai SN DIKTI | UPPS dan ULM | Menjaga dan meningkatkan sarana prasarana |

Sistem dan mekanisme penjaminan mutu keuangan dan sarana serta prasarana di PPs ULM telah mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan. PPs ULM telah memiliki standar mutu terkait keuangan dan sarana serta prasarana dan segala prosedur operasional standar. Penjaminan mutu keuangan dan sarana serta prasarana di PPs ULM dilakukan melalui koordinasi antara Direktur, Wadir Keuangan dan Kepala Sub Bagian. Implementasi sistem penjaminan mutu terkait keuangan serta sarana dan prasarana adalah sebagai berikut.

**Keuangan**

Sebagai indikator ketercapaian standar mutu pengelolaan keuangan adalah tercapainya indikator minimal 95% pembiayaan yang termuat dalam RKAKL institusi sesuai standar ini dapat terserap dan direalisasikan setiap tahunnya. Untuk itu maka Direktur Pascasarjana menetapkan sistem pengelolaan dana di lingkungan pascasarjana yang dituangkan dalam dokumen tertulis yang jelas dan lengkap, dilaksanakan, dievaluasi serta dikembangkan secara konsisten, minimal berisikan kebijakan pengelolaan dana, standar prosedur operasional pengelolaan keuangan dan lelang pekerjaan barang atau jasa serta pertanggungjawaban penggunaan dana yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen dan pemangku kepentingan lainnya.

**Sarana dan Prasarana**

Indikator ketercapaian standar sarana dan prasarana adalah terpenuhinya ketentuan minimum sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan tinggi untuk penyelenggaraan program pascasarjana. Bangunan Program Pascasarjana harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara, memenuhi standar persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, dan dilengkapi dengan instalasi listrik dengan daya yang memadai, serta dilengkapi instalasi limbah domestik.

1. **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna atas pelayanan keuangan dan sarana prasarana secara rutin dievaluasi dengan instrumen yang telah disusun secara baku yang mampu merepresentasikan secara rinci kinerja pelayanan untuk keuangan dan sarana prasarana. Instrumen kepuasan tata kelola keuangan oleh PPs ULM dalam bentuk kuesioner ditujukan kepada pengguna yang relevan dalam hal ini adalah program studi. Sementara untuk pelayanan sarana prasarana, instrumen kuesioner ditujukan untuk seluruh civitas akademik pengguna sarana langsung yaitu dosen dan mahasiswa. Grafik kepuasan pengguna terkait layanan bidang keuangan disajikan pada Gambar 2.5.5., sementar Gambar 2.5.6. menunjukkan kepuasan pengguna terkait pelayanan sarana dan prasarana.

Keterangan :

a : Kejelasan, keakuratan, dan keterbukaan informasi keuangan

b : Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan bidang keuangan

c : Kemudahan proses pelayanan keuangan

d : Tingkat fasilitasi, akomodasi, dan responsifitas

e : Pembinaan dan pengembangan kapabilitas pengelolaan keuangan Prodi

Gambar 2.5.5. Grafik Kepuasan Pengguna untuk Pelayanan Keuangan.

Dari Gambar 2.5.5. terlihat bahwa rata-rata kepuasan pengguna untuk pelayanan keuangan berada di antara skala 3 (puas) sampai 4 (sangat puas) selama tiga tahun terakhir untuk lima parameter yang dievaluasi, yaitu 1) kejelasan, keakuratan, dan keterbukaan informasi keuangan; 2) kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan bidang keuangan; 3) kemudahan proses pelayanan keuangan; 4) tingkat fasilitasi, akomodasi, dan respons; dan pembinaan dan pengembangan kapabilitas pengelolaan keuangan Prodi. Ini menunjukkan bahwa selama ini pelayanan keuangan telah dipersepsikan puas oleh civitas akademika, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk dapat mencapai skala kepuasan yang lebih tinggi lagi. Hal positifnya adalah tren untuk kepuasan selalu meningkat untuk setiap tahunnya.

Sementara itu untuk kepuasan atas pelayanan sarana dan prasarana (Gambar 2.5.6), secara umum terlihat bahwa pengguna merasa puas (di atas skala 3), meskipun belum seluruh responden memberikan respon puas, karena ada beberapa parameter yang mendapat respon kurang puas. Untuk seluruh parameter, yaitu layanan ketersediaan dan kelengkapan fasilitas akademik; layanan kelengkapan, kebersihan, dan kenyamanan fasilitas pengolaan program studi; layanan utilitas (air bersih, ketersediaan dan kontinuitas supply listrik); layanan teknologi informasi dan komunikasi; ketersediaan dan kecepatan akses internet; dan layanan fasilitas umum (parkir, taman terbuka, toilet, tempat ibadah), menunjukkan tren yang positif (meningkat) pada tiga tahun terakhir. Parameter yang menunjukkan nilai yang relative lebih rendah adalah pada pelayanan untuk fasilitas umum. Pengelola merasa, untuk parkir mahasiswa memang masih belum mencukupi seluruh kendaraan yang ada. Hal ini menjadi catatan untuk perbaikan selanjutnya.

Keterangan :

a : Layanan ketersediaan dan kelengkapan fasilitas akademik

b : Layanan kelengkapan, kebersihan, dan kenyamanan fasilitas pengolaan program studi

c : Layanan utilitas (air bersih, ketersediaan dan kontinuitas supply listrik)

d : Layanan teknologi informasi dan komunikasi

e : Ketersediaan dan kecepatan akses internet

f : Layanan fasilitas umum (parkir, taman terbuka, toilet, tempat ibadah)

Gambar 2.5.6. Grafik Kepuasan Pengguna untuk Pelayanan Sarana dan Prasarana.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sejauh ini mahasiswa merasa puas dengan layanan sarana dan prasarana yang disediakan oleh program studi maupun layanan di PPs ULM Banjarmasin. Sementara itu, untuk pengelolaan keuangan, PROGRAM STUDI ABC selalu dapat melaksanakan pengelolaan keungan sesuai dengan prosedur secara tertib. Tidak ada sanggahan-sanggahan mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan dari SPI dan audit eksternal. Pengelolaan keuangan di tingkat program studi dan PPs ULM berjalan dengan tertib.

1. **Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Berdasarkan analisis evaluasi diri yang telah dideskripsikan, maka ada beberapa hal penting yang menjadi permasalahan dan diperlukan rencanan perbaikan dan pengembangan selanjutnya, yaitu terkait alokasi keuangan untuk biaya operasional dan investasi untuk pengembangan SDM dan sarana prasarana yang komposisinya dinilai masih rendah, serta mutu sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi perkembangan metode pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Beberapa hal penting tersebut secara lebih rinci dipetakan pada Tabel 2.5.4.

Tabel 2.5.4. Ringkasan hasil evaluasi dan tindak lanjut

| **Pemosisian** | **Masalah** | **Akar Masalah** | **Rencana Perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- | --- |
| Alokasi keuangan untuk biaya operasional, sarana dan prasarana sangat sedikit | Adanya pembatasan untuk dana investasi sarana dan prasarana pada pagu Prodi | Sumber dana dari APBN dan PNBP | * Sumber dana tambahan * Penyusunan perencanaan keuangan melibatkan Prodi * Distribusi dana untuk pencapaian pembelajaran |
| Sarana dan Prasarana penunjang pembelajaran belum optimal | * Terbatasnya Jumlah buku di ruang baca * Pengguna Laboratorium masih *sharing* dengan S1 di fakultas-fakultas di ULM | Jumlah mahasiswa bertambah namun Pendanaan belum maksimal | Alokasi dana untuk investasi SDM, sarana dan prasarana lebih terencana dengan matang agar dapat menunjang proses pembelajaran. |

**C.6 Pendidikan**

1. **Latar Belakang**

Peningkatan mutu yang berkelanjutan seperti yang diamanahkan undang-undang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan mengharuskan institusi penyelenggara pendidikan melaksanakan dan menerapkan sistem penjaminan mutu terkait semua proses di dalam sistem pendidikan mulai dari kualitas masukan mahasiswa sampai penjaminan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di universitas pada dasarnya adalah terselenggaranya misi, tercapainya visi, dan tujuan universitas dengan menyediakan pelayanan pendidikan yang bermutu, profesional dan kompetitif. Agar terlaksananya hal tersebut diperlukan kurikulum, beban pembelajaran, dan kalender akademik (standar isi) yang mampu mengakomodasi semua tuntutan dari kalangan profesi, pengguna lulusan maupun masyarakat umum yang sudah berperan dalam penyusunan visi dan misi universitas. Untuk itu standar isi diperlukan agar apa yang tertuang dalam visi dan misi realistis untuk dicapai. Dan sehubungan dengan hal tersebut, juga diperlukan standar proses pembelajaran yang menjadi penting untuk menjamin terwujudnya perubahan pada mahasiswa setelah menempuh atau memperoleh pembelajaran. Proses pembelajaran kemudian dievaluasi melalui penilaian hasil pembelajaran, yang menjadi penting dan strategis guna tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi.

Peran perguruan tinggi sangat penting dalam menjalankan dan mengembangkan proses pendidikan tinggi, mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), serta menerapkan keunggulan Iptek tersebut untuk kemanfaatan bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. Terkait hal tersebut upaya-upaya untuk selalu meningkatkan mutu, relevansi, daya saing, tata kelola baik, akuntabilitas, pencitraan publik, serta menjaga pemerataan dan perluasan akses atas layanan pendidikan sangat diperlukan sekali. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memastikan dan mengkondisikan bahwa kegiatan pengelolaan pelayanan pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk itu keberadaan standar pengelolaan menjadi sangat diperlukan dan strategis sifatnya guna tercapainya tujuan utama dari penyelenggaraan pelayanan pendidikan di perguruan tinggi (universitas, fakultas hingga program studi) sesuai dengan visi dan misi yang diemban.

Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di PROGRAM STUDI ABC dilaksanakan berdasarkan standar mutu pendidikan yang tercantum dalam SPMI yang ditetapkan oleh ULM. Disusunnya SPMI LPM ULM berdasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu Standar Dikti. Berdasarkan pada pasal 3 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang SPM Dikti yaitu Sistem Penjaminan Mutu PT terdiri dari Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

SPMI tersebut dilaksanakan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan PT (untuk SPMI) sedangkan untuk SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan oleh BAN-PT. Berdasarkan hal tersebut, maka PPs ULM menyusun standar pembelajaran berupa SPMI mulai dari perencanaan s.d penilaian.

Kegiatan pembelajaran terhadap mahasiswa PROGRAM STUDI ABC diintegrasikan oleh dosen berdasarkan kompetensinya dan pengalamannya terhadap penelitian, pengabdian kepada masyarakat, buku, jurnal dan profesionalitasnya. Sistem integrasi tersebut didalam pembelajaran dilaksanakan atau diimplementasikan melalui hasil-hasil penelitian dalam pembelajaran di Mata Kuliah (MK) yang melibatkan mahasiswa PROGRAM STUDI ABC, namun hal ini masih belum optimal dilaksanakan. Demikian juga dengan PKM dosen yang diupayakan dapat diintegrasikan dengan proses PBM dengan suasana yang kondusif.

Fokus kajian MK yang relevan dengan visi misi dan berdasarkan tujuan pembangunan lingkungan hidup dengan mengedepankan program unggulan lahan basah. Hal ini terlihat dari MK yang disediakan, baik yang wajib maupun pilihan antara lain:

1. MK Wajib Semester 1 yaitu; Pengelolaan Sumber Daya Alam & Lingkungan, Metodologi Penelitian Lingkungan, Manajemen Sumberdaya Lahan Basah, Ekologi & Prinsip Dasar Lingkungan.
2. MK wajib Semester 2 yaitu Ekonomi Sumber Daya, Ekologi Manusia, AMDAL Lahan Basah, Pembangunan dan Lingkungan Hidup.
3. MK pilihan dilaksanakan pada Semester 3 (hanya 3 MK yang terpilih) yaitu Dasar-Dasar Pengelolaan Limbah, Manajemen Kualitas Tanah, Perencanaan dan Administrasi Lingkungan, Teknologi Pengelolaan Limbah Organik dan Hasil Ikutan, Konservasi Tanah dan Air, Sistem Perikanan Ramah Lingkungan, Toksikologi dan Kesehatan Lingkungan, Bioremediasi Tanah dan Air Tercemar, Ekonomi Lingkungan, Dasar Komunikasi Untuk Penyuluhan Lingkungan, Kependudukan, Rehabilitasi Lahan Bermasalah, Perubahan Iklim Global, Sumberdaya Fisik dan Perencanaan Wilayah, Manajemen Kualitas Air, Inventarisasi Sumberdaya Alam dan Pemetaan Lingkungan, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Hidrologi Lahan Basah, Hukum Lingkungan, Keragaman Hayati, Hortikultura Lingkungan, Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pengelolaan Padang Rumput dan Penggembalaan, Produksi Bersih.

Proses belajar mengajar sesuai dengan SN DIKTI ditambah dengan tatap muka di luar waktu perkuliahan meliputi pembimbingan penelitian (tesis), tugas terstruktur dan praktik lapang. Jumlah tatap muka dilaksanakan minimal 14 kali pertemuan dalam satu semester. Praktik Lapang dilaksanakan 1 kali dalam tiap semester, dengan 1 kali praktik lapang mengambil lokasi di luar Kalimantan Selatan pada semester genap (kedua).

1. **Kebijakan**

Dokumen Standar mutu mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Program Pascsarjana memiliki Standar Mutu sebagai turunan dari Standar Mutu yang dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu (tingkat univesitas). Standar Mutu Program Pascasarjana mengacu pada:

1. Standar Mutu Visi & Misi
2. Standar Mutu Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran
4. Standar Mutu Penilaian Proses Pembelajaran

Dan pada PROGRAM STUDI ABC juga membuat Standar Mutu yang merupakan turunan dari Standar Mutu PPs ULM yang meliputi:

1. Standar Mutu Visi Misi
2. Standar Mutu Kompetensi Lulusan
3. Standar Mutu Kompetensi Dosen dan Tenaga Pendidikan
4. Standar Mutu Sarana dan Prasarana
5. Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran

Selain Standar Mutu di atas, PROGRAM STUDI ABC juga menerbitkan Panduan Penulisan Tesis untuk standar penulisan proposal dan draft tesis, serta Pedoman Akademik yang memuat detail profil prodi, dosen, pembelajaran, penilaian dan lulusan.

Kebijakan tertulis yang diacu oleh Program Pascasarjana ULM dalam menciptakan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif adalah

1. Statuta Universitas
2. SK Rektor ULM Nomor: 802/UN8/KP/2013 tentang sistem pengembangan suasana akademik.
3. **Strategi Pencapaian Standar**

Strategi PPs ULM dalam pencapaian standar pendidikan tertuang dalam Standar Penjaminan Mutu Institusi Program Pascasarjana yang meliputi strategi pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, penilaian, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, serta pendanaan dan pembiayaan pembelajaran.

Strategi umum dalam pencapaian standar dilakukan dalam agenda berikut:

1. Koordinasi yang baik dan intensif antara pimpinan pascasarjana, pimpinan prodi, tenaga pendidik beserta lembaga dan unit pelaksana teknis terkait di lingkungan ULM.
2. Sosialisasi kesemua pihak terkait (sivitas akademika, masyarakat dan *stakeholders*).
3. Pimpinan Pascasarjana dan Prodi membina hubungan baik dengan semua stakeholder, alumni dan mahasiswa.
4. Pelaksanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Evaluasi terhadap pelaksanaan standar secara berkesinambungan.
6. Tindak lanjut.
7. **Indikator Kinerja Utama**

Tiga hal yang menjadi indikator utama dalam pelaksanaan pendidikan di PPs ULM adalah kurikulum yang akomodatif, proses pembelajaran yang efektif, dan juga suasana akademik yang mendukung proses pembelajaran. Analisis atas tiga indikator utama ini secara rinci dideskripsikan pada beberapa poin di bawah ini.

* 1. **Kurikulum Program Studi yang diakreditasi**

1. **Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum**

Kurikulum di PROGRAM STUDI ABC disusun, dievaluasi, dan dimutakhirkan dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kurikulum disusun oleh program studi bersama PPs ULM yang kemudian disahkan oleh ULM. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, terutama dari para pengguna lulusan baik lembaga pemerintahan, lembaga penelitian, maupun swasta. Penyusunan kurikuum juga dilakukan dengan mengundang alumni dan pakar kurikulum dari perguruan tinggi lain yang sejenis untuk mendapatkan masukan.

Kurikulum inti di PROGRAM STUDI ABC adalah MK Metodologi Penelitian Lingkungan; Ekologi Dan Prinsip Dasar Lingkungan; Manajemen Sumberdaya Lahan Basah; Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan; Pembangunan & Lingkungan Hidup; Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Lahan Basah. MK tersebut saling berhubungan dengan MK lainnya dan mempunyai keahlian, kemampuan dan keterampilan kerja lulusan. Dengan adanya kurikulum inti tersebut maka lulusan PROGRAM STUDI ABC ULM mempunyai kompetensi keilmuan dan profesional di bidangnya. Hal ini juga memudahkan bagi lulusan untuk meneruskan ke jenjang S3 PSDAL yang ada di lingkungan PPs ULM.

Peninjauan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan secara periodik untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan di dunia kerja. Salah satu upaya peningkatan kurikulum adalah dilakukannya lokakarya kurikulum dengan mengundang narasumber dari IPB bapak Dr. Ir. Hefni Effendi, M.Phil. yang dihadiri oleh dosen tetap prodi dan perwakilan *stakeholder* dan mahasiswa (Gambar 2.6.1).

Gambar 2.6.1. Lokakarya Kurikulum PROGRAM STUDI ABC tahun 2017

1. **Dokumen kurikulum**
2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan KKNI/SKKNI.

Kurikulum PROGRAM STUDI ABC disusun dengan memperhatikan kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. Pada Tabel 2.6.1. disajikan profil lulusan beserta deskripsi profilnya, sementara untuk kesesuaian capaian pembelajaran dengan deskripsi KKNI level 6 ditunjukkan pada Tabel 2.6.2. Capaian pembelajaran (*learning outcome*) disusun berdasarkan Permendikbud No. 49 tahun 2014 sesuai dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Tabel 2.6.1. Profil lulusan PROGRAM STUDI ABC

| **Profil** | **Deskripsi Profil** |
| --- | --- |
| Tenaga pendidik (dosen) | Tenaga pendidik yang mampu memberikan pendidikan, cara berpikir kritis, inovatif, tajam, dalam dan komprehensif dan percaya diri menjadi lingkungan berkelanjutan (*sustainable*) dengan dasar-dasar ilmu lingkungan lahan basah. |
| Peneliti di bidang kajian ilmu lingkungan hidup | Peneliti yang ahli pada berbagai bidang kajian lingkungan hidup yang mampu menyampaikan hasil-hasil analisisnya dalam forum-forum imiah dan publikasi laporan ilmiah secara komprehensif. |
| Wirausahawan di bidang lingkungan hidup dan bidang lain yang terkait. | Pengusaha pada bidang terkait yang professional.  Berbagai usaha lulusan telah dilakukan dan sebagian besar sukses antara lain:   * Usaha lebah madu * Petik buah * Agribisnis hortikultura * Jeruk beli sayur dan buah organik * Sasirangan * Jual beli pupuk |

Tabel 2.6.2. Capaian pembelajaran terhadap profil lulusan PROGRAM STUDI ABC

| **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** | **Diskripsi KKNI Level 6** |
| --- | --- |
| Sikap:  religius, komunikatif, responsif, berkarakter dan berbudaya. | Sikap:  Bertaqwa, berkarakter, bermoral, bekerjasama, kepekaan sosial, peduli, menghargai |
| Penguasaan pengetahuan:  Penguasaan Iptek dalam pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam, berfikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif. | Penguasaan pengetahuan:  Penguasaan Iptek, memberikan solusi, bertanggungjawab. |
| Keterampilan umum:  Kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi kinerja, dan memberikan aksi tindak lanjut. | Keterampilan umum:  Cakap dalam mengambil keputusan, informasi dan petunjuk, serta dalam beradaptasi. |

1. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Struktur kurikulum telah didesain untuk menyesuaikan dengan capaian pembelajaran dan juga profil lulusan. Mahasiswa dan lulusan PROGRAM STUDI ABC didesain untuk memiliki capaian dalam penguasaan teori aplikasi dalam bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan dengan memiliki sikap yang religius, komunikatif, responsif, berkarakter dan berbudaya, serta memiliki keterampilan umum dalam bidang manajemen, yaitu cakap dalam membuat perencanaan, implementasi, evaluasi kinerja, serta aksi tindak lanjut (Tabel 2.6.2).

1. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah.

PROGRAM STUDI ABC telah memiliki dokumen kurikulum yang lengkap berikut dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) untuk setiap mata kuliah beserta dengan rencana tata muka/pertemuan. RPS minimal memuat identitas mata kuliah berupa nama, kode, semester, bobot sks, nama prodi, mata kuliah prasyarat dan dosen pengampu; capaian pembelajaran; bahan kajian; metode dan strategi pembelajran; indikator dan bobot penilaian; alokasi waktu; referensi; dan sarana prasaran pendukung. Evaluasi proses belajar mengajar juga telah dilakukan secara periodik pada akhir semester. Indikator ketercapaian standar dapat dilihat dari penerapan kurikulum dan lulusan yang bekerja sesuai kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di PROGRAM STUDI ABC .

* 1. **Pembelajaran**

Proses pembelajaran di PROGRAM STUDI ABC telah memenuhi proses pembelajaran yang interaktif, holistik, interaktif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif yang berpusat pada mahasiswa, bukan dosen. Metode dan model pendekatan yang diterapkan pada proses pembelajaran di PROGRAM STUDI ABC yaitu:

1. Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Metode ini diterapkan langsung di depan kelas oleh dosen dalam menyampaikan materi kuliah terhadap mahasiswanya. Disampaikan dengan outline berupa powerpoint, diskusi/tanya jawab dan seminar.

1. Praktik Lapang

Metode ini dilaksanakan dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati langsung di lapangan/ lokasi PL dan menemukan fakta-fakta yang terjadi, sehingga ditemukan konsep, dalil-dalil dan hal-hal yang berhubungan dengan MK. Akhir dari PL mahasiswa dapat menganalisis, membuat laporan, membuktikan dan menarik kesimpulan tentang gejala-gejala alam dan lingkungannya.

Mata Kuliah yang dilaksanakan dengan Praktik Lapang yaitu

1. MK Mata Kuliah Semester 1 yaitu; Pengelolaan Sumber Daya Alam & Lingkungan, Metodologi Penelitian Lingkungan, Manajemen Sumberdaya Lahan Basah, Ekologi & Prinsip Dasar Lingkungan.
2. Mata Kuliah Semester 2 yaitu Ekonomi Sumber Daya, Ekologi Manusia, AMDAL Lahan Basah, Pembangunan dan Lingkungan Hidup.
3. Mata Kuliah Semester 3 yaitu semua MK yang dibuka dan dilaksanakan pada semester tersebut.
4. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengajaran yaitu dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendiskusikan masalah secara bersama-sama saling tanya jawab. Mahasiswa bebas mengemukakan pendapat, saran, masukan dst. Metode diskusi ini dilaksanakan dengan cara penyajian bahan ajar dengan dosen berbincang-bincang secara ilmiah untuk pemecahan suatu masalah. Metode ini dilakukan di ruang kelas dan mahasiswa berpartisipasi secara aktif.

Syaratnya:

1. Tersedianya RPS (dokumen rencana pembelajaran semester)
2. Monev
3. Mutu penilaian PBM
4. Hasil PBM terhadap luaran penelitian/PKM sebagai integrasi MK

Indikator ketercapaian standar dapat dilihat melalui terimplementasinya kurikulum dan terlaksananya minimal 90% program akademik yang berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.

* 1. **Suasana akademik**

Suasana akademik di PROGRAM STUDI ABC dibangun dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif dalam rangka mendukung mutu pembelajaran terstruktur. Beberapa program di luar pembelajaran terstruktur telah dilaksanakan secara terprogram. Adapun kebijakan tertulis yang diacu oleh PPs ULM dalam menciptakan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif adalah statuta universitas dan SK Rektor ULM Nomor: 802/UN8/KP/2013 tentang sistem pengembangan suasana akademik.

PPs ULM mengimplementasikan kebijakan tersebut dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif melalui beberapa pendekatan, yaitu:

1. Membangun otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik
2. Menyediakan prasarana dan sarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika
3. Mengembangkan program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, seperti seminar, simposium, lokakarya, penelitian bersama, pelibatan dalam PkM, dan temu dosen-mahasiswa-alumni
4. Membangun interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Beberapa kegiatan yang telah terprogram yang mendukung suasana akademik, antara lain seminar nasional dan seminar internasional, kuliah umum, kuliah tamu (*visiting lecture*), serta berbagai pelatihan atau workshop, seperti terlihat pada Gambar 2.6.2. – 2.6.6. Kegiatan ini sangat berperan dalam membangun paradigma mahasiswa dengan terciptanya suasana akademik yang kondusif.

|  |  |
| --- | --- |
| D:\MAHASISWA\Aktivitas Mhs 2014 - 2018\Tahun 2018\Kuliah Umum 21 April 2018\Foto Talk Show Kuliah Umum\IMG_20180421_105931.jpg | D:\MAHASISWA\Aktivitas Mhs 2014 - 2018\Tahun 2018\Kuliah Umum 21 April 2018\Foto Talk Show Kuliah Umum\IMG_20180421_112233.jpg |

Gambar 2.6.2. Kuliah Umum 21 April 2018 di FKIP ULM

|  |  |
| --- | --- |
| D:\MAHASISWA\Aktivitas Mhs 2014 - 2018\Tahun 2018\Kuliah Umum 12 Mei 2018\Foto Kuliah Umum 12-5-18\IMG_20180512_105334_1.jpg | D:\MAHASISWA\Aktivitas Mhs 2014 - 2018\Tahun 2018\Kuliah Umum 12 Mei 2018\Foto Kuliah Umum 12-5-18\IMG_20180512_104911.jpg |

Gambar 2.6.3. Kuliah Umum 12 Mei 2018 di PROGRAM STUDI ABCdengan tema “Pembangunan Lahan Basah dan Dampaknya Terhadap Lingkungan” Prof. Dr. Ir. Muhammad Noor, MS. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, LitBang Deptan) Provinsi Kalsel.

|  |  |
| --- | --- |
| D:\S2 PSDAL UNLAM\AKADEMIK\2017 - 2018\Foto Kuliah Umum Pascasarjana 8 Sept 2018\IMG-20180906-WA0003.jpg | D:\S2 PSDAL UNLAM\AKADEMIK\2017 - 2018\Foto Kuliah Umum Pascasarjana 8 Sept 2018\IMG_20180908_105817.jpg |

Gambar 2.6.4. Kegiatan Kuliah Umum Program Pascasarjana ULM Banjarmasin 08 September 2018 dengan tema “ Kiat-Kiat Berwirausaha: Dari takut Menjadi Sukses” Oleh; Dr. Widiyanto Dwi Surya, M.Sc.

|  |  |
| --- | --- |
| D:\MAHASISWA\Aktivitas Mhs 2014 - 2018\Tahun 2018\Pelatihan Dasar AMDAL 2018\IMG_20180427_090625.jpg | D:\MAHASISWA\Aktivitas Mhs 2014 - 2018\Tahun 2018\Pelatihan Dasar AMDAL 2018\IMG_20180427_090822.jpg |

Gambar 2.6.5. Kegiatan Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL bagi mahasiswa Tahun 2018 kerjasama antara PS Magister PSDAL dan PPLH ULM di di Hotel Roditha Banjarbaru tanggal 27-28 Apr 2018, 4 Mei dan 6 Mei 2018.



Gambar 2.6.6. Sertifikat Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Mhs NAMA PRODI ABC Angkatan 9 – Mar 2019

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator Kinerja Tambahan yang menjadi parameter mutu pendidikan di PROGRAM STUDI ABC adalah diterapkan dan dipenuhinya beberapa standar yang melebihi SN-Dikti, antara lain publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, nilai tes bahasa Inggris dengan TOEFL di atas 450, serta penulisan karya ilmiah dan pendaftaran HKI oleh mahasiswa. Secara rinci beberapa indikator kinerja tambahan disajikan pada Tabel 2.6.3.

Tabel 2.6.3. Capaian Indikator Kerja Tambahan Pendidikan

| **Indikator Kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | **Monitoring** | **Kajian** | **Analisis untuk perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa | TOEFL ≥450 | Hasil TOEFL | Sertifikat TOEFL (EPT) | Pelaksanakan PBM menggunakan Bahasa Inggris;  Mewajibkan kursus Bahasa Inggris dengan bekerja sama dengan Lab. Bahasa ULM |
| Penulisan Artikel Ilmiah | Plagiasi di bawah 20% | Uji plagiasi oleh PPs ULM | Sertifikat uji plagiasi | Pelatihan penulisan ilmiah dan klinik jurnal |
| Penulisan buku | Buku dari senarai masalah Khusus; hasil penelitian | Komisi Pembimbing dan Prodi | ISBN | Meningkatkan peran komisi pembimbing tesis dan memotivasi mahasiswa;  alokasi dana |
| Pelatihan terkait tema Mata Kuliah | Keikutsertaan mahasiswa | Prodi | Sertifikat | Alokasi dana |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Secara umum, PROGRAM STUDI ABC telah menunjukkan kinerja pendidikan yang baik dalam memberikan kompetensi kepada mahasiswa. Dari mulai aspek kurikulum, metode pembelajaran, hingga aspek penciptaan suasana akademik, PROGRAM STUDI ABC bersama PPs ULM telah melakukan operasional akademik yang memenuhi standar yang ditetapkan dalam SN-Dikti, bahkan beberapa hal telah menunjukkan indikator kinerja tambahan. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang belum dapat berjalan secara ideal dan perlu tindak lanjut untuk pengembangan, antara lain persentase ketersediaan RPS yang perlu ditingkat, serta integrasi hasil penelitian dalam pengembangan materi perkuliahan yang juga dinilai masih kurang. Beberapa hal yang menjadi evaluasi capaian kinerja secara rinci disajikan pada Tabel 2.6.4.

Tabel 2.6.4. Evaluasi capaian kinerja

| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor Pendukung** | **Faktor Penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Belum sepenuhnya MK dilengkapi dengan RPS yang standar | Kualifikasi dosen mendukung | Kurang koordinasi di antara tim pengajar | Komunikasi Prodi dan dosen pengampu;  Insentif untuk pembuatan RPS |
| Integrasi hasil penelitian dalam pengembangan materi perkuliahan masih belum maksimal | Jumlah penelitian dan PkM Dosen cukup banyak | DTPS berasal dari beberapa fakultas | Mendorong DTPS untuk lebih memilih tema yang sesuai VMTS Prodi |

1. **Penjaminan Mutu Pendidikan**

PPs ULM sebagai unit pengelola PROGRAM STUDI ABC telah melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai standar yang ditetapkan oleh universitas dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan. PPs ULM dalam hal ini Unit Penjaminan Mutu melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap semester terhadap pelaksanaan pendidikan di PROGRAM STUDI ABC. Selain itu PPs ULM juga selalu memonitor mutu pendidikan di seluruh prodi melalui rapat rutin yang digelar setiap bulan. Rapat koordinasi akademik selalu memiliki agenda monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidikan Prodi dan memberikan arahan dan permintaan rencana atas beberapa permasalahan yang terjadi. Monitoring secara elektronik juga dilakukan dengan pemantauan kinerja akademik Prodi melalui Sistem Pelaporan Kinerja Prodi yang wajib dilaporkan secara rutin secara daring. Terdapat beberapa catatan terkait kinerja pendidikan di NAMA PRODI ABC berikut dengan rencana perbaikan berkelanjutannya, seperti tersajikan pada Tabel 2.6.5.

Tabel 2.6.5. Evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu Pendidikan di UPPS yang sesuai PPEPP

| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kurikulum | SN DIKTI dan SK Rektor | Peninjauan kurikulum minimal per lima tahun sesuai SN DIKTI | Universitas (LPPP ULM) dan stakeholder | Lokakarya kurikulum, pembaharuan RPS |
| Proses Belajar Mengajar | Pedoman Akademik PPs dan ULM | UTS, UAS; Tugas Mandiri; Tugas Terstruktur; Praktik Lapang | SIMARI | Pengembangan e-learning; peningkatan sarpras penunjang PBM |
| Integrasi Penelitan dan PkM Dosen dalam MK | RPS; Materi Ajar (PPT) | Evaluasi PBM oleh mahasiswa; Evaluasi oleh PS | UPPS | Kebijakan untuk wajib memasukan penelitian dan PkM dalam materi bahan ajar |
| Suasana Akademik | Pembimbingan; diskusi; seminar; ujian; interaksi si akademika | Form pembimbingan; berita acara | Prodi dan UPPS | Perbanyak kegiatan yang melibatkan antar sivitas akademika a.l.: seminar; bedah buku; studi banding; rakor. |

1. **Kepuasan Pengguna**

Pengukuran atau evaluasi atas kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan dan proses pendidikan telah dilakukan secara rutin melalui *tracer study* (kuesioner) pada beberapa aspek penting pelayanan, meliputi faktor-faktor yang terlihat (*tangible*), empati dalam pelayanan, kepastian pelayanan, daya tanggap, serta keandalan. Sebagai informasi, PROGRAM STUDI ABC merupakan program studi yang telah berdiri sejak 2001 dan telah berhasil meluluskan mahasiswa sebanyak 32 orang dalam 3 tahun terakhir (2016-2018). Dari tahun ke tahun capaian hasil pembelajaran terus meningkat. Hal ini terlihat dari tracer study kepuasan pengguna/kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan seperti tersaji pada Gambar 2.6.7.

Gambar 2.6.7. Kepuasan mahasiswa atas pelayanan pendidikan.

Dari gambar 2.6.7 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa menjawab sangat baik dan baik, artinya yang menjawab sangat baik rata-rata berdasarkan 5 kriteria tersebut 57,90%, sedangkan yang menjawab baik 36,84%. Sementara yang menjawab cukup hanya sebesar 5,26%. Secara umum, dari hasil pengukuran ini, mahasiswa merasakan bahwa pelayanan Pendidikan yang diberikan sudah baik. Namun hal ini perlu ditingkatkan kembali sesuai prinsip yang dibudayakan di PPs ULM yaitu perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

1. **Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut**

Dari analisis yang dilakukan, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan utama berikut dengan akar masalah penyebabnya serta rencana perbaikan yang dapat dilakukan. Pada Tabel 2.6.6. disajikan secara rinci posisi masalah, akar masalah, beserta rencana tindakan perbaikannya.

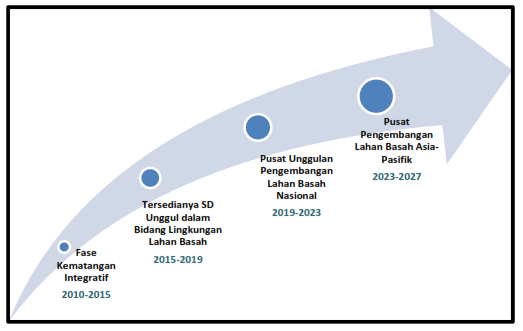
Tabel 2.6.6. Ringkasan hasil evaluasi dan tindak lanjut Pendidikan

| **Pemosisian** | **Masalah dan Akar Masalah** | **Rencana perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- |
| Belum sepenuhnya mata kuliah yang ada memiliki dokumen RPS yang memenuhi disesuaikan dengan kurikulum terbaru. | RPS yang harus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan *stakholder* dan perkembangan IPTEK | Workshop Kurikulum; pembaharuan RPS; adanya insentif untuk pembuatan RPS |
| Tidak semua hasil penelitian dan PkM Dosen terintegrasi ke MK yang diampu Tim Dosen | DTPS berasal dari beberapa fakultas | Mendorong DTPS untuk lebih memilih tema yang sesuai VMTS Prodi |
| Pelacakan alumni dan pengguna | Daya respon alumni dan pihak pengguna alumni terhadap proses tracer study yang belum maksimal | Peningkatan daya respon alumni dan pihak pengguna alumni terhadap proses *tracer study* dan pengumpulan data lainnya, salah satunya dengan pemberikan insentif menarik bagi responden. |

**C.7 Penelitian**

1. **Latar Belakang**

Penelitian merupakan ruh dari hidupnya perguruan tinggi. Penelitian menjadi dasar penting dalam pengembangan keilmuan. Tanpa adanya penelitian, maka tujuan dari pendirian perguruan tinggi menjadi tidak ada artinya. Untuk itu, sebagai salah satu dari tridharma, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) memberikan perhatian yang serius terhadap kegiatan penelitian, termasuk yang tertuang dalam visinya yaitu menjadi universitas yang terkemuka dan berdaya saing pada bidang lingkungan lahan basah. Dalam arah pengembangan ULM pun, telah ditetapkan sebuah peta jalan untuk menjadi pusat pengembangan lahan basah di kawasan Asia Pasifik pada tahun 2027 (Gambar 2.7.1). Jika penelitian tidak menjadi prioritas, maka daya saing khususnya penguasaan kompetensi pada pengembangan lahan basah akan lepas.



Gambar 2.7.1. Arah pengembangan ULM 2010-2027

Sebagai salah satu organ dari ULM, maka PPs ULM juga berkomitmen dalam pengembangan penelitian yang mendukung visi dari universitas. Untuk itu PPs ULM menyusun standar penelitian yang di dalam nya meliputi standar pelaksan penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan penelitian. Program penelitian di PPs ULM diturunkan pelaksanaannya di setiap program studi. Program studi juga harus memiliki *road map* penelitian untuk memberikan arah dan kendali dalam pencapaian utamanya.

Saat ini, dukungan ketersediaan sumberdaya manusia, fasilitas sarana–prasarana, dan unit-unit kerja penelitian (pusat-pusat penelitian/studi/pusat pengembangan) yang ada di ULM sudah cukup memadai untuk menggalakkan penelitian, namun keterpaduan antara pusat yang satu dengan yang lainnya dalam mengimplementasikan hasil-hasil penelitiannya di masyarakat masih perlu dioptimalkan lagi. Rencana Induk Penelitian disusun untuk mengarahkan penelitian dalam menghasilkan produk penelitian unggulan yang memiliki potensi untuk komersialisasi. Produk penelitian menjadi acuan pengembangan industri strategis berbasiskan kepakaran.

Kegiatan penelitian dosen di PROGRAM STUDI ABC ULM cukup beragam namun fokus pada visi institusi yaitu berdaya saing dan terkemuka pada kompetensi pengembangan lingkungan lahan basah. Pada saat ini disadari bahwa persoalan tekanan lahan basah karena berbagai aktivitas kegiatan dan kalimantan selatan dan Kalimantan Timur memasuki tahapan penutupan lahan pasca tambang (*mine closure*). Atas dasar Pemikiran tersebut, agenda penelitian mengarah kepada kajian keanekaragaman hayati dan pemanfaataaannya (tumbuhan, hewan, dan mikroba) misalnya untuk pemuliaan tanam, pengendalian organisme pengganggu tanaman, bio/fitoremediasi; konservasi flora, fauna dan sumber daya alam; bioenergi, optimalisasi lahan sub-optimal, peningkatan produksi, dan pemanfaatan limbah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sasaran penelitian PROGRAM STUDI ABC berdasarkan RIP LPPM ULM yaitu:

1. Riset pengembangan model/sistem yaitu riset pemodelan tentang Sumberdaya Alam dan Lingkungan.
2. Riset pengembangan pertanian, perikanan, kehutanan, teknik lingkungan, sosial ekonomi dan budaya lingkungan dan seluruh bidang ilmu lainnya yang berorientasi pada *abiotic*, *biotic*, dan *culture* (A,B,C) di lahan basah.

Hal tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dosen unggul di bidang penelitian dari berbagai bidang ilmu lahan basah, sebagai contoh adalah sebagai berikut:

* Pemanfaatan Abu Batubara untuk Peningkatan Produksi Padi dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca pada Lahan Basah Sub-optimal (tahun ke 3) oleh Bambang Joko Priatmadi.
* Potensi Complete Fermentasi Berbasis Limbah Kelapa Sawit Untuk Pengembangan Ternak Kambing Perah Peranakan Etawa (PE) di Daerah Lahan Basah oleh Lilis Hartati dan Danang Biyatmoko.
* Produksi pakan ikan papuyu (*Anabas testudineus* Bloch) berbasis potensi lokal lahan basah tepung kalakai (*Stennochlaena palutris*) oleh Fatmawati.

Dalam rangka mendukung dan memberikan rangsangan bagi peneliti untuk terus berkarya, PPs ULM dan ULM mendorong dosen-dosen untuk mempublikasikan penelitian pada jurnal-jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus dan WOS). Dalam hal ini, universitas memberikan insentif kepada dosen yang telah menerbitkan artikel ilmiah dan juga buku, HKI, serta seminar ilmiah. Untuk mengklaim karya ilmiah yang akan mendapatkan insentif tersebut, prosedur dan persetujuannya dapat ditempuh secara online pada web universitas melalui <http://insentif.ulm.ac.id>.

1. **Kebijakan**

Dalam rangka mendorong dan memberikan arahan program penelitian di lingkungan Pascasarjana ULM, terutama dalam mendorong keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen, maka ULM, PPs ULM, dan PROGRAM STUDI ABC menerbitakan beberapa dokumen format terkait kebijakan ini, yaitu:

1. Peraturan Menristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Dokumen Rencana Induk Penelitian LPPM ULM 2016-2020
3. Dokumen Rencana Strategis ULM
4. Peraturan Rektor ULM No. 404/UN8/SP/2015 tentang Penelitian Kolaborasi
5. Dokumen Rencana Stategis PPs ULM
6. Dokumen Rencana Operasiona PPs ULM
7. Standar Mutu Penelitian PPs ULM
8. Peraturan Akademik PPs ULM
9. Pedoman Pelaksanaan Hibah Penelitian PPs ULM
10. Rencana Induk Penelitian PROGRAM STUDI ABC
11. Pedoman Penulisan Tesis PROGRAM STUDI ABC

Kebijakan penelitian di PPS ULM didasarkan pada standar penelitian yang sesuai dengan SPMI LPM yang terdiri dari 8 standar yaitu:

1. Standar hasil penelitian
2. Standar isi penelitian
3. Standar proses penelitian
4. Standar penilaian penelitian
5. Standar penelitian
6. Standar sarana dan prasarana penelitian
7. Standar pengelolaan penelitian
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Berdasarkan hal tersebut maka PROGRAM STUDI ABC melaksanakan penelitian sesuai peta jalan bidang unggulan penelitian ULM. PROGRAM STUDI ABC tahun 2016 s/d 2018 telah melaksanakan penelitian sesuai dengan RIP penelitian LPPM ULM.

1. **Strategi Pencapaian Standar**

Dalam pencapaian standar yang ditetapkan ULM, PPs ULM, dan PROGRAM STUDI ABC melakukan beberapa strategi pencapaian. ULM memiliki strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang seperti tersaji pada Tabel 2.7.1.

Tabel 2.7.1. Strategi Pengembangan ULM

| **Tahap** | **Tahun Capaian** | **Strategi** |
| --- | --- | --- |
| Fase Kematangan  Integratif | 2010-2015 | Mengimplementasikan kebijakan tata kelola  Mengimplementasikan SPMI  Memonitor, mengevaluasi, dan menindak-lanjuti secara berkala dan berkesinambungan |
| Tersedianya Sumberdaya (SD)  Unggul dalam  Bidang Lingkungan  Lahan Basah | 2015-2019 | Mengarahkan topik penelitian Doktor pada lingkungan lahan basah  Memberi beasiswa dosen yang melanjutkan studi di bidang lingkungan lahan basah  Memberi dana penelitian unggulan perguruan tinggi (PUPT) terkait lingkungan lahan basah  Merevisi kebijakan penelitian (yang berlanjut pada pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama) dengan fokus lingkungan lahan basah  Mengalokasikan anggaran rupiah murni dan PNBP untuk penambahan pusat studi dan stasiun penelitian lingkungan lahan basah |
| Pusat Unggulan  Pengembangan  Lahan Basah  Nasional | 2019-2023 | Mendampingi pengurusan kekayaan intelektual (antara lain paten)  Mendampingi atau memberi pelatihan untuk penulisan publikasi internasional  Membangun, menjalin, dan menandatangani MOU dengan perguruan tinggi (PT) luar negeri terkait pertemuan ilmiah internasional (terutama lingkungan lahan basah)  Membangun, menjalin, dan menandatangani MOU kerjasama dengan PT Asia tentang lingkungan lahan basah  SPMI berbasis AUN dan QS |
| Pusat Pengembangan  Lahan Basah Asia-  Pasifik | 2023-2027 | Meningkatkan pendanaan penelitian (yang beranjut pada pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama) skala Asia Pasifik atau lebih luas lagi, internasional  Membangun jejaring penelitian dan pengembangan lahan basah tingkat Asia Pasifik  Membangun kerjasama tingkat Asia Pasifik di bidang lahan basah dengan prinsip kesetaraan dan keaadilan  Meningkatkan pertemuan ilmiah tentang lahan basah tingkat Asia Pasifik  Sosialisasi intensip tentang keunggulan Unlam ke selutuh PT Asia Pasifik terkait |

Sementara itu, beberapa strategi yang dilakukan PPs ULM dalam pencapaian standar yang ditetapkan, yaitu:

* + - 1. Melakukan koordinasi yang baik dan intensif antara pimpinan universitas, lembaga, fakultas, jurusan/prodi, terutama terkait kebijakan penelitian.
      2. Mengembangkan sistem insentif penelitian (*reward* dan *merit system*) untuk memacu gairah dan peningkatan mutu penelitian.
      3. Mengembangkan pusat-pusat penelitian untuk bidang-bidang unggulan
      4. Mengembangkan mutu manajemen penelitian (relevansi, efisiensi, dan produktifitas penelitian).
      5. Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian
      6. Melakukan evaluasi hasil penelitian

Di strategi pencapaian standar penelitian diuraikan tentang SDM yang dialokasikan untuk mencapai standar yang ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya. Saat ini mekanisme kontrol ketercapaiannya dikontrol berdasarkan jumlah persentasi penelitian DTPS, yaitu sebesar ≥ 80 %. Berdasarkan sasaran penelitian dan RIP LPPM ULM maka untuk mencapai sasaran penelitian, PROGRAM STUDI ABC merumuskan sasaran utama penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja penelitian dosen
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian baik nasional maupun internasional, bahan ajar, HKI.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
4. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan institusi lain.

Untuk mencapai sasara tersebut, PROGRAM STUDI ABC melakukan strategi pencapaian standar penelitian yang sesuai dengan standar mutu SPMI, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pencapaian isi standar hasil penelitian
2. Kegiatan penelitian disampaikan oleh LPPM ULM, dan dilaksanakan pemantauan kegiatan tersebut dari hasil penelitian dosen yang dipublikasikan.
3. Pendanaan terdiri dari : Menristekdikti, pemprov, PNBP, dan Mandiri.
4. Strategi yang ditetapkan tersebut diharapkan akan menjadi:
   1. Lembaga unggul dan mandiri dalam penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pembangunan,
   2. Lembaga rujukan penelitian terkait dengan unggulan dalam program-program lingkungan lahan basah.
5. **Indikator Kinerja Utama**

Sebagai indikator kinerja utama penelitian di PPs ULM adalah adanya rencana induk penelitian dan peta jalan penelitian yang jelas dan saling mendukung antara universitas, PPs ULM, dan PROGRAM STUDI ABC. Selanjutnya DTPS dan mahasiswa merencanakan dan melaksanakan penelitian yang sesuai dengan mendukung dari RIP dan peta jalan yang dimaksud. Selain itu evaluasi atas kesesuaian penelitian yang dilakukan dalam mendukung RIP dan peta jalan juga harus dilakukan, serta penggunaan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan selanjutnya. Keempat hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik di PPs ULM. RIP dan peta jalan dari ULM telah jelas. Selain itu pada Standar Mutu dan Pedoman Penelitian di PPs ULM juga telah dijelaskan mengenai target dan peta jalan penelitian yang dimaksudkan. Pada tingkat Prodi, PROGRAM STUDI ABC juga memiliki RIP penelitian dalam mendukung visinya yang memang terkait dengan visi PPs ULM dan universitas.

Sebagai bukti kinerja penelitian di PROGRAM STUDI ABC, dapat disampaikan bahwa hasil atau luaran penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 36 penelitan sebagaimana terlihat pada Gambar 2.7.2.

Gambar 2.7.2. Penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis dalam tiga tahun terakhir.

Penelitian dosen PROGRAM STUDI ABC ULM didasarkan pada standar penelitian yang disesuaikan dengan SPMI LPPM ULM dan standar mutu penelitian PPs ULM yaitu:

1. Indikator Publikasi Ilmiah hasil penelitian dosen yaitu:
2. Semua dosen wajib melakukan kegiatan penelitian dengan posisi sebagai ketua atau anggota, yang didanai:
3. Mandiri minimal 1 kali dalam setahun dengan luaran minimal berupa laporan yang diarsipkan di perpustakaan serta disahkan oleh Dekan dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM ULM) atau
4. PNBP fakultas minimal 1 kali setahun dengan luaran publikasi dalam seminar nasional atau jurnal nasional tidak/belum terakreditasi serta mengirim luaran ini kepada LPPM ULM atau
5. PNBP Universitas minimal 1 kali setahun dengan luaran publikasi dalam seminar nasional atau jurnal nasional terakreditasi serta mengirim luaran ini kepada LPPM ULM atau
6. DRPM minimal 1 kali setahun dengan luaran yang ditentukan DRPM atau
7. Penyandang dana lainnya minimal 1 kali setahun dengan luaran seminar nasional atau jurnal nasional serta mengirim luaran ke LPPM ULM.
8. Penelitian yang dilakukan dosen bertarap nasional minimal 50%, dan yang bertaraf internasional minimal 10% dari total dosen pada masing-masing jurusan/lembaga/prodi.
9. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional minimal 50%, jurnal nasional terakreditasi dan/atau pada jurnal internasional minimal 10% dari total penelitian dosen pada masing-masing jurusan/lembaga/prodi.
10. Publikasi buku yang diterbitkan oleh penerbit nasional minimal 25% dari total buku karya dosen pada masing-masing jurusan/lembaga/prodi.
11. Paten yang dihasilkan/dikabulkan (*granted*) minimal 5% dari total penelitian dosen masing-masing jurusan/lembaga/prodi.
12. Rasio prototype/karya seni/model dan modul pembelajaran/teknologi tepat guna yang diterapkan ditingkat nasional minimal 5%.
13. Dosen yang menjadi pembicara yang diundang pada pertemuan ilmiah tingkat nasional minimal 10%, dan tingkat internasional minimal 2% dari total dosen pada masing-masing jurusan/lembaga/prodi.
14. Dosen yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah pada tingkat nasional minimal 25%, dan tingkat internasional minimal 5% dari total dosen pada masing-masing jurusan/lembaga/prodi.
15. Dosen yang mengikuti (menjadi peserta) pada pertemuan ilmiah tingkat nasional minimal 50%, dan tingkat internasional minimal 10% dari total dosen pada masing-masing jurusan/lembaga/prodi.
16. Pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan institusi (universitas/fakultas/prodi) per tahun minimal 50 kali, dan internasional minimal 5 kali.
17. Outcome yang diperoleh dari hasil penelitian berupa sitasi, produk baru (yang diindustrialisasikan), penghargaan, atau implikasi kebijakan.
18. Institusi di lingkungan universitas wajib menciptakan iklim yang kondusif untuk menghasilkan penelitian yang berpotensi memperoleh hak kekayaan intelektual (HKI).
19. Harus memegang teguh etika dalam riset, yaitu

* Wajib mengikuti prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh LPPM.
* Wajib mempertahankan kualitas proses dan metodologi yang sudah ditetapkan dalam pelaksanaan penelitiannya.
* Wajib menyusun catatan kegiatan penelitian, prosedur, dan hasil yang dicapai secara baik agar dapat dijadikan panduan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian serupa.
* Wajib memastikan proses penelitian serta hasilnya berlangsung dengan standar kualitas serta produktivitas yang seharusnya.
* Wajib melaksanakan diskusi terbuka dan publikasi.
* Wajib memegang dan memenuhi setiap komitmen yang dijanjikan dalam proposal penelitian
* Wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, ketentuan dan kode etik yang berlaku.
* Dilarang menyalah gunakan kepercayaan seperti mengambil atau mempublikasikan ide-ide atau data yang dimiliki bersama tanpa sepengetahuan atau izin pihak yang terkait.
* Dilarang menyalahgunakan subyek penelitian manusia, jaringan manusia, atau bahan manusia lainnya termasuk penelitian yang dapat mengancam kesehatan, keselamatan subyek penelitian manusia, atau tidak menjaga privasi dan kerahasiaan subyek penelitian atau doinor material.
* Dilarang menyalahgunakan dana penelitian atau menggunakan dana penelitian tidak seperti yang tercantum dalam dokumen pengajuan pendanaan.
* Dilarang mengajukan aplikasi dana kegiatan penelitian yang sama untuk institusi pemberi dana yang lainnya.
* Dilarang mempublikasikan hasil penelitian yang dikerjakan sebagian atau seluruhnya oleh mahasiswa tanpa mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis/inventor atau mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa.
* Dilarang bagi pembimbing atau promotor untuk meminta mahasiswa untuk melakukan penelitian yang semata-mata ditujukan untuk kepentingan pembimbing atau promotor tanpa mengaitkannya dengan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi mahasiswa, kecuali atas dasar kesepakatan lain atau ada dokumen kesepakatan lain yang dilakukan kedua belah pihak tanpa paksaan dari pihak manapun.
* Dilarang dengan sengaja menyembunyikan referensi lain yang isinya berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukannya, dengan maksud untuk menonjolkan nilai kebaruan dari hasil penelitian yang dipublikasikannya.
* Dilarang melanggar kode etik publikasi hasil penelitian, yaitu mendaftarkan makalah hasil penelitian yang telah diterbitkan atau sedang dalam proses evaluasi ke jurnal ilmiah yang lainnya.
* Dilarang dengan sengaja mempublikasikan hasil penelitian yang menimbulkan keresahan publik.

1. Kriteria terjadinya pelanggaran penelitian yang dilakukan peneliti dapat berupa:

* terjadi pemalsuan, plagiarisme, penyalahgunaan, atau bentuk kecurangan lain dalam hal mengusulkan, merancang, melaksanakan, mencatat, membimbing, memberikan tinjauan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian (pelaporan secara selektif atau penghilangan data yang bertujuan menipu atau nmerusak catatan penelitian).
* Fabrikasi dat (mengarang dan membuat data atau hasil penelitian).
* Falsifikasi (mengubah atau salah melaporkan data atau hasil penelitian), termasuk pembuangan data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil.
* Missappropriation of others, ideas, penggunaan informasi khusus tanpa izin misalnya pelanggaran kerahasiaan pada waktu penelaahan atau review oleh teman sejawat.
* Praktek lain yang menyimpang dari yang sudah diterima umum dalam suatu komunitas ilmiah dalam mengajukan proporsal penelitian, melakukan penelitian atau melaporkan hasil penelitian.

1. Indikator pencapaian isi standar yaitu:
2. Meningkatkan sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diperoleh oleh dosen maupun program studi melalui mekanisme yang diatur oleh perguruan tinggi.
3. Sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian berasal dari:
4. Eksternal (Kemenristekdikti, Lembaga/Kementerian RI lainnya seperti Kemendes, Bappenas, Pemerintah Kota/Kabupaten, Lembaga/perusahaan swasta.
5. Internal (ULM)
6. Sumber pembiayaan mengikuti standar biaya (Peraturan Menteri Keuangan).
7. Jumlah alokasi dana penelitian untuk dosen dan mahasiswa adalah minimal 10% dari total anggaran belanja pendidikan Universitas yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.
8. Semua penelitian yang didanai secara internal wajib dikompensasikan secara terbuka dan di-review oleh reviewer internal dan atau bersertifikat yang ditunjuk oleh Ketua LPPM.
9. Penelitian yang didanai internal harus sesuai dengan Visi, Misi dan Rencana Induk Penelitian LPPM ULM (mengarah pada unggulan Lingkungan Lahan Basah).
10. Pendanaan penelitian diberikan secara bertahap sesuai dengan proses kemajuan penelitian
11. Indikator standar peneliti yaitu:
12. Peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
13. Kualifikasi peneliti ditentukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti atau pemberi dana.
14. Standar pengelolaan penelitian
15. Pengelolaan penelitian diatur dalam Rencana Induk Penelitian atau Rencana Strategis, panduan, prosedur operasional standar yang ditetapkan oleh LPPM ULM.
16. Aturan pengelolaan penelitian berisikan minimal kebijakan dasar implementasi penelitian, monitoring, dan evaluasi penelitian, penanganan plagiasi dan Kekayaan Intelektual (KI), perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta dokumentasi proposal dan hasil penelitian yang mudah diakses oleh semua pihak.
17. Semua penelitian yang dibiayai institusi dilaporkan Ketua Peneliti kepada Rektor melalui Ketua LPPM.
18. Ketua LPPM mengarahkan penelitian sesuai dengan Visi, Misi dan Rencana Induk Penelitian Universitas.
19. Semua Pusat Studi yang mengelola penelitian bertanggungjawab kepada Rektor melalui Ketua LPPM.
20. Ketua Peneliti memberikan curahan waktu maksimum 4 (empat) jam/hari.
21. Universitas (LPPM) memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi.
22. Universitas (LPPM) mengangkat reviewer internal untuk melaksanakan monev internal.
23. Universitas (LPPM) wajib memiliki panduan pelaksana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan monev.
24. Universitas wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai: (a) manajemen penelitian, yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil penelitian; (b) peningkatan kapasitas peneliti meliputi, pelatihan proposal penelitian; (c) insentif publikasi ilmiah dan/atau insentif kekayaan intelektual.
25. Standar penilaian penelitian
26. Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi (*desk evaluation*) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu dan memiliki reputasi penelitian yang baik serta memenuhi syarat sebagai reviewer penelitian.
27. Penilaian proposal penelitian dilengkapi dengan komentar dan atau deskripsi penilaian oleh tim penilai.
28. Penilaian terhadap proposal penelitian dilakukan oleh dua orang reviewer secara terpisah.
29. Penilaian terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan oleh dua orang reviewer secara bersamaan dalam bentuk pemaparan lisan.
30. Luaran penelitian memiliki kualifikasi dan atau reputasi yang baik.
31. Reviewer diteteapkan dengan SK Rektor atas usul Ketua LPPM dengan kriteria tertentu.
32. Terwujudnya prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dalam proses pelaksanaan penelitian.
33. Standar proses penelitian
34. Perencanaan Penelitian
35. Pengajuan proposal penelitian berdasarkan pengumuman dari LPPM dan atau dari penyandang dana (DRPM dan lain-lain).
36. Proposal penelitian yang berkualitas diukur dari kebaruan, manfaat, novelty, ketersediaan metode dalam penyelesaiannya, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan ketaatan dalam mengikuti format yang ditetapkan.
37. Proposal memiliki *road map* penelitian.
38. Pelaksanaan Penelitian
39. Pada prinsipnya, penelitian dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.
40. Terkait dengan administrasi pelaksanaan penelitian, peneliti harus mengikuti panduan yang telah ditetapkan (pembuatan buku harian, penyediaan bukti penggunaan dana, penyusunan laporan kemajuan).
41. Terkait denga monitoring dan evaluasi (monev), peneliti harus hadir baik dalam monev internal maupun monev eksternal serta memberikan tanggapan atas permintaan pe-monev.
42. Pelaporan
43. Peneliti harus tepat waktu dalam menyerahkan atau mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir.
44. Peneliti harus menyesuaikan isi laporan dengan panduan.
45. Peneliti harus membubuhkan tanda tanga asli pada usulan dan laporan serta memindai bagian-bagian yang diperlukan sesuai dengan panduan.
46. Peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dari hasil kerja sama dengan pihak luar yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
47. Standar sarana dan prasarana yaitu:
48. Universitas menyediakan sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
49. Saran dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.
50. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan terkait pelaksanaan penelitian adalah ketercapaian dalam melebihi standar luaran penelitian yang ditetapkan, baik penelitian oleh DTPS maupun mahasiswa. Sebagai standar kelulusan, mahasiswa wajib melakukan publikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional terkreditasi. Namun demikian beberapa mahasiswa PSDAL telah mampu melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Selain itu beberapa DTPS juga telah mampu mempublikasi hasil penelitiannya pada jurnal-jurnal internasional bereputasi. Tabel 2.7.2. menyajikan secara lebih rinci indikator kinerja tambahan yaitu terkait publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi tinggi.

Tabel 2.7.2. Capaian Indikator Kerja Tambahan Penelitan

| **Indikator kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | **Monitoring** | **Pengkajian** | **Analisis untuk perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi. | Identifikasi artikel DTPS dan mahasiswa pada jurnal yang terindeks Scopus atau WOS | LPPM ULM, PPs ULM, PROGRAM STUDI ABC | Kelas jurnal yang terindeks (h-indeks) dan jumlah sitasi | Penghargaan kepada DTPS maupun mahasiswa yang berhasil publikasi pada jurnal terindeks Scopus dan WOS;  Hibah stimulan penelitian dengan luaran pada jurnal bereputasi. |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Dari sisi pelaksanaan penelitian, kinerja penelitian di PROGRAM STUDI ABC dinilai baik. Namun pada aspek luaran penelitian, kualitas luaran perlu ditingkatkan. Meskipun luaran penelitian dalam bentuk publikasi jurnal cukup banyak, namun rasio artikel yang dipublikasi pada jurnal bereputasi masih rendah. Selain itu juga mengenai daya kesesuaian atau daya dukung penelitian yang dilaksanakan terhadap pencapaian RIP institusi (ULM) masih perlu ditingkatkan. Peta jalan penelitian dari DTPS juga perlu diluruskan dan diarahkan untuk fokus pada target RIP institusi dan juga potensi untuk komersialisasi. Tabel 2.7.3 menyajikan identifikasi dari akar masalah, faktor pendukung, faktor penghambat, dan rencana tindak lanjutnya.

Tabel 2.7.3. Evaluasi capaian kinerja penelitian.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor pendukung** | **Faktor penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| Jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal oleh DTPS cukup tinggi, namun rasio artikel yang terpublikasi pada jurnal bereputasi masih rendah | Jumlah DTPS dan penelitian serta potensi publikasi tinggi | Semakin kompetitifnya persaingan dalam publikasi artikel pada jurnal bereputasi tinggi | Mengintensifkan kegiatan klinik jurnal hasil penelitian dosen melalui metode camp agar lebih fokus dan efektif. |
| Kesesuaian dan kesinambungan peta jalan penelitian DTPS terhadap RIP ULM masih belum seluruhnya terarah | Semangat dan komitmen dosen untuk mendukung RIP ULM dalam rencana penelitian-nya sangat baik. | Persepsi atau pemahaman dari DTPS terhadap RIP ULM yang belum sepenuhnya sama atau tepat. | Peningkatan pemahaman dalam bentuk workshop untuk menyamakan persepsi DTPS. |

1. **Penjaminan Mutu Penelitian**

Penjaminan mutu pelaksanaan penelitian di PPs ULM dilakukan mulai dari penyusunan dan pengumpulan proposal penelitian, seleksi proposal, pelaksanaan, dan evaluasi hasil luaran dengan mengikuti Standar Mutu Penelitian yang telah ditetapkan pada Dokumen Standar Mutu, yaitu standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan penelitian. Penjaminan mutu di PPs ULM juga mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan, seperti tersaji pada Tabel 2.7.4.

Tabel 2.7.4. Evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu Penelitian di PPs ULM yang sesuai PPEPP

| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penetapan pemenang seleksi proposal penelitian didasarkan atas parameter yang jelas (dukungan terhadap capaian RIP ULM, kejelasan masalah, kejelasan metodologi, janji luaran, penganggaran yang logis, dan teknis penulisan yang tepat) | Pelaksanaan penelitian dimonitoring dengan memperhatikan standar sarana dan prasarana, standar proses dan metode penelitian, dan standar pembiayaan penelitian. | Evaluasi dilakukan dengan monev di lapangan dan seminar kemajuan berdasarkan pada sajian dan laporan kemajuan. | Pengendalian dilakukan terutama dalam pemenuhan janji luaran (berupa publikasi, seminar, dan HKI) dan hasil penelitian benar-benar dapat mendukung pencapaian RIP ULM. | Perbaikan berkelanjutan dilakukan dengan merevisi mekanisme dan prosedur pengelolaan dan pengawasan penelitian, dalam rangka meningkatkan fokus penelitian pada dukungan RIP ULM dan ketercapaian luaran pada waktu yang tepat. |

1. **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna atas pelayanan penelitian oleh PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC, yaitu para peneliti dan mitra penelitian dievaluasi dengan kuesioner pada setiap akhir periode program penelitian. Kepuasan pengguna atas pelayanan penelitian ini dilihat dari beberapa parameter, yaitu Kejelasan dan ketersebarluasan informasi pengumuman program penelitian hibah Pascasarjana; Keterbukaan dan objektivitas proses seleksi proposal hibah penelitian Pascasarjana; Ketersediaan dan kejelasan panduan penyusunan dan pendaftaran proposal hibah pascasarjana; Ketepatan waktu antara jadwal program dengan realisasi/pelaksanaan; Ketercukupan dana dalam menunjang pelaksanaan penelitian; Ketepatan waktu dan jumlah pencairan dana antara kontrak dengan realisasi; Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemajuan pelaksanaan penelitian; dan Dukungan untuk saluran publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Hasil evaluasi kepuasan pada pelayanan penelitian pada tiga tahun terakhir disajikan pada Gambar 2.7.3., di mana skala 1: tidak puas; 2: agak puas; 3: puas; dan 4: sangat puas.

Keterangan :

a : Kejelasan dan ketersebarluasan informasi pengumuman program penelitian hibah PPs ULM

b : Keterbukaan dan objektivitas proses seleksi proposal hibah penelitian PPs ULM

c : Ketersediaan dan kejelasan panduan penyusunan dan pendaftaran proposal hibah PPs ULM

d : Ketepatan waktu antara jadwal program dengan realisasi/pelaksanaan

e : Ketercukupan dana dalam menunjang pelaksanaan penelitian

f : Ketepatan waktu dan jumlah pencairan dana antara kontrak dengan realisasi

g : Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemajuan pelaksanaan penelitian

h : Dukungan untuk saluran publikasi dan diseminasi hasil penelitian.

Gambar 2.7.3. Grafik Kepuasan Pengguna atas Pelayanan Penelitian.

Pada Gambar 2.7.3 terlihat bahwa dari delapan parameter pertanyaan yang diajukan, secara umum pengguna merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Untuk tahun 2017/2018 dan 2018/2019 terlihat adanya kecenderungan kepuasan yang meningkat. Ada sebuah tren positif untuk kepuasan pelayanan. Harapan dari pengelolan sebenarnya adalah, pengguna benar-benar dapat merasa sangat puas dengan pelayanan yang diberikan. Untuk itu rencana dan upaya perbaikan terus diusahakan.

1. **Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Dari aspek pelayanan penelitian, pengguna merasa puas atas pelayanan yang diterima. Dari sisi pengelola, ini adalah hal yang positif. Namun, pada aspek lain ada beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki, yaitu terkait belum lengkapnya peta jalan dan belum jelasnya target jangka panjang dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Selain itu peta jalan yang ada belum sepenuhnya mendukung peta jalan pengembangan yang ditetapkan oleh universitas. Permasalahan lain adalah masih rendahnya publikasi hasil penelitian pada jurnal-jurnal yang bereputasi tinggi. Secara rinci, permasalah ini dipetakan pada Tabel 2.7.5.

Tabel 2.7.5. Ringkasan hasil evaluasi dan tindak lanjut penelitian dosen

| **Pemosisian** | **Masalah dan Akar Masalah** | **Rencana Perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- |
| Kelengkapan peta jalan dan target jangka panjang | Peta jalan penelitian belum cukup lengkap, terutama terkait target jangka panjang yang ingin dicapai. | Mengintensifkan sosialisasi dan pemahaman RIP ULM pada peneliti (dosen dan mahasiswa). |
| Peta jalan yang ada belum seluruhnya secara ideal sinkron dengan target pengembangan yang ditetapkan institusi | Beberapa peneliti, baik dosen maupun mahasiswa, belum cukup memahami dengan baik dalam menyusun peta jalan penelitian yang ideal. | Mengintensifkan pelatihan/workshop mengenai pemahaman dalam penyusunan peta jalan penelitian. |
| Publikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi internasional belum cukup tinggi | Kualitas dan kuantitas data penelitian yang dihasilkan belum cukup memadai untuk publikasi pada jurnal-jurnal internasional bereputasi. Minimnya pengalaman dalam menembus jurnal bereputasi. | Mengintensifkan pelatihan/workshop dan juga program cam penyusunan artikel ilmiah dan pendaftaran pada jurnal internasional bereputasi. |

**C.8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

1. **Latar Belakang**

Kehidupan dan perkembangan akademik di perguruan tinggi tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, serta tuntutan masyarakat seirama dengan meningkatnya kualitas kehidupan mereka. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) seperti yang diamanahkan pada UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa program pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan pada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di perguruan tinggi untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itulah maka PkM juga menjadi salah satu tugas pokok perguruan tinggi (tri dharma). Terkait hal tersebut keberadaan standar mutu PkM yang menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang sangat penting dan strategis sifatnya guna tercapainya tujuan utama dari penyelenggaraan pelayanan pendidikan di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sesuai dengan visi dan misi yang diemban.

Visi dan misi ULM adalah terwujudnya ULM sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah. Di mana dalam satu misinya adalah menyelenggarakan tri dharma PT yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan iptek yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah. Untuk itulah, maka Program Pascasarjana (PPs) ULM berkewajiban melaksanakan salah satu tri dharma dalam bentuk PkM melalui penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan informasi berkaitan dalam pengelolaan lingkungan lahan basah. Dalam menjalankan tugas ini, PPs ULM memberikan wadah kepada dosen dan mahasiswa di program studi untuk mentransformasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen terukur dan terarah dan berpedoman kepada standar mutu SPMI LPM dan ketentuan peraturan LPPM ULM. Kegiatan PkM yang dilaksanakan dimulai dari penyusunan proposal PkM, pelaksanaan PkM, dan pelaporan kegiatan PKM, sedangkan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh PPs ULM dan LPPM ULM.

1. **Kebijakan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), khususnya pada Program Pascasarjana (PPs), dilakukan untuk mencapai visi utama dalam pengembangan lingkungan lahan basah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PkM diarahkan adanya keterlibatan dan kolaborasi dosen dan mahasiswa. Untuk itulah, maka ada beberapa dokumen formal yang melandasi dan mengatur hal ini, yaitu:

1. Peraturan Menristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)
2. Dokumen Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat
3. Dokumen Rencana Strategis Program Pascasarjana ULM
4. Dokumen Rencana Operasional Program Pascasarjana ULM
5. Dokumen Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat
6. Dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) LPPM ULM
7. Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM ULM
8. Pedoman Pelaksanaan PkM Program Pascasarjana ULM

PPs ULM menetapkan kebijakan dasar yang termuat pada pedoman PkM yang diterapkan pada program studi di bawah PPs ULM yang memiliki ruang lingkup: hasil PkM, isi PkM, proses PkM, penilaian PkM, pelaksana PkM, sarana dan prasarana PkM, pengelolaan PkM, pendanaan dan pembiayaan PkM. Berikut ini adalah standar mutu pelaksanaan PkM di PPs ULM.

**Standar Hasil PkM**

* Standar hasil PkM merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan Iptek guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
* Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud adalah adanya hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk:

1. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
2. pemanfaatan teknologi tepat guna;
3. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
4. bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

**Standar Isi PkM**

* Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.
* Isi pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah adanya hasil penelitian atau pengembangan Iptek yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bentuk hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; pengembangan Iptek dalam rangka memberdayakan masyarakat; teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan /atau pemerintah; atau kekayaan intelektual yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha dan/atau industri.

**Standar Proses PkM**

* Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas pelaksana kegiatan dan pendanaan.
* Standar proses pengabdian kepada masyarakat memberikan kriteria minimal sebagai berikut:
  1. Dosen yang melaksanakan PkM minimal 50% per tahun dari total dosen pada masing-masing program studi
  2. Besaran dan proporsi dana/funding yang diperoleh dari dana institusi di luar universitas adalah >25% per tahun dari total dana PkM.
  3. Persentase hasil PkM yang dipublikasikan di artikel ilmiah pada jurnal internasional adalah >25% per tahun.

**Standar Penilaian PkM**

* Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian dan proses pengabdian kepada masyarakat.
* Program Pascasarjana menetapkan penilaian pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada program studi di bawah Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat tahun 2013 hingga 2020 diukur melalui hal-hal berikut ini:

1. Relevansi yaitu kesesuaian program dengan kebutuhan *stakeholders*.
2. Efisiensi yaitu kehematan penggunaan sumber daya dana, tenaga, waktu untuk produksi dan penyajian jasa pengabdian sesuai dengan kebutuhan stakeholders.
3. Efektifitas yaitu kesesuaian perencanan dengan hasil yang dicapai atau ketepatan sistem, metode, dan/atau prosedur yang digunakan untuk menghasilkan jasa yang direncanakan.
4. Akuntabilitas yaitu dapat tidaknya kinerja dan jasa pengabdian tersebut dipertanggungjawabkan.
5. Kreativitas yaitu kemampuan lembaga mengadakan inovasi, pembaharuan, atau menciptakan sesuatu yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk kemampuan evaluasi diri.
6. Empati yaitu kemampuan para pengelola pengabdian memberikan pelayanan dengan sepenuh dan setulus hati kepada semua stakeholders.
7. Ketanggapan yaitu kemampuan para pengelola pengabdian memperhatikan dan memberikan respon terhadap keadaan serta kebutuhan stakeholders dengan cepat dan tepat.
8. Produktivitas yaitu kemampuan lembaga dan seluruh staf pengelola untuk menghasilkan jasa yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders menurut rencana yang telah ditetapkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

* Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat selain memenuhi prinsip penilaian di atas harus memenuhi standar penilaian dari LPM.
* Kriteria minimal yang dimaksud pada butir di atas adalah:
  1. Tingkat kepuasan masyarakat.
  2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program.
  3. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan.
  4. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan IPTEK
  5. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

**Standar Pelaksana PkM**

* Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
* Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan berdasarkan pedoman dari Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

**Standar Sarana dan Prasarana PkM**

* Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
* Sarana dan prasarana tersebut di atas harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
* Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:

1. Memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan.
2. Proses pembelajaran.
3. Kegiatan penelitian

**Standar Pengelolaan PkM**

* Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
* Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat

**Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM**

* Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
* Standar pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk program S-2 sebesar rata-rata lebih dari Rp2.500.000,00 per dosen per tahun.

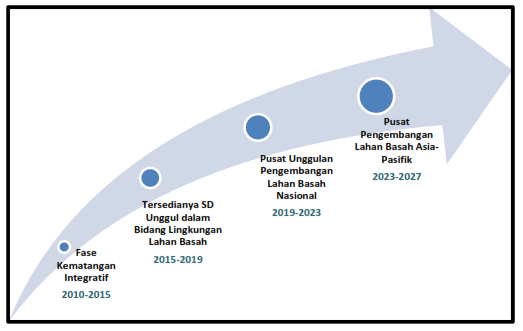
1. **Strategi Pencapaian Standar**

Untuk mencapai standar yang ditetapakan dalam pelaksanaan PkM, PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC menyusun beberapa strategi pencapaian. Hal utama dalam pelaksanaan PkM adalah mengenai sumber pendanaan. Untuk strategi pendanaan, ada beberapa jalur atau sumber pendanaan PkM yang dimanfaatkan secara optimal, yaitu dari Kemenristekdikti, pendanaan dari swasta (perusahaan), lembaga pemerintah (baik provinsi maupun kabupaten/kota), PNBP ULM, Program PkM PPs ULM, anggaran PS PNAMA PRODI ABC, dan juga mandiri. Sumber-sumber ini dimanfaatkan secara maksimal oleh dosen pada program studi baik melalui penugasan maupun kompetisi. Strategi lain yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Percepatan penyebarluasan informasi terkait kesempatan/peluang dalam pendanaan PkM.
2. Memperkaut koordinasi dengan pihak universitas, lembaga pemerintah (dinas terkait), sektor swasta (perusahaan), dan juga dengan alumni, baik sebagai sumber pendanaan maupun dalam penentuan objek kegiatan PkM.
3. Sosialisasi ke semua pihak terkait, sivitas akademik, masyarakat dan stakeholders, khususnya mengenai pemahaman visi dan misi institusi terkait kegiatan PkM.
4. Merencanakan dan menyelenggarakan program PkM secara periodik.
5. Menetapkan adanya daerah binaan untuk efektivitas pelaksanaan PkM.
6. Merancang program PkM terpadu yang melibatkan berbagai kompetensi.
7. Melaksanakan seminar PkM dalam rangka diseminasi hasil dan juga inventarisasi ide-ide pengembangan.
8. **Indikator Kinerja Utama**

Relevansi kegiatan PkM oleh DTPS dengan peta jalan dan visi misi ULM, PPs ULM, dan PROGRAM STUDI ABC menjadi indikator kinerja utama. Kegiatan PkM oleh DTPS melalui pendanaan PNBP ULM, dana PkM PPs ULM, dan dana dari operasional PROGRAM STUDI ABC diwajibkan mengikuti peta jalan PkM yang ada, sebagai syarat dalam mendapatkan pendanaan tersebut melalui seleksi proposal. Adapun arah dan peta jalan PkM sesuai dengan arah pengembangan ULM (Gambar 2.8.1).

Program studi NAMA PRODI ABC ULM memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen yang serasi dengan arah pengembangan yang ditetapkan oleh universitas. Peta jalan ini menerapkan Renstra PkM LPPM ULM yang dilaksanakan oleh DTPS dimana DTPROGRAM STUDI ABC berasal dari beberapa fakultas di lingkungan ULM. DTPS melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan tersebut. PkM yang dilakukan oleh PROGRAM STUDI ABC sudah relevan dengan tujuan dan sasaran/ bidang keilmuan yang direncanakan oleh DTPS, judul-judul PkM yang dilakukan oleh DTPS berkesesuaian dengan peta jalan PkM yang ada pada Fakultas yang menaungi DTPS. Kegiatan PkM yang sudah dilakukan oleh DTPS dilakukan evaluasi dan monitoring baik oleh PPs ULM maupun oleh LPPM. Hasil evaluasi dilakukan untuk pengembangan keilmuan di program studi.



Gambar 2.8.1. Arah pengembangan ULM 2010-2027

Sebagai indikator kinerja utama selain adanya kejelasan peta jalan PkM adalah tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM. PROGRAM STUDI ABC telah mengarahkan mahasiswa untuk berkolaborasi dengan dosen untuk berperan aktif dalam pelaksanaan PkM media pengembangan kompetensi dan wujud implementasi keilmuan di masyarakat.

Jumlah PkM DTPS selama kurun waktu 3 tahun dapat dilihat pada Gambar berikut. Jumlah PkM di PROGRAM STUDI ABC setiap tahun mengalami kenaikan yang signifikan. Total jumlah PkM DTPS selama 3 (tiga) tahun adalah 137 judul (Gambar 2.8.2) dimana bila dibandingkan dengan jumlah DTPS maka setiap tahun DTPS di PROGRAM STUDI ABC rerata melaksanakan lebih dari 1 judul per tahun, di mana dalam setiap kegiatan diwajibkan adanya keterlibatan mahasiswa.

Gambar 2.8.2. Jumlah PkM DTPS selama kurun waktu 3 tahun

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan merupakan indikator proses PkM yang berdasarkan standar yang ditetapkan oleh PPs ULM bersama PROGRAM STUDI ABC dalam rangka melampaui SN-Dikti. Selain adanya peta jalan PkM dan juga keterlibatan mahasiswa dalam PkM, PPs ULM dan program studi telah menetapkan daerah binaan melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan juga swasta. Kabupaten yang menjadi lokasi daerah binaan saat ini adalah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kegiatan PkM yang dilakukan berfokus pada pengembangan pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan lingkungan hidup yang berorientasi pada pengembangan lingkungan lahan basah. DTPS di PROGRAM STUDI ABC merupakan dosen dari multidisiplin, yaitu pertanian, perikanan, dan kehutanan. Hal ini sangat mendukung adanya multikompetensi dalam rangka pengembangan suatu kawasan. Peran swasta juga mendukung terutama dalam dukungan fasilitas dan pendanaan. Perusahaan yang saat ini mendukung program ini adalah PT Adaro Indonesia. Adapun analisis dari indikator kinerja tambahan ini disajikan pada Tabel 2.8.1.

Tabel 2.8.1. Analisis indikator kinerja tambahan PKM.

| **Indikator kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | **Monitoring** | **Pengkajian** | **Analisis untuk perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Terbentukan kawasan binaan dengan kegiatan PkM yang teritegrasi pada berbagai sektor pengembangan | Dampak kegiatan terhadap pengemabangan masyarakat di kawasan binaan | Monitoring oleh PPs ULM dan LPPM | Kepuasan pengguna | Peningkatan peran swasta yang beroperasional di kawasan binaan melalui program CSR |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Melihat jumlah kegiatan PkM oleh DTPS (Gambar 2.8.2) dan juga keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM oleh DTPS, serta adanya kawasan binaan yang dikembangkan melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah, maka dapat dikatan capaian kinerja PkM cukup baik. Namun demikian, ada beberapa masih ada beberapa permasalahan yang perlu tindakan perbaikan, seperti tersaji pada Tabel 2.8.2 berikut ini.

Tabel 2.8.2. Analisis permasalahan kinerja PkM.

| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor pendukung** | **Faktor penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Belum cukup banyak publikasi ilmiah terkait hasil dari kegiatan PkM oleh DTPS | Jumlah, antusiasme, dan intensitas PkM yang cukup baik | Belum terbiasanya dan tidak seluruh DTPS memahami bahwa hasil kegiatan PkM perlu diseminasi dan dipublikasikan pada media dan jurnal. | Diperlukan workshop mengenai pemahaman publikasi hasil PkM pada jurnal dan media lainnya. |

1. **Penjaminan Mutu PkM**

Implementasi sistem penjaminan mutu pelaksanaan PkM di PPs ULM mengacu pada Standar Mutu Pelaksanaan PkM pada PPS ULM serta Standar Penjaminan Mutu Internal yang diterbitkan oleh LPM ULM, yang teknis implementasinya dituangkan dalam manual SPMI, SOP dan instruksi kerja. Penjaminan mutu pelaksanaan PkM di PPs ULM dilakukan mulai dari penyusunan dan pengumpulan proposal, seleksi proposal, pelaksanaan, dan evaluasi hasil luaran dengan mengikuti Standar Mutu PkM yang telah ditetapkan pada Dokumen Standar Mutu, yaitu standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan.Penjaminan mutu di PPs ULM juga mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan, seperti tersaji pada Tabel 2.8.3.

Tabel 2.8.3. Evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu PkM di PPs ULM yang sesuai PPEPP

| **Penetapan** | **Pelaksanaan** | **Evaluasi** | **Pengendalian** | **Perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penetapan pemenang seleksi proposal PkM didasarkan atas parameter yang jelas (dukungan terhadap capaian visi dan peta jalan PkM ULM, kejelasan masalah, kejelasan metodologi, janji luaran, penganggaran yang logis, dan teknis penulisan yang tepat) | Pelaksanaan PkM dimonitoring dengan memperhatikan standar sarana dan prasarana, standar proses dan metode PkM, dan standar pembiayaan PkM. | Evaluasi dilakukan dengan monev di lapangan dan seminar kemajuan berdasarkan pada sajian dan laporan kemajuan. | Pengendalian dilakukan terutama dalam pemenuhan janji luaran (berupa publikasi, seminar) dan hasil PkM benar-benar dapat mendukung pencapaian visi dan peta jalan PkM ULM. | Perbaikan berkelanjutan dilakukan dengan merevisi mekanisme dan prosedur pengelolaan dan pengawasan PkM, dalam rangka meningkatkan fokus PkM pada dukungan peta jalan yang ditetapkan dan ketercapaian luaran pada waktu yang tepat. |

1. **Kepuasan Pengguna**

Keterangan :

a : Kejelasan dan ketersebarluasan informasi pengumuman program hibah Pengabdian kepada

Masyarakat Pascasarjana ULM

b : Keterbukaan dan objektivitas proses seleksi proposal program hibah Pengabdian kepada

Masyarakat Pascasarjana ULM

c : Ketersediaan dan kejelasan panduan penyusunan dan pendaftaran program hibah Pengabdian

kepada Masyarakat Pascasarjana ULM

d : Ketepatan waktu antara jadwal program dengan realisasi/pelaksanaan

e : Ketercukupan dana dalam menunjang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

f : Ketepatan waktu dan jumlah pencairan dana antara kontrak dengan realisasi

g : Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemajuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat

h : Dukungan untuk saluran publikasi dan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat

i : Tingkat partisipasi dan peran masyarakat objek pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat

j : Dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap kesejahteraan, kesehatan,

kemudahan, dan hal-hal positif lainnya di masyarakat objek kegiatan

Gambar 2.8.3. Grafik Kepuasan Pengguna atas Pelayanan Program PkM.

Kepuasan pengguna atas pelayanan dalam pelaksanaan PkM oleh PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC, yaitu DTPS, mahasiswa, dan mitra dievaluasi dengan kuesioner pada setiap akhir periode program PkM. Kepuasan pengguna atas pelayanan PkM ini dilihat dari beberapa parameter, yaitu Kejelasan dan ketersebarluasan informasi pengumuman program hibah Pengabdian kepada Masyarakat Pascasarjana ULM; Keterbukaan dan objektivitas proses seleksi proposal program hibah Pengabdian kepada Masyarakat Pascasarjana ULM; Ketersediaan dan kejelasan panduan penyusunan dan pendaftaran program hibah Pengabdian kepada Masyarakat Pascasarjana ULM; Ketepatan waktu antara jadwal program dengan realisasi/pelaksanaan; Ketercukupan dana dalam menunjang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat; Ketepatan waktu dan jumlah pencairan dana antara kontrak dengan realisasi; Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemajuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat; Dukungan untuk saluran publikasi dan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat; Tingkat partisipasi dan peran masyarakat objek pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; serta Dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap kesejahteraan, kesehatan, kemudahan, dan hal-hal positif lainnya di masyarakat objek kegiatan. Hasil evaluasi kepuasan pada pelayanan PkM pada tiga tahun terakhir disajikan pada Gambar 2.8.3., di mana skala 1: tidak puas; 2: agak puas; 3: puas; dan 4: sangat puas.

1. **Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Dari aspek pelayanan PkM, pengguna merasa puas atas pelayanan yang diterima. Dari sisi pengelola, ini adalah hal yang positif. Namun, pada aspek lain ada beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki, yaitu terkait kesesuaian kegiatan PkM dengan peta jalan dukungan terhadap visi, misi, dan rencana pengembangan ULM. Selain itu jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM DTPS perlu ditingkatkan. Permasalahan lain adalah masih rendahnya publikasi hasil PkM pada jurnal-jurnal PkM. Secara rinci, permasalah ini dipetakan pada Tabel 2.8.4.

Tabel 2.8.4. Ringkasan hasil evaluasi dan tindak lanjut kegiatan PkM

| **Pemosisian** | **Masalah** | **Akar masalah** | **Rencana Perbaikan dan Pengembangan** |
| --- | --- | --- | --- |
| Kesesuaian PkM dengan peta jalan dan rencana pengembangan ULM | Belum seluruh tema PkM mendukung peta jalan, visi, dan rencana pengembangan ULM | Permasalahan di lapangan yang sangat beragam dan tidak seluruhnya terkait lingkungan lahan basah. Ketersediaan teknologi yang tidak seluruhnya mendukung pengelolaan lahan basah. | Persiapan yang lebih bagi DTPS untuk dapat merencanakan topik-topik PkM yang fokus dan relevan dalam mendukung visi, peta jalan, dan rencana pengembangan ULM. |
| Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | Belum seluruh mahasiswa terlibat pada kegiatan PkM dosen. | Keterbatasan biaya akomodasi dan tranportasi, jika melibatkan mahasiswa dalam jumlah yang banyak. | Menata ulang perencanaan PkM, di mana diharapkan setiap mahasiswa setidaknya pernah sekali mengikuti kegiatan PkM. |
| Publikasi hasil PkM di jurnal | Belum banyak hasil PkM yang dipublikasikan pada jurnal PkM. | Belum seluruh dosen memahami bahwa hasil PkM penting untuk dipublikasikan pada jurnal. | Kewajiban publikasi hasil PkM pada jurnal dan pelatihan penyusunan artikel hasil PkM untuk publikasi pada jurnal. |

**C.9 Luaran dan Capaian Tridharma**

1. **Indikator Kinerja Utama**
   1. **Luaran Dharma Pendidikan**

Luaran dharma pendidikan merupakan ukuran ketercapaian dalam pemenuhan capaian pembelajaran yang ditetapkan dari upaya yang telah dilakukan oleh PROGRAM STUDI ABC dan PPs ULM. Luaran dharma pendidikan dilihat dari beberapa aspek yaitu tren pencapaian indeks prestadi kumulatif (IPK) dari lulusan, jumlah prestasi mahasiswa, masa studi, kesesuaian bidang pekerjaan lulusan, dan juga kepuasan pengguna lulusan.

**Capaian pembelajaran berdasarkan rata-rata IPK lulusan**

Gambar 2.9.1. menyajikan grafik perkembangan capaian IPK lulusan pada tiga tahun (2016, 2017, dan 2018), baik pada semester ganjil maupun genap. Dari grafik tersebut terlihat bahwa IPK rata-rata pada tahun 2016 adalah 3,83; pada tahun 2017 adalah 3,81; dan pada tahun 2018 adalah 3,88. Dan jumlah lulusan pada tahun 2016 adalah 28 lulusan; tahun 2017 adalah 8 lulusan; dan tahun 2018 adalah 20 lulusan. IPK rata-rata lulusan selalu di atas 3,8 di mana IPK terendah sudah di atas 3,5. Terjadinya penurunan jumlah lulusan pada periode 2017 disebabkan lamanya rentang waktu mahasiswa dalam memenuhi kewajiban publikasi artikel ilmiah pada jurnal ilmiah, baik jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional, yang mulai diwajibkan pada semester ganjil TA 2016/2017.

Gambar 2.9.1. Grafik rata-rata IPK lulusan pada tiga tahun terakhir.

**Capaian prestasi mahasiswa**

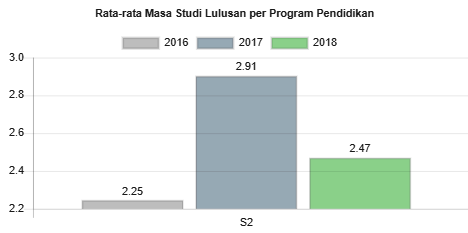
Capaian prestas mahasiswa PROGRAM STUDI ABC dilihat dari prestasi akademik baik di tingkat lokal, tingkat nasional, maupun tingkat internasional. Capaian prestasi mahasiswa disajikan pada Gambar 2.9.2. Dari grafik terlihat, bahwa selama empat tahun terakhir (2016-2019), selalu ada capaian prestasi akademik mahasiswa PROGRAM STUDI ABC, puncaknya pada tahun 2019, di mana terekam ada lima prestasi. Namun demikian, sebagian besar prestasi yang dicapai baru berada pada level atau tingkat lokal. Hal ini menjadi evaluasi bagi pengelola untuk dapat mendorong mahasiswa berprestasi secara nasional bahkan internasional.

Gambar 2.9.2. Grafik Prestasi Akademik Mahasiswa.

**Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan**

Efektivitas dan produktivitas pendidikan dapat dilihat dari rata-rata masa studi dan ketepatan waktu studi. Gambar 2.9.3. menyajikan grafik masa studi lulusan beserta persentase lulusan tepat waktu selama tiga tahun. Secara umum mahasiswa PROGRAM STUDI ABC dapat lulus di bawah 3 tahun. Pada tahun 2016, mahasiswa yang lulus tepat waktu sekitar 45%, namun pada tahun 2017 turun drastis di bawah 22%. Fenomena ini terjadi disebabkan mulai diberlakukannya kewajiban publikasi jurnal hasil penelitian tesis pada jurnal nasional bereputasi atau jurnal internasional, di mana diperlukan waktu yang lebih panjang untuk memenuhi syarat kelulusan dalam bentuk publikasi jurnal. Kewajiban publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi standar kelulusan sesuai yang disyaratkan pada SN-Dikti.

Gambar 2.9.3. Grafik Masa Studi Lulusan.



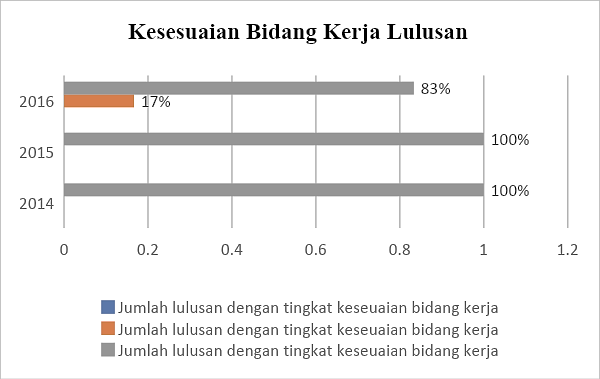
Gambar 2.9.4. Grafik Masa Studi Lulusan berdasarkan Tahun Lulus.

**Daya saing lulusan**

Daya saing lulusan PROGRAM STUDI ABC dilihat dari kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi yang telah ditekuni melalui studi penelusuran (*tracer study*). Pelaksanaan *tracer study* dilakukan oleh CDC ULM menggunakan kuesioner yang disebar secara daring melalui Google Form atau melalui jalur sosial media (Whatsapp). Hasil *tracer study* dinilai dari rekap Google Form yang secara otomatis memuat hasil tracer study dalam bentuk grafik dan tabulasinya. Pemanfaatan hasil *tracer study* tersebut disimpan dan dianalisis ditingkat prodi untuk perbaikan dan peningkatan layanan PBM, sarana dan prasarana dan kurikulum Prodi.

Gambar 2.9.5. dan Gambar 2.9.6. menyajikan grafik tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi yang telah diambil sebelumnya di PROGRAM STUDI ABC pada tahun 2014 hingga 2016. Dari grafik pada Gambar 2.9.5. terlihat bahwa kesesuaian bidang pekerjaan terlacak antara sedang dan tinggi. Hal ini memberikan informasi bahwa lulusan PROGRAM STUDI ABC memiliki daya saing yang baik dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Gambar 2.9.5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan



Gambar 2.9.6. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

**Kinerja Lulusan**

Kinerja lulusan dinilai dari kepuasan pengguna lulusan baik di instansi pemerintahan maupun swasta. Kepuasan pengguna dilacak melalui studi penelusuran (*tracer study*) dengan menggunakan sumber informasi yang diberikan oleh alumni. Aspek kepuasan pengguna dilihat dari etika, keahlian, kemampuan, penggunaan instrumen, kemampuan penyelesaian masalah, kerjasama, dan juga aspek motivasi dalam pengembangan kompetensi diri. Hasil studi penelusuran atas kepuasan pengguna terlihat bahwa mayoritas pengguna menyatakan respon yang baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PROGRAM STUDI ABC memiliki kinerja yang baik di tempat karya masing-masing.

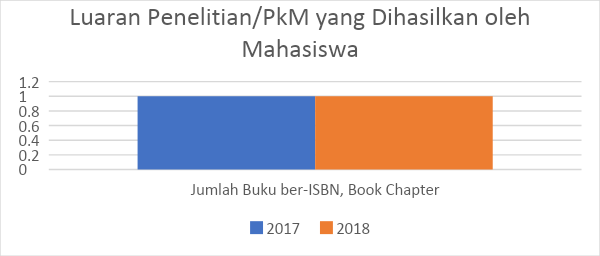
Gambar 2.9.7. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan.

* 1. **Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di sini adalah luaran kegiatan penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh mahasiswa, baik dilakukan secara mandiri maupun dilaksanakan bersama dosen. Gambar 2.9.8. menyajikan Grafik perkembangan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional dan jurnal internasional. Sementara jumlah sitasi dari publikasi mahasiswa disajikan pada Gambar 2.9.9. Gambar 2.9.10. menyajikan luaran penelitan atau PkM mahasiswa dalam bentuk buku.

Gambar 2.9.8. Publikasi Ilmiah Mahasiswa.

Gambar 2.9.9. Karya Ilmiah Mahasiswa yang disitasi



Gambar 2.9.10. Luaran Penelitian atau PkM yang Dihasilkan Mahasiswa.

Dari grafik yang disajikan terlihat, bahwa mayoritas mahasiswa menghasilkan luaran penelitian dalam bentuk publikasi jurnal. Hal ini dikarenakan karena publikasi jurnal menjadi kewajiban sebagai syarat lulus. Sementara itu publikasi lain, seperti buku tidak menjadi suatu kewajiban. Sehingga jumlah publikasi buku oleh mahasiswa sangat rendah. Untuk mengatasi hal ini, ada baiknya jika syarat kelulusan mahasiswa dapat diberikan pilihan, di mana publikasi buku dapat menjadi substitusi sebagai syarat lulusa menggantikan publikasi artikel ilmiah pada jurnal.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan untuk luaran capaian tridharma berupa standar yang lebih tinggi dari SN-Dikti untuk luaran pendidikan, penelitian, dan PkM oleh mahasiswa. Sebagai indikator kinerja tambahan pendidikan yang ditetapkan PPs ULM dan disepakati program studi adalah ditetapkannya nilai tes TOEFL minimal 475 dan juga minimal publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebagai sebagian syarat kelulusan dari PPs ULM. Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC telah mampu memenuhi persyaratan lulus dengan rata-rata mencapai nilai TOEFL di atas 475 melalui tes TOEFL yang dilaksanakan di UPT Laboratorium Bahasa ULM. Sementara itu, meskipun dipersyaratkan dengan jurnal nasional terakreditasi, namun tidak sedikit mahasiswa yang mampu menembus publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi sedang dalam memenuhi syarat kelulusan. Kinerja dari mahasiswa akan terus dievaluasi dan dapat ditingkatkan untuk standar syarat kelulusan ke depannya untuk terus meningkatkatkan mutu program studi. Secara terinci indikator kinerja tambahan ini disajikan pada Tabel 2.9.1.

Tabel 2.9.1. Analisis indikator kinerja tambahan pada luaran capaian tridharma

| **Indikator kinerja Tambahan** | **Pengukuran** | **Monitoring** | **Pengkajian** | **Analisis untuk perbaikan berkelanjutan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Standar capaian nilai tes TOEFL di atas standar SN-Dikti | Minimal tes TOEFL yang ditetapkan PPs ULM adalah 475 | Monitoring pada proses persyaratan kelulusan | Sebagian besar mahasis PROGRAM STUDI ABC mampu memenuhi standar yang ditetapkan | Peningkatan kapasitas dan kemampuan bahasa Inggri mahasiswa melalui kelas khusus bahasa Inggris dan pembekalan yang cukup untuk tes TOEFL. |
| Publikasi artikel pada jurnal internasional | Jumlah publikasi mahasiswa dan sitasi. | Monitoring pada proses persyaratan kelulusan | Beberapa mahasiswa berhasil publikasi pada jurnal internasional | Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Untuk aspek pelaksanaan tridharma, PROGRAM STUDI ABC telah menunjukkan kinerja yang baik dan secara umum berada pada level yang berbeda dengan beberapa prodi yang lain. Dari sisi kinerja pendidikan, sebagian besar parameter kinerja telah menunjukkan kinerja yang baik, antara lain IPK lulusan yang berada di atas 3,50 dan pada beberapa periode yudisium mampu berhasil terpilih menjadi mahasiswa terbaik di tingkat Pascasarjana yang dinilai dari IPK dan masa studi. Selain itu, dari aspek pelaporan akademik, PROGRAM STUDI ABC merupakan program studi yang konsisten dan tertib dalam pelaporan data akademik. Kinerja baik ini juga ditunjang adanya kolaborasi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir (tesis), publikasi artikel jurnal, dan penerbitan karya ilmiah lain. PROGRAM STUDI ABC juga telah mampu memiliki dan mengelola jurnal ilmiah sendiri (Enviroscienteae) yang teakreditasi pada Sinta 3.

Hal lain yang masih perlu dibenahi adalah masa studi mahasiswa. Rata-rata masa studi mahasiswa masih melebihi yang ditargetkan (2,0 tahun). Dari evaluasi yang dilakukan faktor penyelesaian penelitian dan mekanisme pelaksanaan ujian, serta publikasi artikel menjadi penyebab keterlambatan kelulusan. Untuk memperbaiki hal ini, maka ada beberapa opsi yang dapat diambil, antara lain dengan mengawalkan mulainya proses yang berkaitan dengan penyelesaian penelitian. Selain itu juga perlu didesain prosedur pelaksanaan ujian penyelesaian tesis secara lebih efisien. Hal lainnya adalah dengan memacu mahasiswa untuk sesegera mungkin dalam mempublikasi artikel dalam jurnal ilmiah sebagai syarat lulus.

Dari aspek pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, secara umum PROGRAM STUDI ABC telah menunjukkan kinerja yang baik. Hampir seluruh dosen tetap telah melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai skim pendanaan. Hal yang perlu ditingkatkan adalah adanya penguatan kolaborasi dengan lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam bidang riset dan pengabdian masyarakat, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset dan pengabdian masyarakat. Publikasi artikel ilmiah hasil riset dosen dengan keterlibatan mahasiswa harus terus ditingkatkan. Selain itu, publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat juga perlu ditingkatkan.

Tabel 2.8.2. Analisis evaluasi capaian kinerja luaran capaian tridharma.

| **Identifikasi akar masalah** | **Faktor pendukung** | **Faktor penghambat** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| Masa studi mahasiswa dinilai masih lambat karena adanya kewajiban publikasi pada jurnal nasional terakreditsi sebagai syarat lulus | Mutu penelitian dan data yang dihasilkan cukup memadai untuk publikasi pada jurnal terakreditasi | Jumlah jurnal terakreditasi masih terbatas. Proses publikasi pada jurnal nasional cukup lama. | Menambah jumlah terkakreditasi khususnya di lingkungan ULM dan PPs ULM untuk menampung karya mahasiswa sebagai syarat kelulusan.  Memberikan opsi lain selain publikasi jurnal, misalkan dengan publikasi buku. |

1. **Penjaminan Mutu Luaran**

Pada aspek luaran capaian tridharma, penjaminan mutu oleh PPs ULM telah dilakukan melalui Unit Penjaminan Mutu (UPM). Dalam siklus penetepan, PPs ULM telah menetapkan beberapa standar mutu yang terkait pelaksanaan tridharma, antara lain: Standar Proses Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi Dosen dan Tendik, Standar Mutu Penilaian, Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran, Standar Mutu Penelitian, dan Standar Mutu Pengabdian Masyarakat.

Pada siklus pelaksanaan, PPs ULM juga telah menerbitkan beberapa SOP terkait pelaksanaan tridharma sebagai pedoman operasional dalam mencapai standar mutu yang ditetapkan. Siklus evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan dilakukan secara rutin melalui formulir-formulir rekaman yang telah disiapkan oleh program studi. Monitoring dan evaluasi dilakukan PPs ULM melalui Direktur dan Wakil Direktur Akademik serta Unit Penjaminan Mutu melalui kegiatan monitoring per semester dan juga rapat evaluasi yang diprakarsai oleh PPs ULM. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada program studi dan diminta untuk memberikan alternatif langkah perbaikan untuk dapat dikomunikasikan bersama terutama dalam menyangkut kebijakan oleh PPs ULM.

1. **Kepuasan Pengguna**

Kinerja lulusan dinilai dari kepuasan pengguna lulusan baik di instansi pemerintahan maupun swasta. Kepuasan pengguna dilacak melalui studi penelusuran (*tracer study*) dengan menggunakan sumber informasi yang diberikan oleh alumni. Aspek kepuasan pengguna dilihat dari etika, keahlian, kemampuan, penggunaan instrumen, kemampuan penyelesaian masalah, kerjasama, dan juga aspek motivasi dalam pengembangan kompetensi diri. Hasil studi penelusuran atas kepuasan pengguna seperti tersaji pada Gambar 2.9.11 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menyatakan respon yang baik dan sangat baik. Hal ini mengartikan bahwa lulusan PROGRAM STUDI ABC memiliki kinerja yang baik di tempat karya masing-masing dan pengguna merasa puas dengan kompetensi lulusan PROGRAM STUDI ABC.

Gambar 2.9.11. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan.

1. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Berdasar hasil analisis kinerja PROGRAM STUDI ABC dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan, maka PPs ULM memposisikan PROGRAM STUDI ABC sebagai program studi yang memiliki kinerja dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang baik. Kinerja PROGRAM STUDI ABC telah berada pada tingkat yang berbeda dengan rata-rata program studi di bawah pengelolaan PPs ULM. Meskipun demikian, masih ada beberapa permasalahan yang perlu terus diperbaiki, yaitu mengenai masa studi rata-rata mahasiswa yang masih melampaui target yang ditetapkan. Akar masalah dari penyelesaian studi di PROGRAM STUDI ABC berada pada tahap penyelesaian tesis dan publikasi jurnal. Penyelesaian tesis menjadi lama karena waktu mulai mahasiswa untuk melangkah pada pelaksanaan penelitian dinilai terlalu lama. Selain itu juga pelaksanaan seminar hasil dan ujian tesis yang dinilai masih belum efisien. Hal lainnya adalah kecepatan mahasiswa dalam melakukan revisi/perbaikan laporan penelitian dan juga dalam mempersiapkan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal yang menjadi syarat wajib kelulusan.

1. **Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS Terkait Program Studi yang Diakreditasi**
   1. **Analisis capaian kinerja**

Analisis capaian kinerja pengelolaan PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC dilakukan dalam rangka untuk mengetahui posisi capaian kinerja saat ini dalam upaya memenuhi atau melampaui standar pengelolaan pendidikan tinggi pascasarjana seperti yang diamanatkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selanjutnya, dengan memahami posisi diri, maka akan dapat diidentifikasi capaian kinerja yang belum sesuai dengan harapan, sekaligus dapat diidentifikasi akar masalahnya. Berdasarkan evaluasi capaian kinerja dari sembilan kriteria pengelolaan pendidikan tinggi pascasarjana pada PROGRAM STUDI ABC oleh PPs ULM, secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Capaian kinerja yang ada telah diukur dengan berbagai instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan dengan standar mutu yang jelas sebagai patokan capaian kinerja. Berikut ini diberikan analisis capaian kinerja dari sembilan kriteria yang ada, berikut dengan analisis akar masalahnya.

* + - * 1. **Visi, misi, tujuan, dan sasaran**

PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC telah merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) yang sangat jelas. Visi yang ditetapkan juga sejalan dan mendukung dengan visi universitas yang merupakan induk organisasi. Sehingga ULM menjadi sebuah organisasi dengan seluruh elemen yang terintegrasi dalam mencapai visi dan tujuannya. Visi dan misi yang ditetapkan telah dapat digelorakan dan diintegrasikan pada seluruh komponen sivitas akademik yang merupakan unit-unit penggerak ULM. Sehingga aktivitas-aktivitas tridharma yang dilakukan diupayakan untuk selalu mengarah pada visi yang sama.

Dari evaluasi yang dilakukan, walaupun sebagian kegiatan tridharma (pendidikan/kurikulum, penelitian dan PkM DTPS, penelitian dan PkM mahasiswa, kegiatan PKL, seminar, dll) telah mengarah pada visi ULM, PPs ULM, dan PROGRAM STUDI ABC), namun masih ada aktivitas/kegiatan yang belum sepenuhnya mengarah pada visi tersebut. Dari analisis yang dilakukan, sebenarnya sivitas akademik memahami visi yang ditetapkan, namun terkadang ada kondisi di lapangan yang sulit untuk mengakomodasi setiap kegiatan mengarah pada visi yang ditetapkan.

* + - * 1. **Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama**

Tata pamong dan tata kelola di PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC telah diupayakan dalam mencapai tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab, dan adil dengan cara mematuhi segala peraturan yang ditetapkan baik oleh pemerintah maupun universitas. Penempatan sumber daya manusia di setiap unit pengelolaan pelayanana pendidikan dilakukan sesuai dengan kompetensinya dan mengikuti aturan dan prosedur yang ada. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga secara rutin dilakukan dalam menilai kinerja berdasarkan deskripsi jabatan dan POS yang telah lengkap untuk masing-masing jabatan dan tanggung jawabnya. Transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi yang terintegrasi baik untuk mahasisiswa dan dosen (http://simari.ulm.ac.id) dan keterbukaan informasi lainnya melalui <http://ulm.ac.id> Hal ini dibuktikan dengan dicapainya penghargaan sebagai institusi pendidikan tinggi dalam hal keterbukaan informasi publik.

Ada beberapa kinerja yang saat ini masih perlu ditingkatkan terkait dengan akuntabilitas dan kredibilitas, yaitu pelaporan kinerja akademik dan keuangan yang belum sepenuhnya dilakukan secara tertib. Dalam hal ini PPs ULM telah melakukan terobosan dengan pembuatan sistem pelaporan kinerja secara online. Kendala yang dihadapi, tidak seluruh elemen terkait memiliki komitmen dan kompetensi yang seragam, sehingga diperlukan pemetaan untuk dapat menyusun skala prioritas dalam pengembangan motivasi dan kompetensi ini. Selain itu pada aspek kinerja kerjasama juga masih perlu ditingkatkan untuk pencapaian output dan outcome untuk kerjasama dalam tingkat internasional sehingga akan meningkatkan mutu program studi.

* + - * 1. **Mahasiswa**

Capaian kinerja mahasiswa diukur pada tiga aspek, yaitu kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, dan juga kepuasan layanan mahasiswa. Pada proses pengelolaan akademik terkait pelayanan mahasiswa, seluruh prosesnya telah dapat dilakukan secara online sehingga mendukung ketepatan dan kecepatan, mulai dari proses pendaftaran calon mahasiwa, perkuliahan, keuangan, hingga kelulusan. Dari sisi input, seluruh calon mahasiswa yang dinyatakan lulus telah melewati berbagai tes, yaitu TPA, TOEFL, dan tes bidang. Daya tarik PROGRAM STUDI ABC juga cukup baik, di mana rasio dari pendaftar di PPs ULM lebih dari 5% dari 23 Prodi yang ada di PPs ULM. Dari evaluasi kepuasan, mayoritas responden menyatakan pelayanan akademik yang diberikan berada pada level baik dan sangat baik.

Beberapa capaian kinerja yang perlu mendapat perhatian adalah mengenai belum adanya mahasiswa asing yang mengambil perkuliahan di PROGRAM STUDI ABC. Daya tarik program studi, terutama secara nasional dan internasional masih menjadi target yang harus dicapai. Kekhasan yang ada pada PROGRAM STUDI ABC telah menjadi kekuatan yang harus digali dan dioptimalkan dalam meningkatkan daya tariknya.

* + - * 1. **Sumber Daya Manusia**

Mutu sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, di PROGRAM STUDI ABC sudah sangat memadai dan memenuhi standar yang ditetapkan. Jumlah DTPS yang mengampu mata kuliah di PROGRAM STUDI ABC berjumlah 37 orang yang seluruhnya memiliki kualifikasi doktor lulusan prodi terakreditasi dari PT dalam negeri dan prodi dari PT luar negeri yang telah mendapat penyetaraan ijazah Dikti. Dari jumlah tersebut, 15 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (40,54%) dan 22 dosen (59,46%) dengan dengan gelar doktor (Gambar 2.4.1). Sebagai Prodi multidisiplin, dosen tetap PROGRAM STUDI ABC berasal dari lintas fakultas di lingkungan ULM, meliputi Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Kehutanan, Fakultas MIPA, Fakultas Teknik, dan juga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Seluruh DTPS telah memiliki sertifikat pendidik profesional (100%). Sementara itu jumlah dosen pembimbing sebanyak 48 dosen. Dari jumlah tersebut sebanyak 38 dosen merupakan dosen pembimbing utama. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan di PROGRAM STUDI ABC juga sangat memadai. Kualifikasi tenaga kependidikan di Prodi NAMA PRODI ABC terdiri dari S2 (2 orang), S1 (2 orang) dan SLTA (1 orang). Staf administrasi 1 orang, staf umum 1 orang, staf akademik 1 orang, staf keuangan 1 orang dan staf ruang baca 1 orang.

Kinerja tridharma dari dosen tetap PROGRAM STUDI ABC juga cukup baik. Segabian besar dosen memiliki pengalaman rekognisi di tingkat nasional dan internasional. Jumlah kegiatan penelitian dan PkM dosen juga sangat memadai. Namun demikian dari sisi luaran hasil penelitian dan PkM, khususnya publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan.

* + - * 1. **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana yang dimiliki PROGRAM STUDI ABC dan PPs ULM sudah memadai untuk memenuhi penyelenggaraan program Tridarma Perguruan Tinggi, baik itu ruangan pengelola, ruagan kelas, ruang ujian dan seminar, sistem informasi, perpustakaan, akses internet, fasilitas umum, maupun fasilitas khusus untuk penyandang disabilitas. Jumlah biaya operasional di PPs ULM maupun PROGRAM STUDI ABC juga dapat dikatakan sangat memadai. Biaya operasional pendidikan untuk PPs rata-rata pertahun sebesar Rp. 247.973.023,00. Sedangkan PROGRAM STUDI ABC sebesar Rp. 68.635.535,00. Satu hal yang menjadi fokus perbaikan adalah mengenai rasio penggunaan anggaran tersebut. Mayoritas penggunaan anggaran adalah untuk operasional penggajian dosen dan tenaga kependidikan. Sementara anggaran untuk penelitian, PkM, dan juga investasi pengembangan SDM serta fasilitas masih berada pada proporsi yang rendah. Hal ini menjadi bahan untuk perbaikan dalam hal rasio alokasi anggaran.

* + - * 1. **Pendidikan**

Dalam hal pengelolaan pendidikan, hal penting yang menjadi tolok ukur capaian kinerja adalah mengenai pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan juga suasana akademik. Ketiga hal ini telah dilakukan dengan baik. Kurikulum telah ditinjau sekara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan yang ada dengan mengikuti standar nasional. Proses pembelajaran juga dilakukan dengan fokus orientasi pada mahasiswa melalui metode pembelajaran langsung, praktik kerja, dan metode diskusi yang didesain secara proporsional. Selain itu program-program dalam menunjang suasana akademik juga dilakukan secara rutin dan terprogram.

Sementara itu masih ada beberapa hal yang patut diperbaiki dan ditingkatkan. Beberapa hal tersebut antara lain mengenai kelengkapan RPS yang memenuhi standar serta perlunya peningkatan integrasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam memperkaya khasanah dan materi perkuliahan. Untuk itu perlu adanya dorongan dan program yang terencanan guna mendorong mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan buku sebagai luaran hasil penelitian dan PkM.

* + - * 1. **Penelitian**

Jumlah dan intensitas kegiatan penelitian oleh DTPS di PROGRAM STUDI ABC cukup tinggi. Selain itu, hasil penelitian dosen yang menjadi rujukan penelitian mahasiswa juga cukup tinggi. Lebih dari 36 judul penelitian dosen telah menjadi rujukan penelitian mahasiswa. Topik penelitian sebagai besar telah mengarah/mendukung pada visi yang ditetapkan baik oleh Prodi, PPs ULM, dan juga visi ULM. Dari sisi pendanaan, sumber-sumber pendanaan dari penelitian dosen juga sangat beragam, antara lain dari Kemenristekdikti, Pemerintah Daerah, anggaran penelitian PPs ULM, anggaran penelitian Prodi, lembaga swasta, dan juga pembiayaan mandiri. Namun demikian, ada hal yang terus diperbaiki, yaitu mengenai capaian luaran. Sebagian besar luaran penelitian masih berupa publikasi pada tingkat nasional. Sementara untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih sangat minim.

* + - * 1. **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Seperti halnya kegiatan penelitian, kegiatan PkM di PROGRAM STUDI ABC yang dilakukan oleh dosen terbilang cukup tinggi. Rata-rata tiap tahun lebih dari 30 judul PkM oleh DTPS, melalui berbagai macam skema pembiayaan. PPs ULM dan Prodi juga telah memiliki beberapa kawasan binaan sebagai objek PkM melalui kerjasama dengan pemerintah daerah. Sebagian besar topik PkM juga sudah mengarah pada visi besar ULM. Selain itu kegiatan PkM juga selalu melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Hanya saja, luaran dalam bentuk publikasi baik buku maupun jurnal dari kegiatan PkM masih sangat rendah. Hal ini perlu mendapat perhatian lebih untuk tindakan perbaikannya.

* + - * 1. **Luaran capaian tridharma**

Kinerja luaran capaian tridharma diukur berdasarkan jumlah capaian pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM. Pada aspek pendidikan, prestasi mahasiswa, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan menjadi faktor utama. Secara umum, prestasi mahasiswa PROGRAM STUDI ABC sangatlah menggembirakan. Dari sisi IPK, rata-rata sudah berada di atas 3,50, dan pada setiap yudisium, mahasiswa dari PROGRAM STUDI ABC selalu langganan menjadi mahasiswa terbaik. Sementara itu untuk daya saing dan kinerja, berdasarkan hasil studi penelusuran kepada pengguna, mayoritas responden memberikan respon yang baik dan sangat baik, dari sisi etika, keahlian, kemampuan beradaptasi, penggunaan teknologi, kemampuan kerjasama, dan juga motivasi dalam pengembangan diri. Satu hal yang perlu diperbaiki adalah mengenai masa penyelesaian studi mahasiswa yang dinilai masih belum cukup cepat. Hal ini memang terjadi penurunan sejak diberlakukannya kewajiban publikasi pada jurnal nasional terkreditasi sebagai syarat kelulusan. Hal ini menjadi fokus pengelola untuk menemukan terobosan dalam percepatan masa studi mahasiswa.

* 1. **Analisis SWOT**

Analisis SWOT digunakan dalam mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, serta peluan dan ancaman yang dihadapi dalam kaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil analisis ini menjadi bahan bagi PPs ULM dan PROGRAM STUDI ABC dalam rangka mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan. Berikut ini disajikan hasil analisis SWOT untuk sembilan kriteria dalam pengelolaan PROGRAM STUDI ABC.

**Matriks SWOT untuk Visi, Misi, Sasaran, Tujuan, dan Strategi Pencapaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Legalitas NAMA PRODI ABC sesuai SK Dirjen Dikti No. 2007/D/T/2005 tentang program studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Pascasarjana Unlam. 2. Memiliki visi dan misi selaras dengan tujuan dan sasaran program studi. 3. Sudah dilakukan mekanisme yang terencana dalam pencapaian visi. Misi, tujuan dan sasaran, strategi pencapaian serta sosialisasi. 4. Visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian telah disosialisasikan kepada civitas akademika dan *stakeholders*. 5. Terakreditasi oleh BAN PT/LAM dengan kategori B, No. 397/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2014 yang berlaku 11 Oktober sampai dengan 10 Oktober 2019. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Sosialisasi tentang visi, misi, tujuan dan sasaran belum optimal. 2. Koordinasi antara Prodi dan Staf Dosen Tetap prodi yang berasal dari fakultas yang berbeda terkendala waktu dan tempat. |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)  1. Kebijakan pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi lingkungan lahan basah dan lahan kering.  2. Keberadaan Balai Penelitian Lahan Basah,  3. Kecenderungan dunia meneliti dan mengkaji ekosistem lahan basah di daerah tropika,  4. Tuntutan *eco labelling* dari negara konsumen atas hasil industri,  5. Program pemerintah pusat dan daerah yang mengedepankan isu lingkungan. | SO STRATEGI   1. Dukungan Pemda dan kecenderungan negara luar mendekati hal yang serupa dengan unit kompetensi. 2. Prodi PSDAL dapat bermitra dalam hal riset terkait karena memiliki legalitas termasuk untuk publikasi nasional/internasional. | WO STRATEGI   1. Menjaring bantuan dana riset dan peningkatan kualitas SDM pada topik kajian yang sesuai unit kompetensi. 2. Meningkatkan promosi PS melalui prestasi akademik dan non akademik. |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Kompetisi dengan program studi yang multidisiplin di Kalimantan. | ST STRATEGIS   1. Peningkatan kualitas dan kinerja prodi karena berposisi cukup kuat dengan legalitas yang dimiliki terutama dengan unggulan Pengelolan lahan basah berkelanjutan. 2. Evaluasi berkala dengan mengundang *user* dan *stakeholder*. | WT STRATEGIS   1. Peningkatan kinerja staf dengan mengikuti studi banding, pelatihan, magang terkait dengan unit kompetensi. 2. Meningkatkan system penjaminan mutu untuk menjamin kompetensi lulusan. |

**Matriks SWOT untuk Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Struktur organisasi Universitas, PPS dan PS sudah termasuk kategori baik, kuat dan lengkap dalam pelaksanaan pendidikan tinggi 2. Penyusunan rencana (PDAC) selalu dilakukan dengan rapat secara periodik, 3. Partisipasi yang tinggi dari civitas akademika, 4. Untuk meningkatkan kinerja prodi selalu dilakukan evaluasi secara terjadwal (minimal 1 bulan sekali). 5. Banyak dosen memiliki kompetensi dan potensi tinggi untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian dengan pihak dalam dan luar negeri. 6. Peningkatan jumlah kerjasama penelitian, pengabdian dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta/perusahaan di daerah, 7. PROGRAM STUDI ABC dapat melakukan kerjasama dengan berbagai instansi baik instansi pemerintah dan swasta, karena ruang lingkup kegiatan mereka terkait dengan bidang sumberdaya alam dan lingkungan. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Belum semua target/program kerja terlaksana secara sempurna, |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Tingginya kesempatan mengikuti pelatihan manajemen dalam rangka mengembangkan kemampuan kepemimpinan. 2. Pemerintah membuka peluang bagi PT di daearh untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 3. Banyak dana luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk kerjasama penelitian, 4. Terbuka peluang untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah maupun pihak swasta, | SO STRATEGI   1. Peningkatan kualitas sistem pengelolaan dan pemberdayaan SDM yang berbasis kinerja. 2. Meningkatkan kemampuan manajerial pengelola NAMA PRODI ABC. | WO STRATEGI   1. Sistem yang berkinerja dan transparan akan dapat membangkitkan gairah/partisipatif staf dosen. 2. Memaksimalkan sistem penjaminan mutu. 3. Meningkatkan jaringan kerjasama yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan pendanaan riset bagi dosen dan mahasiswa. |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tata pamong prodi. | ST STRATEGI   1. Melaksanakan kegiatan manajemen berdasarkan SOP | WT STRATEGI   1. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan NAMA PRODI ABC |

**Matriks SWOT untuk Sistem Pengelolaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Sistem Pengelolaan yang terintegrasi antara Universitas, PPS dan Prodi. 2. Perencanaan program dilakukan dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal yang menyesuaikan kebutuhan pengguna untuk masa kini dan masa depan. 3. Kemauan kuat pimpinan dan staf prodi untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan. 4. Komitmen tinggi seluruh pihak internal Prodi dalam mencapai Misi yang telah ditetapkan termasuk hubungan kerjasama. 5. Indikator pengelolaan yang baik melalui tersedianya dokumen: (i) Renstra unit pengelola program studi, (ii) rencana operasional / rencana pengembangan program studi, (iii) Standar Operasional Prosedur (SOP), instruksi dan buku panduan pirogram studi. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi tata pamong seperti tata kelola waktu kegiatan, pendanaan dan komunikasi antara PS dan Staf dosen. 2. Program studi belum optimal memanfaatkan potensi dosen dalam pengembangan kerjasama dan kemitraan. |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)  1. Peluang kerjasama kemitraan masih terbuka.  2. Otonomi daerah memberikan untuk peningkatan kerjasama. | SO STRATEGI   1. Melaksakan pengelolaan PS yang dapat mengikuti perkembangan kebutuhan pembangunan sekarang dan ke depan. 2. Mengupayakan perolehan riset kemitraan atas pertimbangan keahlian dan kreatifitas SDM (dosen) yang dimiliki. | WO STRATEGI   1. Membantu pemerintah dan pihak swasta dalam pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. 2. Perolehan kemitraan secara langsung akan meningkatkan peran aktif dari segenap dosen. |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Pesaing luar yang juga berencana melakukan kerjasama serupa dengan mitra. | ST STRATEGI  1. Memperkuat sistem pengelolaan dan meningkatkan kepercayaan mitra kerja melalui pengelolaan kerjasama yang profesional | WT STRATEGI   1. Perbaikan dan pengembangan kelemahan yang dimiliki untuk meningkatkan kepercayaan mitra kerjasama. |

**Matriks SWOT Sistem Penjaminan Mutu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Sistem Penjaminan Mutu sudah terbentuk di Universitas, UPPS dan PS baik internal dan eksternal 2. Sistem penjaminan dan pengelolaan mutu serta evaluasi internal telah dilakukan secara periodik dan berkelanjutan 3. Adanya monitoring dan evaluasi internal dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ULM 4. Evaluasi terhadap Program Studi Magister PSDAL ULM dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, dan alumni, dan pengguna lulusan melalui mekanisme umpan balik dan tindak lanjut | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Evaluasi internal dan eksternal belum optimal hasilnya 2. Sistem penjaminan mutu prodi belum optimal (W-B3.2). |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Kerjasama kemitraan secara kelembagaan untuk penjaminan mutu terbuka luas 2. Sistem Penjaminan Mutu menjadi indikator penilaian bagi pengguna atau mitra | SO STRATEGI   1. Peningkatan sistem jaminan mutu dan penerapan jaminan mutu berbasis kinerja, umpan balik dan *learning outcome* | WO STRATEGI   1. Perlu upaya kerjasama / kemitraan secara kelembagaan untuk penjaminan mutu dan keberlanjutan Prodi (W-O1). |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Persaingan dari institusi lain yang bergerak di bidang yang relatif sama dgn dalam pencapaian mutu | ST STRATEGI   1. Peningkatan sistem jaminan mutu dan penerapan jaminan mutu berbasis kinerja, umpan balik dan *learning outcome* | WT STRATEGI   1. Mengatur sedemikian rupa program kerja dalam mencapai sistem dan evaluasi penjaminan mutu yang optimal |

**Matrik SWOT untuk Kemahasiswaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Mahasiswa yang masuk berasal dari berbagai disiplin ilmu (ilmu pertanian, pertambangan, ekonomi, kesehatan masyarakat, dll) sehingga memperkaya wawasan keilmuan mahasiswa pada saat adanya forum ilmiah (seminar, dialog kelas) 2. Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC memiliki penghargaan non-akademik, aktif memiliki kegiatan diluar akademik (olimpiade sains, lomba kreasi teknologi tepat guna) 3. Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC wajib menulis jurnal di tingkat wilayah, nasional dan internasional sebelum kelulusan yang diharapkan pada jurnal yang terakreditasi dan bereputasi 4. Mahasiswa dibekali tambahan berupa kemampuan berbahasa Inggris dan pengenalan media informasi berbasis komputer. 5. Rata-rata alumni memiliki kompentesi dibidang PSDAL. 6. Layanan akademik (tutorial) dan konseling dengan pengelola secara langsung dan cepat (Layanan Prima) 7. Jumlah lulusan yang terserap kerja dan peningkatan karier 8. Mahasiswa dibekali dengan kompetensi Dasar AMDAL 9. Lulusan PROGRAM STUDI ABC termasuk dalam kategori tinggi dalam memperoleh predikat lulusan terbaik di PPS ULM | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Sebagian besar mahasiswa berasal dari PNS bukan dosen hal ini terkait dengan kurangnya minat riset. 2. Kemandirian dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan ilmu belum optimal. 3. Motivasi untuk lulus lebih cepat masih rendah. |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik cukup memadai untuk meningkatkan pelayananan mahasiswa. 2. Adanya beasiswa. 3. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga lingkungan. 4. Peluang pekerjaan terbuka luas di semua sektor. 5. Mahasiswa PROGRAM STUDI ABC berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta sehingga membuka peluang yang menunjang keberlanjutan prodi | SO STRATEGI   1. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang, peminat yang berasal dari dalam dan luar daerah menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa untuk masuk ke NAMA PRODI ABC. 2. Meningkatkan peran serta IKA dalam memberikan informasi peluang kerja. 3. Meningkatkan daya tarik prodi sehingga peminat terhadap prodi semakin meningkat | WO STRATEGI   1. Promosi keberadaan NAMA PRODI ABC melalui perekrutan mahasiswa baik akademis/non akademis. 2. Mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah 3. Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan tema yang sesuai latar belakang pekerjaan yang disesuaikan dengan VMTS Prodi dan Universitas |
| TREATS-T (ANCAMAN)   * 1. Kesibukan sebagian dosen pembimbing dalam konsultasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa   2. Kesibukan kerja mahasiswa menjadi kendala utama keterlambatan dalam hal kelulusan dan penyelesaian tesis | ST STRATEGI  1. Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan tema yang sesuai latar belakang pekerjaan yang disesuaikan dengan VMTS Prodi dan Universitas  2. Mendorong mahasiswa untuk menyegerakan penyelesaian Tugas Akhir tepat waktu | WT STRATEGI  Peningkatan kualitas dan kreativitas mahasiswa  Mendorong Komisi Pembimbing dan mahasiswa untuk mengintensifkan konsultasi/bimbingan guna penyelesaian Tugas Akhir lebih cepat |

**Matriks SWOT untuk Sumberdaya Manusia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | *STRENGTH* – S  (Kekuatan)   1. Bidang keahlian dosen Program Studi cukup bervariasi dan memenuhi kebutuhan kuliah. Rasio Dosen – Mahasiswa sangat layak. 2. Kualifikasi tenaga pendidik sebagian besar sebagai Guru Besar dan Lektor Kepala 3. Tenaga pengajar di program studi memiliki kognisi yang sesuai dengan bidang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan. 4. Tenaga pengajar banyak berperan sebagai narasumber di pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional dan internasional. 5. Tenaga kependidikan tergolong baik yang terdiri dari jenjang S2, S1 dan SMA.. 6. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berjalan lancar dan disesuaikan dengan kebutuhan program studi. 7. Jumlah tenaga administrasi cukup. 8. Terdapat tenaga perpustakaan. 9. Terdapat tenaga teknisi. 10. Terdapat tenaga umum. | *WEAKNESSES*- W  (Kelemahan)   1. Tenaga kependidikan masih berstatus tenaga kontrak. |
| *OPPORTUNITIES* –O  (Peluang)   1. Bertambahnya Guru Besar. 2. Pelatihan, Seminar, Jurnal | SO STRATEGI   1. Pemanfaatan kesempatan dan dana yang ada untuk lebih meningkatkan kinerja dosen dan tenaga pendukung terkait dengan bidang kompetensi. 2. Meningkatkan kinerja PBM melalui pengembangan proses pengajaran. | WO STRATEGI   1. Ketersediaan dana dapat digunakan untuk studi S3 dalam bidang yang relevan dan peningkatan kreativitas dosen serta tenaga pendukung. 2. Mengembangkan materi pembelajaran berbasis IT dan teknologi aplikatif. |
| *TREATS –T* (Ancaman)   1. Penulisan jurnal terakreditasi Internasional, HAKI, dan Hak Cipta masih kurang 2. Jumlah Guru Besar masih kurang. | ST STRATEGI   1. Kompetensi yang dimiliki para dosen dapat digunakan untuk menggalang dana dengan pihak lain untuk peningkatan SDM melalui kegiatan berdasarkan SOP. | WT STRATEGI   1. Peningkatan kinerja dengan menyertakan peran aktif semua elemen yang terlibat (termasuk dosen). 2. Meningkatkan kompetensi tenaga administrasi. |

**Matriks SWOT Keuangan, Sarana dan Prasarana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Tersedianya dukungan dana pengembangan. 2. Adanya unit usaha dalam penjaringan dana pengembangan (penyewaan toga, fotocopy, jual makanan/minuman ringan). 3. Sarana dan prasarana pembelajaran cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan. 4. Koleksi Ruang Baca cukup beragam baik jumlah jenis terbitan maupun topic yang berkaitan ilmu PSDAL, 5. Tersedia 1 unit usaha. 6. Fasilitas computer dan internet untuk pembelajaran dan penelitian tersedia. 7. Tersedia laboratorium-laboratorium yang dapat diakses. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Jumlah dana operasional yang tersedia tidak tetap dan sampai saat ini belum ada alokasi dana dari Rupiah Murni (RM). 2. Keberlanjutan pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana terbatas. |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan antara institusi dengan pihak lain yang melibatkan Program Studi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dana tambahan, 2. Banyaknya lulusan S1 dari multidisiplin ilmu yang mempunyai kesempatan untuk menjadi mahasiswa baru sehingga meningkatkan dana/pendapatan. 3. Kesempatan untuk bersaing mendapatkan grant untuk pengadaan sarana dan prasarana | SO STRATEGI   1. Sumber pendanaan dari luar selain dana pengembangan perlu terus ditingkatkan dengan cara peningkatan peran serta mahasiswa dan prodi yang lebih intensif dan berdaya guna. . 2. Sarana dan prasarana yang ada berpeluang dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan kegiatan penunjang lainnya sehingga mampu mendatangkan *Income generating activities* serta dapat meningkatkan kinerja NAMA PRODI ABC | WO STRATEGI   1. Mengupayakan seminimal mungkin pengeluaran yang tidak terdaftar dalam ART, sehingga penggunaan dana bisa lebih efektif dan efisien. . 2. Kontinuitas sarana dan prasarana dapat diatasi dengan dana hasil kompetisi dalam bentuk *research* grant dan *Income generating activities* 3. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang optimal |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Tingginya jumlah kerjasama dari berbagai hal, sehingga dapat mengurangi jumlah dan kesempatan yang seharusnya dapat diperoleh lebih baik. 2. Penyusutan kualitas sarana dan prasarana. 3. Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang semakin modern dan lengkap. | ST STRATEGI   1. Dana Pengembangan yang tersedia dapat digunakan untuk menutupi biaya operasional sehingga Proses Belajar Mengajar dapat terus berjalan dengan baik. 2. Meningkatkan sumber pendanaan lainnya untuk program studi. 3. Sistem alokasi yang tepat dan mempersiapkan cadangan sebelum habis waktu. 4. Membangun keunggulan PS melalui kegiatan dan peningkatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana yang ada. | WT STRATEGI   1. Sosialisasi NAMA PRODI ABC lebih mengarah pada penampilan berdasarkan kinerja yang menghasilkan lulusan dengan jaminan mutu (berbasis unit kompetensi). 2. Promosi yang berkesinambungan dan terus ditingkatkan. 3. Penyusutan kualitas dapat diatasi dengan jam pemakaian yang tepat dengan memperhatikan porsi optimal operasional 4. Meningkatkan peluang dan potensi PS utk mendapatkan sarana dan prasarana |

**Matriks SWOT untuk Sistem Informasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Ketersediaan sumberdaya dan dana pengembangan untuk sarana dan prasarana sistem informasi. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Belum semua profil program studi dimasukkan ke dalam jaringan sistem informasi dan belum adanya *on campus connectivity devices.* |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Pertumbuhan jaringan internet di luar kampus cenderung meningkat. | SO STRATEGI   1. Pertumbuhan jaringan internet di kampus meningkat sehingga menjadi motivator untuk segera mengembangkan mekanisme serupa dengan memanfaatkan dana pengembangan seoptimal mungkin. | WO STRATEGI   1. Segera mengembangkan mekanisme berbasis internet di kampus. |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Biaya pemakaian internet relatif mahal. | ST STRATEGI   1. Biaya yang masih cukup mahal dapat diatasi dengan menggunakan system LAN dan pengarahan pemanfaatan internet semaksimal mungkin. | WT STRATEGI   1. Membuka sistem LAN dan menyediakan tempat untuk mengaksesnya (Ruang Baca). |

**Matriks SWOT untuk Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Kompetensi pengajar tinggi (guru besar 28,85%), doktor 59,61%). 2. Proses penilaian dosen telah mengacu dengan peraturan akademik prodi dan pascasarjana. 3. Penggunaan jurnal ilmiah dan teknologi informasi sangat baik dalam kegiatan mengajar, 4. Tersedianya sarana pembelajaran (LCD, wireless, internet). 5. Tersedianya bahan ajar (diktat, buku ajar), 6. Penilaian studi jelas diatur dalam peraturan akademik, 7. Indek Prestasi komulatif (IPK) lulusan meningkat (IPK rata-rata 3,65).. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Produktivitas dosen mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan jurnal aktual masih perlu ditingkatkan, 2. Pemanfaatan terhadap aplikasi hasil proses belajar mengajar oleh mahasiswa belum optimal. |
| OPPORTUNITIES=O (PELUANG)   1. Tersedianya dana yang dapat digali melalui program kemitraan. 2. Penggunaan teknologi multimedia untuk PBM. | SO STRATEGI   1. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) melalui optimalisasi penggunaan akses iptek dan teknologi informatika.. 2. Bahan ajar yang langsung di akses secara online. | WO STRATEGI   1. Meningkatkan kualitas mengajar dosen melalui penyediaan akses jurnal-jurnal aktual, teknologi multimedia dan teknologi informatika. |

**Matriks SWOT untuk Kurikulum**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Kurikulum sesuai visi dan misi program studi, 2. Kurikulum telah mengacu pada kompetensi keilmuan pada NAMA PRODI ABC (contoh. MK Ekonomi Lingkungan. 3. Proporsi muatan lokal pada struktur kurikulum cukup memadai untuk memenuhi tuntutan stakeholders. 4. Adanya evaluasi kurikulum secara berkala. 5. Adanya silabus, SAP, dan GBPP pada setiap mata kuliah, 6. Telah dilakukan lokakarya kurikulum oleh bimbingan tenaga ahli dalam upaya meningkatkan relevansi kurikulum. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Proses pembelajaran dosen belum banyak mengacu kepada kurikulum dan SAP. |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Adanya kebijakan Dikti tentang penyusunan kurikulum bagi prodi secara otonomi sesuai dengan kearifan lokal. 2. Peluang kompetisi terbuka luas dengan lulusan luar Kalimantan. 3. Kajian lahan basah menjadi isu global, terutama “*Global Warning Issue”*. | SO STRATEGI   1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi lokal (lahan basah dan lahan kering marjinal) melalui lokakarya sesuai visi dan misi prodi. 2. Menyediakan lebih banyak mata kuliah pilihan bermuatan kearifan lokal. 3. Menjalin kerjasama dengan stake holders dalam penyusunan kurikulum. | WO STRATEGI   1. Memberi ruang dosen berkompetisi mendapatkan dana hibah / luar negeri dengan mengkaji dan meneliti topik yang sesuai dengan visi dan misi yang menjadi isu global. 2. Proses pembelajaran telah sesuai dengan SOP.. |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Tuntutan masyarakat semakin tinggi terhadap kompetensi yang benar-benar sesuai kebutuhan pasar kerja. | ST STRATEGI   1. Menghasilkan kurikulum dengan mengakomodir tuntutan pasar kerja. 2. Evaluasi berkala dengan mengundang *user* dan *stakeholder.* 3. Melaksanakan benchmarking kurikulum dengan institusi yang maju. | WT STRATEGI   1. Meningkatkan kualitas kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan kurikulum yang ada. 2. Lebih meningkatkan monitoring kepada penggunaan SAP pada proses pembelajaran. |

**Matriks SWOT untuk Suasana Akademik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S (KEKUATAN)   1. Tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang dalam PBM. 2. Atmosfir yang kondusif dalm suasana akademik antara dosen dengan mahasiswa meningkat. 3. Motivasi dan sikap belajar mahasiswa tergolong tinggi. 4. Adanya peraturan akademik yang mengikat terhadap kualitas dan kuantitas kegiatan akademik. | WEAKNES-W (KELEMAHAN)   1. Penguasaan bahan ajar dosen menggunakan jurnal terbaru dalam kegiatan akademik masih rendah. 2. Kreativitas mahasiswa dalam kegiatan akademik masih rendah. |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Masih tersedianya kesempatan memperoleh dana pengembangan suasana akademik yang kondusif. 2. Dukungan pemerintah kab/kota dalam pengembangan staf untuk belajar di PSDAL cukup baik. 3. Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian yang ditawarkan pemerintah atau swasta yang dapat melibatkan pengelola, dosen dan mahasiswa. | SO STRATEGI   1. Kebijakan dan dukungan Pemda Kab/kota sebagai kota pendidikan sangat menunjang dalam meningkatkan suasana akademik dan kontinuitas sumberdaya mahasiswa.. 2. Meningkatkan peran seluruh kelompok dan user dalam memperoleh dana penelitian. | WO STRATEGI   1. Suasana akademik yang kondusif akan berdampak positif dalamt meningkatkan semangat dan partisipatif kerja dari seluruh dosen. 2. Mengaktifkan peran serta seluruh civitas dalam penelitian. |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Tuntutan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan berkualitas. | ST STRATEGI   1. Mengurangi kegiatan *income generating* dosen melalui penyediaan sarana, prasarana. 2. Meningkatkan kualitas interaksi antar dosen dan mahasiswa dalam bentuk penelitian kreatifitas. | WT STRATEGI   1. Mengadakan pertemuan dosen untuk meningkatkan unit kreatifitas bagi dosen dan mahasiswa. 2. Meningkatkan penelitian dan topik yang aplikatif dan kreatif. |

**Matriks SWOT untuk Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | *STRENGTH* – S  (Kekuatan)   1. Kuantitas penelitian dosen cukup tinggi, Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dengan visi dan misi PS, tersedia dana kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, adanya jalinan kerjasama beberapa staf dosen PS dengan pihak dalam dan luar negeri. 2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen. | *WEAKNESSES*- W  (Kelemahan)   1. Keberlanjutan penelitian terkait dengan sumber dana masih diragukan. 2. Kurangnya publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke dalam jurnal ilmiah terakreditasi. 3. Belum semua kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat terdaftar di Program Studi PSDAL. 4. Tidak semua informasi tentang penelitian dapat diakses dengan cepat oleh staf dosen. |
| *OPPORTUNITIES*–O  (PELUANG)   1. Banyak dana yang berasal dari luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk kerjasama penulisan, dalam era otonomi daerah. 2. Tersedia dana penelitian di dalam negeri (Diknas maupun institusi di luar diknas). 3. Banyak jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional tersedia bagi publikasi hasil penelitian. | SO STRATEGI   1. Besarnya peluang memperoleh dana luar negeri, pemda serta untuk diseminasi hasil-hasil penelitian dapat lebih meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari staf dosen, yang mendukung kemampuan mencetak lulusan yang dapat melakukan riset sesuai dengan bidang ilmunya. 2. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan PS. | WO STRATEGI   1. Meningkatkan akses informasi penelitian 2. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke dalam jurnal ilmiah terakreditasi |
| *TREATS –T*  (ANCAMAN)   1. Kegiatan luar staf dosen yang dapat mendatangkan pendapatan tambahan *(Income Generating)* banyak yang tidak terekapitulasi dalam kegiatan staf tersebut di PS. 2. Kegiatan luar yang dapat mendatangkan pendapatan tambahan bagi dosen (*income generating activities*). 3. Kompetisi dana penelitian semakin tinggi. | ST STRATEGI   1. Dana pengembangan yang dapat dimanfaatkan untuk riset dapat ditingkatkan sosialisasinya untuk meningkatkan riset staf dosen untuk kemudian diseminarkan dan dipublikasikan, serta dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat. | WT STRATEGI   1. Jaringan kerjasama riset nasional dan internasional dapat mengaktivasi masalah pendanaan guna keberlanjutan riset. |

**Matriks SWOT untuk Pengabdian Kepada Masyarakat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | ***STRENGTH* – S**  **(Kekuatan)**   1. Adanya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat staf dosen Program Studi PSDAL. | ***WEAKNESSES*- W**  **(Kelemahan)**   1. Keberlanjutan penelitian terkait dengan sumber dana masih diragukan. 2. Kurangnya publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke dalam jurnal ilmiah terakreditasi. 3. Belum semua kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat terdaftar di Program Studi PSDAL. 4. Tidak semua informasi tentang penelitian dapat diakses dengan cepat oleh staf dosen. |
| *OPPORTUNITIES*–O  (PELUANG)   1. Banyak dana yang berasal dari luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk kerjasama penulisan, dalam era otonomi daerah. 2. Tersedia dana penelitian di dalam negeri (Diknas maupun institusi di luar diknas). 3. Banyak jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional tersedia bagi publikasi hasil penelitian. | SO STRATEGI   1. Besarnya peluang memperoleh dana luar negeri, pemda serta untuk diseminasi hasil-hasil penelitian dapat lebih meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari staf dosen, yang mendukung kemampuan mencetak lulusan yang dapat melakukan riset sesuai dengan bidang ilmunya. 2. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan PS. | WO STRATEGI   1. Meningkatkan akses informasi penelitian 2. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke dalam jurnal ilmiah terakreditasi |
| *TREATS – T* (ANCAMAN)   1. Kegiatan luar staf dosen yang dapat mendatangkan pendapatan tambahan *(Income Generating)* banyak yang tidak terekapitulasi dalam kegiatan staf tersebut di PS. 2. Kegiatan luar yang dapat mendatangkan pendapatan tambahan bagi dosen (*income generating activities*). | ST STRATEGI   1. Dana pengembangan yang dapat dimanfaatkan untuk riset dapat ditingkatkan sosialisasinya untuk meningkatkan riset staf dosen untuk kemudian diseminarkan dan dipublikasikan, serta dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat. | WT STRATEGI   1. Jaringan kerjasama riset nasional dan internasional dapat mengaktivasi masalah pendanaan guna keberlanjutan riset. |

**Matriks SWOT untuk Lulusan dan Capaian Tridarma**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal**  **Faktor Eksternal** | STRENGTH-S  (KEKUATAN)   1. Pencapaian kompetensi lulusan cukup baik. 2. Hasil studi selama lima tahun terakhir cukup memenuhi keinginan *user* dan *stakeholders*. 3. Lulusan dapat bekerja di semua sector. | WEAKNES-W  (KELEMAHAN)   1. bekerja pada bidang kompetensinya, lulusan juga banyak yang bekerja diluar bidang kompetensinya. 2. Belum jelasnya mekanisme program studi dalam penelusuran kepuasan pelanggan lulusan program studi. 3. Produk program studi masih rendah. |
| OPPORTUNITIES-O (PELUANG)   1. Sejalan dengan era otonomi kesempatan lulusan untuk bekerja dan berkarya cukup luas. 2. Potensi lahan basah masih cukup besar. 3. Kecenderungan global sekarang ini untuk lebih banyak mengkaji ekosistem lahan basah. 4. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dibidang lingkungan. 5. Tersedianya program Doktor dibidang lingkungan khususnya PSDAL. | SO STRATEGI   1. Mengoptimalkan peran alumni dalam informasi kerja. | WO STRATEGIS   1. Promosi NAMA PRODI ABC melalui sosialisasi, penyebaran leaflet, lokakarya dan seminar (seminar nasional) |
| TREATS-T (ANCAMAN)   1. Banyaknya bidang pekerjaan di luar kompetensi lulusan Program Studi PSDAL. 2. Persaingan lulusan dari program studi yang sama di luar universitas, terutama dari Pulau Jawa. 3. Permasalahan linieritas ilmu prodi dengan kebutuhan pengguna lulusan. | ST STRATEGI   1. Memiliki daya saing lulusan melalui kemampuan soft skills mahasiswa. | WT STRATEGI   1. Meningkatkan kerjasama untuk kualitas lulusan dan kesempatan kerja lulusan. |

* 1. **Strategi Pengembangan**

Berdasarkan analisis setiap komponen evaluasi diri melalui analisis SWOT, maka telah dapat diidentifikasi beragam kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berkaitan dengan upaya pengelolaan dan pengembangan PROGRAM STUDI ABC. Ada 20 strategi perbaikan dan pengembangan yang telah dapat dirumuskan berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Agar strategi-strategi tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, maka perlu dikelompokkan berdasarkan tahapan jangka waktu sasaran dan juga skala prioritasnya. Sasaran tersebut difokuskan ke dalam tiga sasaran pokok berdasarkan tahapan jangka waktu sasaran yaitu:

1. Jangka pendek (2014–2019) yaitu: Penyelerasan kurikulum dan mutu pendidikan sesuai visi dan misi program studi melalui peningkatan sarana-prasarana dan akses IT.
2. Jangka menengah (2019–2024) yaitu: Pengembangan SDM, staf, pengajar, dan sistem penjaminan mutu dalam peningkatan mutu lulusan.
3. Jangka panjang (2024–2027) yaitu: Peningkatan kerjasama kemitraan penelitian yang melembaga dan kemampuan manajerial pengelola prodi.

**Strategi Jangka Pendek (2014-2019): Penyelerasan kurikulum dan mutu pendidikan sesuai visi dan misi program studi melalui peningkatan sarana–prasarana dan akses IT.**

1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi lokal (lahan basah dan lahan kering marjinal) melalui lokakarya sesuai visi dan misi prodi
2. Evaluasi secara berkala kurikulum melalui lokakarya dengan mengundang user dan *stakeholders*
3. Meningkatkan kualitas kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan kurikulum yang ada
4. Meningkatkan monitoring kepada penggunaan SAP pada proses pembelajaran
5. Meningkatkan pemanfaatan jaringan internet di kampus dan menambah koleksi referensi di ruang baca
6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang optimal
7. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) melalui optimalisasi penggunaan akses iptek dan teknologi informatika
8. Mengembangkan materi pembelajaran berbasis IT dan teknologi aplikatif

**Strategi Jangka Menengah (2019-2024): Pemberdayaan SDM staf, pengajar dan sistem penjaminan mutu prodi dalam peningkatan mutu lulusan**

1. Mendorong sosialisasi NAMA PRODI ABC lebih mengarah pada penampilan berdasarkan kinerja yang menghasilkan lulusan dengan jaminan mutu (berbasis unit kompetensi)
2. Meningkatkan kualitas mengajar dosen melalui penyediaan akses jurnal-jurnal aktual, teknologi multi media dan teknologi informatika
3. Mengoptimalkan peran alumni (IKA PSDAL) dalam informasi kerja
4. Peningkatan kinerja staf dengan mengikuti studi banding, pelatihan, magang terkait dengan unit kompetensi
5. Menjaga keberlanjutan prodi dengan peningkatan sistem jaminan mutu dan penerapan jaminan mutu berbasis kinerja
6. Meningkatkan sistem penjaminan mutu untuk menjamin kompetensi lulusan
7. Meningkatkan upaya kerjasama/kemitraan secara kelembagaan untuk penjaminan mutu dan keberlanjutan prodi
8. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan SOP

**Strategi Jangka Panjang (2024-2027): Peningkatan kerjasama kemitraan penelitian yang melembaga dan kemampuan manajerial pengelola Prodi**

1. Meningkatkan jumlah riset kemitraan atas dasar keahlian dan kreativitas SDM (dosen) yang dimiliki
2. Menjaring bantuan dana riset dan peningkatan kualitas SDM pada topik kajian yang sesuai unit kompetensi
3. Meningkatkan kemampuan manajerial pengelola NAMA PRODI ABC
4. Melaksanakan kegiatan manajemen berdasarkan SOP

**Daftar Strategi Prioritas berdasarkan analisis SWOT**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. | Evaluasi secara berkala kurikulum dengan mengundang user dan stakeholders |
| 2. | Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi lokal (lahan basah dan lahan kering marjinal) melalui lokakarya sesuai visi dan misi prodi |
| 3. | Meningkatkan monitoring kepada penggunaan SAP pada proses pembelajaran |
| 4. | Mendorong sosialisasi NAMA PRODI ABC lebih mengarah pada penampilan berdasarkan kinerja yang menghasilkan lulusan dengan jaminan mutu (berbasis unit kompetensi) |
| 5. | Meningkatkan pemanfaatan jaringan internet di kampus dan menambah koleksi referensi di ruang baca |
| 6. | Meningkatkan sarana dan prasarana yang optimal |
| 7. | Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) melalui optimalisasi penggunaan akses iptek dan teknologi informatika |
| 8. | Mengembangkan materi pembelajaran berbasis IT dan teknologi aplikatif |
| 9. | Meningkatkan kualitas mengajar dosen melalui penyediaan akses jurnal-jurnal aktual, teknologi multi media dan teknologi informatika |
| 10. | Mengoptimalkan peran alumni (IKA PSDAL) dalam informasi kerja |
| 11. | Peningkatan kinerja staf dengan mengikuti studi banding, pelatihan, magang terkait dengan unit kompetensi |
| 12. | Keberlajutan prodi dapat diatasi dengan peningkatan sistem jaminan mutu dan penerapan jaminan mutu berbasis kinerja |
| 13. | Meningkatkan sistem penjaminan mutu untuk menjamin kompetensi lulusan |
| 14. | Meningkatkan upaya kerjasama /kemitraan secara kelembagaan untuk penjaminan mutu dan keberlanjutan prodi |
| 15. | Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan SOP |
| 16. | Melaksanakan kegiatan manajemen berdasarkan SOP |
| 17. | Mengupayakan memperoleh riset kemitraan atas dasar keahlian dan kreativitas SDM (dosen) yang dimiliki |
| 18. | Meningkatkan kualitas kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan kurikulum yang ada |
| 19. | Menjaring bantuan dana riset dan peningkatan kualitas SDM pada topik kajian yang sesuai unit kompetensi |
| 20. | Meningkatkan kemampuan manajerial pengelola NAMA PRODI ABC |

* 1. **Program Keberlanjutan**

Dalam rangka menjamin keberlangsungan program dan strategi pengembangan yang telah dirumuskan maka diperlukan ketersediaan sumberdaya dalam dalam mendukung pelaksanaan program termasuk di dalamnya rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. Untuk menjamin ketersediaan sumberdaya dalam mendukung pelaksanaan program serta proses penjaminan mutunya, maka PPs ULM telah melakukan beberapa langkah dan strategi, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang baik terkait rencana anggaran kegiatan dalam penyusunan RKAKL dengan melibatkan peran seluruh elemen terutama program studi.
2. Meningkatkan rasio alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan non operasional, meliputi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi untuk pengembangan staf dosen dan tenaga kependidikan, investasi untuk peningkatan mutu sarana dan prasarana, serta peningkatan luaran bagi mahasiswa dan dosen.
3. Mencari alternatif-alternatif sumber-sumber pendanaan yang lain melalui mekanisme kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Saat ini telah terjalin kerjasama dengan pemerintah dan swasta terutama dalam penyediaan beasiswa, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana.
4. Melakukan terobosan dalam peningkatan alokasi anggaran, salah satunya dengan telah disetujuinya penambahan anggaran kepada PPs ULM oleh Rektor ULM untuk dana operasional program studi yang selama ini tidak ada.
5. Memaksimalkan dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan melalui kegiatan konsultansi yang melibatkan dosen dan mahasiswa oleh beberapa lembaga, termasuk dalam pengelolaan keuangannya.
6. Mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan dari pemerintah maupun swasta, terutama dari Kementerian melalui kompetisi dan penugasan untuk hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Melakukan efisiensi untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya operasional rutin.
8. Meningkatkan jumlah mahasiswa sebagai basis alokasi anggaran oleh rektorat ULM.
9. Meningkatkan reputasi melalui peningkatan level akreditasi serta sosialisasi keunggulan dan kekhasan PPs ULM di tingkat nasional dan internasional.
10. Meningkatkan keterlibatan seluruh elemen PPs ULM dan prodi pada rekognisi oleh lembaga-lembaga baik di tingkat regional maupun nasional dan internasional.
11. Mengoptimalkan peran dan fungsi Unit Penjaminan Mutu di PPs ULM dan Gugus Penjaminan Mutu di tingkat Prodi dalam rangka peningkatan secara terus menerus pengendalian dan penjaminan mutu dari setiap proses yang ada di Prodi.

**BAB III. PENUTUP**

Pada akhirnya Laporan Evalusi Diri (LED) sebagai salah satu Instrumen Akreditasi Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (PROGRAM STUDI ABC) dapat diselesaikan. LED ini telah disusun secara komprehensif sebagai bagian dari usaha untuk memahami dan menyadari mengenai kondisi yang ada saat ini dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebagai bahan atau landasan dalam melakukan tindakan perbaikan. LED ini tidak hanya menggambarkan capaian dari sembilan kriteria yang ditentukan, namun juga memuat analisis mengenai ketercapaian dan ketidaktercapaian dari kriteria yang ada. Dengan demikian PPs ULM sebagai unit pengelola PROGRAM STUDI ABC dapat mengenai aspek-aspek yang menjadi kekuatan dari PROGRAM STUDI ABC, sekaligus aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian dan tindakan perbaikan.

Dari sembilan kriteria yang menjadi ukuran kinerja pengelolaan program studi, secara umum PROGRAM STUDI ABC telah menunjukkan kinerja yang sangat baik. Seluruh standar pengelolaan pendidikan yang ditetapkan dalam SN-Dikti telah dapat dipenuhi dan bahkan dilampaui. Visi, misi, tujua, sasaran, dan strategi yang ditetapkan di PROGRAM STUDI ABC sudah sesuai, serasi, dan *inline* dengan VMTS di Program Pascasarjan (PPs) dan ULM. Seluruh kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) telah mengarah pada visi yang ditetapkan, meskipun secara kualitas masih ada proses yang perlu direorientasi. Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama juga telah menunjukkan proses yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil. Kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta juga telah dijalin untuk memfasilitasi tridharma. Meskipun demikian, kerjasama yang ada masih terbatas pada kerjasama di tingkat lokal, regional, dan nasional. Sementara kerjasama di tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.

Dari aspek kemahasiswaan, mutu masukan mahasiwa sudah memenuhi standar dengan proses pendaftaran dan administrasi mahasiswa yang sepenuhnya dilakukan secara daring (*online*). Sumberdaya pendukung, baik itu dosen dan tenaga kependidikan telah memenuhi standar yang dipersyaratkan. Lebih dari 40% DTPS (total 37 orang) merupakan guru besar) Kuantitas luaran kegiatan tridharma dosen cukup banyak, meskipun luaran dalam publikasi jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan. Dari sisi keuangan, anggaran untuk pengelolaan prodi dinilai sangat memadai, meskipun saat ini kondisi rasio alokasi masih dominan untuk operasional penggajian dosen dan tenaga kependidikan. Selanjutnya telah diarahkan untuk rasio yang lebih berimbang terutam untuk kegiatan penelitian, PkM, dan investasi dalam pengembangan SDM dan fasilitas.

Seperti telah disinggung sebelumnya, kuantitas judul penelitian oleh dosen dan mahasiswa di PROGRAM STUDI ABC sangat menggembirakan. Namun untuk kualitas luaran, terutama dalam bentuk publikasi pada jurnal bereputasi masih menjadi tugas untuk diperbaiki. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan PkM juga sudah menjadi budaya di PROGRAM STUDI ABC, walaupun luaran berupa publikasi hasil kegiatan PkM masih perlu ditanamkan lebih dalam ke dosen dan mahasiswa. Dari studi penelusuran yang dilakukan, mayoritas pengguna lulusan memberikan respon yang baik dan sangat baik (memuaskan) atas kinerja, dan daya saing dari lulusan PROGRAM STUDI ABC. Selain itu, sebagian besar lulusan memang berkarya pada bidang yang sesuai dengan bidang studinya. Hal yang perlu diperbaiki, terkait lulusan adalah masa studi atau masa penyelesaian studi yang masih belum cukup cepat. Adanya kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal nasional terkakreditasi memang memberikan dampak yang signifikan terhadap masa studi, namun PPs ULM telah mendorong untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah serta mendorong bertambahnya jumlah jurnal terakreditasi khususnya di lingkungan PPs ULM.

Tidak ada gading yang tidak retak, sudah barang tentu laporan capaian kinerja dan analisis kinerja yang tersusun dalam LED ini tidak luput dari kekurangan atau kesalahan. Hal yang penting adalah tim penyusun telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan analisis yang akurat, mudah dipahami, dan yang terpenting dilakukan secara komprehensif. Sudah barang tentu, dalam penyusunan LED ini, pengelola semakin memahami dan menyadari kondisi yang ada, sehingga semakin jelas teridentifiksi hal-hal mana yang perlu mendapat perbaikan dengan skala prioritas dan sasaran waktu yang jelas. Untuk itulah, dalam bagian analisis, pengelola telah merumuskan 20 strategi untuk pengembangan sekaligus langkah-langkah dalam menunjang program keberlanjutannya.